



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia  
2015



# Bahasa Indonesia

## Ekspresi Diri dan Akademik

SMA/MA/  
SMK/MAK  
Kelas  
**XII**  
SEMESTER 1

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2014. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2014. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

### *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015  
x, 198 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SMA/SMK/MA Kelas XII Semester 1  
ISBN 978-602-282-099-4 (Jilid Lengkap)  
ISBN 978-000-000-000-0 (Jilid 3a)

I. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik – Studi dan Pengajaran  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

140

Kontributor Naskah : Maryanto, Nur Hayati, Anik Muslikah Indriastuti dan Dessy Wahyuni

Penelaah : Dwi Purnanto, Hasanuddin WS., dan M. Rapi Tang.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

## Kata Pengantar

Kurikulum 2013 menyadari peran penting bahasa sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Pada satu saat, bahasa tidak dituntut dapat mengekspresikan sesuatu dengan efisien karena ingin menyampaikannya dengan indah sehingga mampu menggugah perasaan penerimanya. Pada saat yang lain, bahasa dituntut efisien dalam menyampaikan gagasan secara objektif dan logis supaya dapat dicerna dengan mudah oleh penerimanya. Dua pendekatan mengekspresikan dua dimensi diri, perasaan dan pemikiran, melalui bahasa perlu diberikan berimbang.

Sejalan dengan peran di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang Pendidikan Menengah Kelas XII yang disajikan dalam buku ini disusun dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulis, dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Di dalamnya dijelaskan berbagai cara penyajian perasaan dan pemikiran dalam berbagai macam jenis teks. Pemahaman terhadap jenis, kaidah dan konteks suatu teks ditekankan sehingga memudahkan siswa menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks maupun menyajikan perasaan dan pemikiran dalam bentuk teks yang sesuai sehingga tujuan penyampaian tercapai, apakah untuk menggugah perasaan ataukah untuk memberikan pemahaman.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan: dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan dan kejelian berbahasa serta sikap penghargaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Buku Bahasa Indonesia Kelas XII ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak untuk berani mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk

perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan  
dan Kebudayaan

## Prawacana

### Pendekatan Saintifik Melalui Kegiatan Proyek Pengembangan Teks

Agar menjadi sumber aktualisasi diri, bahasa Indonesia diajarkan melalui Kurikulum 2013 berbasis teks. Setiap teks—baik lisan maupun tulis—yang dikembangkan dalam proses pembelajaran ini memerlukan bahan baku berupa data, informasi, atau fakta. Bahan baku teks dicari dan/atau ditemukan oleh peserta didik melalui aktivitas seperti menentukan wujud data/informasi/fakta dan sumbernya kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk teks sesuai dengan tagihan kurikulum. Aktivitas seperti itulah yang ada dalam kegiatan proyek pengembangan teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis proyek, berbasis masalah, dan berbasis penemuan harus bertumpu pada kegiatan/pekerjaan dengan tujuan tertentu dan rencana pencapaiannya dalam rentang waktu yang jelas/tegas. Dalam kaitan itu, perlu disebutkan di sini bahwa teks merupakan satuan terkecil bahasa yang memiliki struktur berpikir yang lengkap. Teks—dalam berbagai jenis (*genre*), sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan menurut jenjang pendidikan—dapat juga disebut sebagai produk atau tujuan akhir dari proses pembelajaran bahasa Indonesia. Karena itu, materi pembelajaran yang berwujud teks dapat diajarkan dengan berbasis proyek, masalah, dan penemuan.

Mengingat bahwa untuk menghasilkan teks diperlukan data/informasi/fakta yang pengumpulan dan analisisnya memerlukan metode tertentu, pembelajaran berbasis proyek, berbasis masalah, dan berbasis penemuan ini ditandai dengan penjadwalan waktu untuk setiap langkah pelaksanaan pendekatan saintifik. Kegiatan ilmiah/saintifik yang pada hakikatnya berciri sistematis, terkontrol, empirik, dan kritis merupakan aktivitas proyek. Tahapan pembelajaran berbasis proyek, berbasis masalah, dan berbasis penemuan tidak mungkin terbalik. Misalnya, terdapat hubungan pendasaran antara penetapan wujud data/informasi/fakta dan sumbernya. Untuk mewujudkan teks, jenis tertentu, bahan baku teks dan sumber bahan itu ditentukan terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis bahan untuk menjadikan rumusan verbal atau kalimat. Setiap tahap pembelajaran itu terkendali; terkontrol dengan jadwal kapan tahapan itu dimulai dan diakhiri sehingga capaian pembelajaran diproses secara akumulatif dari setiap tahap.

Pembelajaran berbasis proyek, berbasis masalah, dan berbasis penemuan terhadap pengembangan teks merealisasikan pendekatan saintifik yang bersifat

empiris. Teks diwujudkan dalam jenis-jenis tertentu berdasarkan pengalaman empiris (melalui percobaan, pengamatan, studi pustaka, dan lain-lain) untuk menemukan kebenaran ilmiah. Untuk itu, kegiatan proyek menandai ciri empiris dengan aktivitas mempertanyakan keberadaan gejala alam atau gejala sosial. Lebih dari itu, telaah kritis dilakukan untuk menghubungkan satu fakta dengan fakta lain yang menjadi temuan. Telaah kritis juga dapat dilakukan untuk menghubungkan temuan itu dengan temuan yang lebih terdahulu diperoleh saintis yang lain.

Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, pendekatan saintifik, berpadu dengan tiga model pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis proyek, masalah, dan penemuan. Keterpaduan tiga hal utama itu diarahkan untuk menguatkan jati diri peserta didik agar bersikap spiritual menerima, menghargai, dan menghayati keberadaan bahasa kebangsaan Indonesia yang merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa. Pada saat yang sama, penguatan jati diri itu memantapkan sikap sosial peserta didik untuk berakhlak mulia serta bertanggung jawab atas keberadaan bahasa Indonesia sebagai identitas diri Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melalui kegiatan proyek pengembangan teks, di kalangan peserta didik, juga akan tumbuh sikap tanggung jawab, setia, dan bangga akan keberadaan bahasa Indonesia di tengah lingkungan pergaulan dunia global. Sikap itulah yang melandasi terwujudnya bahasa Indonesia menjadi sumber aktualisasi diri. Sementara itu, sebagai sumber pengembangan kegiatan ilmiah atau saintifik, proses pembelajaran teks dengan berbasis proyek, berbasis masalah, dan berbasis penemuan ini tetap ditempuh secara bertahap dari pembangunan konteks dan pemodelan teks, kerja bersama membangun teks, serta kerja mandiri menciptakan teks yang sesuai dengan teks model. Semua tahapan pembelajaran teks itu, selain terarah dan terukur, juga dilakukan secara terkendali oleh pendidik atau pembelajar melalui kegiatan evaluasi/penilaian autentik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Selanjutnya, tanpa bantuan dari berbagai pihak, buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* tidak dapat diselesaikan untuk dijadikan materi pembelajaran pada kelas XII. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang amat tulus kepada semua anggota tim penyusun dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Mereka yang dengan gigih berupaya mewujudkan buku kelas XII ini, yakni: Nur Hayati, Anik Muslikah Indriastuti, Dessy Wahyuni, dan Maryanto. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami ungkapkan kepada semua konsultan dari Universitas Sebelas Maret Surakarta, yaitu Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., Dr. Tri Wiratno, M.A., dan Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. atas peran sertanya sejak

awal penyusunan buku pembelajaran berbasis teks ini. Penghargaan serupa kami sampaikan kepada para penelaah, Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum dan Prof. Dr. M. Rapi Tang, M.S. Dengan telaah mereka, kami percaya akan manfaat yang makin tinggi dari buku ini bagi dunia pendidikan di Indonesia. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan kami Drs. Saut Raja H. Sitanggang, M.A. yang telah memberi kami saran untuk kebaikan buku ini.

*Tidak ada gading yang tidak retak.* Begitu pula buku ini kehadirannya pun bukan tanpa cela. Untuk menyempurnakan buku ini, kami mengharapkan saran dan kritik membangun dari pengguna.

Jakarta, Oktober 2014

**Mahsun**

Kepala Badan Pengembangan  
dan Pembinaan Bahasa

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Prawacana .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>1</b>
<b>Peta Konsep Pelajaran 1 .....</b>	<b>2</b>
<b>Pelajaran 1</b>	
<b>Menggali Kearifan dalam Peristiwa Sejarah Dunia.....</b>	<b>3</b>
<b>Kegiatan 1</b>	
<b>Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Cerita Sejarah .....</b>	<b>4</b>
Tugas 1 Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerita Sejarah...	8
Tugas 2 Membandingkan Teks Cerita Sejarah.....	24
Tugas 3 Menganalisis Teks Cerita Sejarah .....	38
<b>Kegiatan 2</b>	
<b>Kerja Bersama Membangun Teks Cerita Sejarah.....</b>	<b>41</b>
Tugas 1 Mengevaluasi Struktur Teks Cerita Sejarah .....	42
Tugas 2 Menginterpretasi Fungsi Sosial Teks Cerita Sejarah.....	55
Tugas 3 Memproduksi Teks Cerita Sejarah secara Bersama .....	62
<b>Kegiatan 3</b>	
<b>Kerja Mandiri Membangun Teks Cerita Sejarah.....</b>	<b>70</b>
Tugas 1 Menyunting dan Mengabstraksi Teks Cerita Sejarah.....	70
Tugas 2 Memproduksi Teks Cerita Sejarah secara Mandiri .....	77
Tugas 3 Mengonversi Teks Cerita Sejarah.....	79



<b>Peta Konsep Pelajaran 2 .....</b>	<b>81</b>
<b>Pelajaran 2</b>	
<b>Menyikapi Berita Dunia Dari Semua Sudut Pandang .....</b>	<b>82</b>
<b>Kegiatan 1</b>	
<b>Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Berita.....</b>	<b>83</b>
Tugas 1 Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks “Kencan”	
Diplomatik 505 Kilometer per Jam.....	84
Tugas 2 Membandingkan Teks Berita.....	100
Tugas 3 Menganalisis Teks Berita .....	119
<b>Kegiatan 2</b>	
<b>Kerja Bersama Membangun Teks Berita .....</b>	<b>124</b>
Tugas 1 Mengevaluasi Teks Berita Berdasarkan Ciri Kebahasaan.....	124
Tugas 2 Menginterpretasi Fungsi Sosial Teks Berita.....	130
Tugas 3 Memproduksi Teks Berita .....	134
<b>Kegiatan 3</b>	
<b>Kerja Mandiri Membangun Teks Berita .....</b>	<b>138</b>
Tugas 1 Menyunting dan Mengabstraksi Teks Berita.....	138
Tugas 2 Memproduksi Teks Berita secara mandiri.....	144
Tugas 3 Mengonversi Teks Berita ke dalam Bentuk yang lain.....	146
<b>Peta Konsep Pelajaran 3 .....</b>	<b>147</b>
<b>Pelajaran 3</b>	
<b>Menarik Perhatian Konsumen melalui Keindahan Bahasa Iklan .....</b>	<b>148</b>
<b>Kegiatan 1</b>	
<b>Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Iklan .....</b>	<b>149</b>
Tugas 1 Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Iklan.....	150
Tugas 2 Membandingkan Teks Iklan .....	164
Tugas 3 Menganalisis Teks Iklan .....	168

## **Kegiatan 2**

<b>Kerja Bersama Membangun Teks Iklan.....</b>	<b>175</b>
Tugas 1 Mengevaluasi Teks Iklan.....	175
Tugas 2 Menginterpretasi Fungsi Sosial Teks Iklan .....	178
Tugas 3 Memproduksi Teks Iklan secara Bersama.....	180

## **Kegiatan 3**

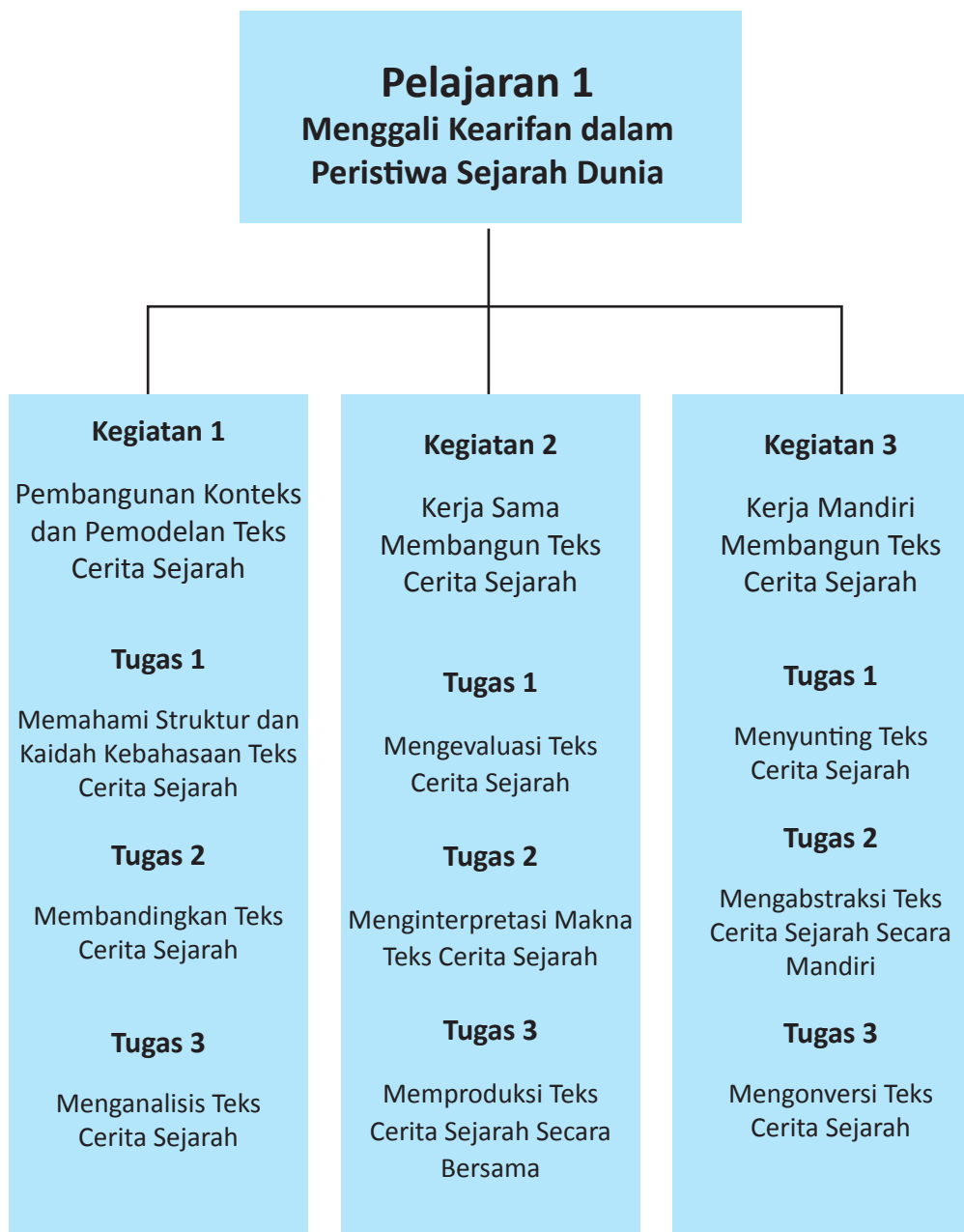
<b>Kerja Mandiri Membangun Teks Iklan.....</b>	<b>182</b>
Tugas 1 Menyunting dan Mengabstraksi Teks Iklan .....	182
Tugas 2 Memproduksi Teks Iklan secara Mandiri.....	184
Tugas 3 Mengonversi Teks Iklan dalam Bentuk yang lain .....	185

<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>186</b>
<b>Sumber Gambar.....</b>	<b>190</b>
<b>Glosarium .....</b>	<b>192</b>
<b>Indeks.....</b>	<b>197</b>

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Lambang ASEAN .....	25
Gambar 1.2 Lambang ASEAN.....	30
Gambar 1.3 FIFA <i>World Cup</i> 2014.....	42
Gambar 1.4 Hadiah Nobel .....	55
Gambar 1.5 Huruf Braille .....	79
Gambar 3.1 iklan PLN .....	150
Gambar 3.2 iklan PLN .....	151
Gambar 3.3 iklan Jamsostek .....	155
Gambar 3.4 iklan Jamsostek .....	156
Gambar 3.5 iklan semen .....	157
Gambar 3.6 iklan storyboard televisi.....	159
Gambar 3.7 iklan semen .....	164
Gambar 3.8 iklan oli .....	165
Gambar 3.9 iklan hemat listrik.....	165
Gambar 3.10 iklan pengolahan sampah kreatif.....	167
Gambar 3.11 iklan pulsa .....	168
Gambar 3.12 iklan pulsa .....	172
Gambar 3.13 iklan hemat listrik.....	176
Gambar 3.14 iklan hemat listrik.....	178
Gambar 3.15 iklan hemat listrik.....	178
Gambar 3.16 iklan layanan masyarakat.....	179
Gambar 3.17 iklan layanan masyarakat.....	182
Gambar 3.18 iklan layanan masyarakat.....	183
Gambar 3.19 iklan layanan masyarakat.....	185

## Peta Konsep Pelajaran 1



# Pelajaran

# 1

## Menggali Kearifan dalam Peristiwa Sejarah Dunia

Pelajaran ini merupakan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks cerita sejarah. Pembelajaran teks ini membantu peserta didik memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif serta mampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata seperti yang tercermin dalam teks. Melalui pembahasan peristiwa sejarah dunia, peserta didik diharapkan dapat menjadikan hal ini sebagai motivasi dalam meraih cita-cita dan memperkuat kepribadiannya. Pembelajaran ini juga dimaksudkan untuk menanamkan sikap positif dalam diri peserta didik terhadap bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan cerminan sikap dan jati diri bangsa Indonesia di lingkungan pergaulan dunia global. Untuk itu, pelajaran I dikemas dengan menyajikan tema atau topik “Menggali Kearifan dalam Peristiwa Sejarah Dunia”.

Pembicaraan mengenai peristiwa sejarah ini terdiri atas tiga tahap kegiatan pembelajaran berbasis teks, yaitu (1) pembangunan konteks dan pemodelan teks cerita sejarah, (2) kerja bersama pembangunan teks cerita sejarah, dan (3) kerja mandiri pembangunan teks cerita sejarah. Dalam setiap cerita terdapat komponen cerita yang disebut urutan atau rentetan peristiwa sejarah. Pembahasan urutan peristiwa itu, baik pada tahap kerja bersama maupun kerja

mandiri, dilakukan untuk membangun teks yang menerapkan pembelajaran saintifik dengan model pembelajaran teks berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran teks berbasis proyek (*project based learning*), dan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*), serta penilaian autentik. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peserta didik akan diberi tugas untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan serta dapat membangkitkan kegemaran belajar.

## Kegiatan 1

### Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Cerita Sejarah

Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Kejadian dalam peristiwa tersebut dianggap sebagai proses atau dinamika dalam suatu konteks historis. Sejarah termasuk ilmu empiris, karena sejarah sangat bergantung pada pengalaman manusia. Oleh sebab itu, sejarah kerap dimasukkan ke dalam ilmu kemanusiaan. Akan tetapi, sejarah berbeda dengan antropologi atau sosiologi, sejarah membicarakan manusia dari segi waktu, seperti perkembangan masyarakat dari satu bentuk ke bentuk lainnya, kesinambungan yang terjadi dalam suatu masyarakat, pengulangan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang biasanya disebabkan oleh pengaruh dari luar masyarakat itu sendiri.

Peristiwa sejarah ini tidak semata-mata hanya menjadi cerita yang dikisahkan secara turun-temurun, tetapi sebagai bangsa yang cerdas kita harus mampu menggali nilai dan kearifan yang terkandung di dalamnya. Berbagai nilai dan kearifan yang terdapat dalam sebuah peristiwa sejarah itu merupakan sumber kekayaan yang dapat diterapkan dalam mengatasi secara bijak persoalan yang dihadapi bangsa sekarang ini demi mempersiapkan masa depan generasi muda. Dengan mengingat masa lalu, memahami masa kini, dan mempersiapkan masa depan, diyakini sebuah bangsa akan dapat maju mengemban cita-citanya.

Untuk mengetahui apa dan bagaimana peristiwa sejarah yang terjadi di muka bumi ini, peserta didik bisa mempelajari catatan dan rekaman sejarah dari sejumlah sumber. Pencatatan peristiwa yang terjadi pada masa lampau itu termasuk bentuk teks cerita ulang. Melalui teks cerita ulang atau dikenal juga dengan sebutan teks rekon (*recount*), pengalaman nyata di masa lalu dapat dibangkitkan atau dihidupkan kembali.

Dalam pelajaran ini, kalian, sebagai peserta didik diharapkan dapat menyusun peristiwa sejarah dunia sebagai teks cerita ulang. Langkah pertama yang dapat kalian lakukan dalam menyusun peristiwa sejarah ini adalah mendapatkan informasi sejarah terlebih dahulu. Sejarah, sebagai sebuah

peristiwa yang terjadi pada masa lampau, akan menjadi sebuah informasi untuk masa yang akan datang. Setelah informasi tentang sebuah peristiwa sejarah kalian peroleh, kalian bisa mengumpulkan data yang tepat, akurat, serta autentik tentang peristiwa tersebut dari berbagai sumber, baik lisan, tertulis, maupun benda-benda yang berkaitan dengan peristiwa sejarah yang dimaksud. Sumber sejarah yang kalian dapatkan itu diteliti secara cermat, dibandingkan satu sama lain, diinterpretasikan, kemudian direkonstruksi sehingga menghasilkan kisah sejarah yang mudah dipahami.

Masih ingatkah kalian teks cerita ulang yang telah kalian pelajari di kelas XI? Teks cerita ulang atau teks rekon ini pernah kalian pelajari saat kalian duduk di kelas XI dengan tema “Membangkitkan Ingatan tentang Tokoh Dunia”. Pada pelajaran tersebut dibahas perihal cerita ulang biografi para tokoh dunia. Dalam teks cerita ulang biografi tersebut terdapat riwayat hidup yang memuat identitas pribadi, peristiwa, dan berbagai masalah yang dihadapi para tokoh tersebut. Kalian juga telah mengetahui berbagai karya dan sumbangan pemikiran mereka yang telah mendapat pengakuan dari berbagai kalangan internasional.

Pada pelajaran ini, teks cerita ulang yang akan kalian pelajari adalah teks cerita sejarah dunia. Dengan membaca dan memahami berbagai rentetan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, kalian diharapkan dapat menggali kearifan di sana. Mengetahui peristiwa sejarah tidak hanya sebatas proses transformasi pengetahuan mengenai fakta masa lalu belaka, tetapi yang terpenting adalah bagaimana kalian dapat belajar dari sejarah itu.

Belajar dari sejarah berbeda artinya dengan mempelajari sejarah. Dengan belajar dari sejarah kalian akan bisa memilih dan memilah hal baik maupun buruk. Nilai kebaikan yang diperoleh dari belajar sejarah itu dapat kalian terapkan dalam kehidupan, sedangkan keburukan hendaknya dijadikan pelajaran untuk menghadapi kehidupan dengan lebih baik. Jika kalian menyikapi dengan bijak sebuah peristiwa sejarah, kalian akan dapat menggali kearifan di balik peristiwa tersebut. Kalian akan mampu melakukan transformasi nilai yang perlu diteladani.

Sebuah peristiwa sejarah pasti mengandung makna yang penting. Salah satu peristiwa sejarah dunia yang memiliki pengaruh pada kehidupan sekarang maupun masa depan adalah peristiwa terbentuknya Hari Buruh atau yang dikenal dengan sebutan *May Day*. Hari Buruh ini merupakan rentetan perjuangan kelas pekerja agar tidak diperlakukan dengan buruk secara terus-menerus. Setiap tanggal 1 Mei, kaum buruh di seluruh dunia memperingati peristiwa besar yang terjadi di Amerika Serikat, berupa demonstrasi kaum buruh pada 1886 yang menuntut pemberlakuan delapan jam kerja.

## Sejarah Hari Buruh

1. Hari Buruh, yang dikenal juga dengan sebutan *May Day*, diperingati setiap 1 Mei. Di beberapa negara, Hari Buruh dijadikan hari libur tahunan, yang berawal dari usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan ekonomi dan sosial para buruh. Hari Buruh ini lahir dari rentetan perjuangan kelas pekerja. Pada 1886, terjadi demonstrasi kaum buruh Amerika Serikat yang menuntut pemberlakuan delapan jam kerja. *Federation of Organized Trades and Labor Unions* akhirnya menetapkan 1 Mei sebagai Hari Buruh yang diperingati oleh kaum buruh seluruh dunia. Penetapan ini dilakukan untuk memperingati momen tuntutan delapan jam kerja sehari dan juga memberikan semangat baru perjuangan kelas pekerja yang mencapai titik masif di era tersebut.
2. Tuntutan kaum buruh ini bermula sejak era industri di awal abad ke-19. Perkembangan kapitalisme industri menandakan perubahan drastis ekonomi-politik, terutama di negara kapitalis Barat. Di Amerika Serikat misalnya, pengetatan disiplin dan pengintensifan jam kerja, minimnya upah, dan buruknya kondisi kerja di tingkatan pabrik menuai amarah dan perlawanan dari kalangan kelas pekerja. Pemogokan pertama kelas pekerja Amerika Serikat terjadi pada 1806 oleh pekerja *cordwainers*. Pemogokan ini membawa para pengorganisasinya ke meja pengadilan dan juga mengangkat fakta bahwa kelas pekerja di era tersebut bekerja 19 hingga 20 jam sehari. Sejak saat itu, perjuangan untuk menuntut direduksinya jam kerja menjadi agenda bersama kelas pekerja di Amerika Serikat.
3. Demonstrasi besar yang berlangsung sejak April 1886, dari waktu ke waktu pendukungnya semakin banyak. Demonstrasi menjalar ke berbagai kota, seperti Chicago, New York, Detroit, Louisville, dan Baltimore. Demonstrasi ini mempersatukan buruh berkulit putih dan hitam. Sampai pada 1 Mei 1886, demonstrasi yang menjalar dari Maine ke Texas dan dari New Jersey ke Alabama diikuti oleh setengah juta buruh di negeri tersebut.
4. Perkembangan ini memancing reaksi dari kalangan pengusaha dan pejabat pemerintahan setempat saat itu. Melalui *Chicago's Commercial Club*, dikeluarkan dana sekitar US\$2.000 untuk membeli peralatan senjata mesin guna menghadapi demonstrasi.



Demonstrasi damai menuntut pengurangan jam kerja itu pun berakhir dengan korban dan kerusuhan. Sekitar 180 polisi menghadang demonstrasi dan memerintahkan agar demonstran membubarkan diri.

5. Sebuah bom meledak di dekat barisan polisi. Polisi pun membabi-buta menembaki buruh yang berdemonstrasi. Akibatnya korban pun jatuh dari pihak buruh pada 3 Mei 1886, empat orang buruh tewas dan puluhan lainnya terluka. Dengan tuduhan terlibat dalam pengeboman, delapan orang aktivis buruh ditangkap dan dipenjarakan. Akibat dari tindakan ini, polisi menerapkan pelarangan terhadap setiap demonstrasi buruh. Namun, kaum buruh tidak begitu saja menyerah. Pada 1888 mereka kembali melakukan aksi dengan tuntutan yang sama. Selain itu, mereka juga memutuskan untuk kembali melakukan demonstrasi pada 1 Mei 1890.
6. Rangkaian demonstrasi yang terjadi pada saat itu, tidak hanya terjadi di Amerika Serikat. Bahkan menurut Rosa Luxemburg (1894), demonstrasi yang menuntut pengurangan jam kerja tersebut sebenarnya diinspirasi oleh demonstrasi serupa yang terjadi sebelumnya di Australia pada tahun 1856. Tuntutan pengurangan jam kerja juga singgah di Eropa. Saat itu, gerakan buruh di Eropa tengah menguat. Tentu saja, fenomena ini semakin mengentalkan kesatuan dalam gerakan buruh sedunia dalam satu perjuangan.
7. Peristiwa monumental yang menjadi puncak dari persatuan gerakan buruh dunia adalah penyelenggaraan Kongres Buruh Internasional tahun 1889. Kongres yang dihadiri ratusan delegasi dari berbagai negeri dan memutuskan delapan jam kerja per hari menjadi tuntutan utama kaum buruh seluruh dunia. Selain itu, kongres juga menyambut usulan delegasi buruh dari Amerika Serikat yang menyerukan pemogokan umum 1 Mei 1890 guna menuntut pengurangan jam kerja dengan menjadikan tanggal 1 Mei sebagai Hari Buruh se-Dunia.
8. Delapan jam/hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi standar perburuhan internasional oleh ILO melalui Konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935. Ditetapkannya konvensi tersebut merupakan suatu pengakuan internasional yang secara tidak langsung merupakan buah dari perjuangan kaum buruh sedunia untuk mendapatkan

pekerjaan yang layak. Penetapan 8 jam kerja per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial.

(Diadaptasi dari berbagai sumber)

Setelah kalian membaca teks “Sejarah Hari Buruh” tersebut, cobalah kalian diskusikan beberapa hal berikut.

- (1) Menurut kalian, berapa lama sebenarnya jam kerja yang pantas bagi seseorang dalam sehari?
- (2) Apakah ada undang-undang yang mengatur jam kerja di Indonesia?
- (3) Dalam Kepmen No. 102 Tahun 2004 disebutkan waktu kerja lembur adalah waktu kerja yang melebihi 7 jam sehari dan 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu atau 8 jam sehari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan atau pada hari libur resmi yang ditetapkan pemerintah. Apakah kalian setuju dengan adanya waktu kerja lembur tersebut?
- (4) Pantaskah orang yang bekerja lembur mendapatkan upah lebih?
- (5) Banyak pendapat yang mengatakan bahwa orang yang kerja berlebihan rentan terkena serangan jantung. Hal ini bisa dikatakan sebagai risiko dari kerja yang berlebihan. Lalu, apa lagi bentuk risiko lain yang kalian ketahui?

## **Tugas 1**

### **Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerita Sejarah**

- (1) Pada Tugas 1 ini kalian diminta menggali informasi sebanyak-banyaknya yang terdapat dalam tiap paragraf sehingga kalian akan memahami bagaimana struktur teks cerita sejarah itu dibangun. Tugas kalian adalah mengumpulkan informasi yang dapat mengidentifikasi siapa dan apa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Selain itu, kalian juga harus mengumpulkan informasi tentang kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi, seperti yang dicetak miring berikut. Perhatikan secara saksama informasi yang disuguhkan setiap paragraf pada teks “Sejarah Hari Buruh”!

Paragraf	Informasi dalam Teks
I	<p>Peristiwa yang diidentifikasi pada tahap orientasi ini adalah <i>Hari Buruh</i>.  Pelaku dalam peristiwa tersebut adalah <i>kaum buruh</i>.  Peristiwa yang dimaksud terjadi pada <i>setiap Mei</i>.  Peristiwa tersebut terjadi di _____</p> <p>_____</p> <p>Peristiwa ini terjadi karena _____</p> <p>_____</p> <p>Peristiwa ini berawal _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>
II	
III	
IV	
V	

Paragraf	Informasi dalam Teks
VI	
VII	
VIII	

- (2) Periodisasi dalam penyusunan peristiwa sejarah sangat penting, sebab peristiwa sejarah itu berlangsung dalam waktu yang panjang dan cenderung berkesinambungan, tidak terputus dalam satu periodisasi saja. Dengan membagi kurun waktu peristiwa sejarah menjadi pembabakan, cerita sejarah yang kalian susun akan mudah dipahami dan dipelajari oleh pembaca. Periodisasi sejarah bisa kalian lakukan dengan cara membagi dan memilah berbagai kejadian dalam sebuah batasan waktu tertentu.

Penyusunan periode sejarah ini harus kalian lakukan secara kronologis, sesuai dengan urutan waktu dari peristiwa sejarah tersebut. Setiap peristiwa yang terjadi dapat kalian klasifikasikan berdasarkan jenis dan bentuknya. Lalu, peristiwa yang telah diklasifikasikan itu disusun secara runut berdasarkan waktu kejadian, disusun dari masa yang paling awal hingga masa yang paling akhir. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peristiwa sejarah yang disusun tidak melompat-lompat atau bahkan berbalik urutan waktunya, sehingga akan menimbulkan kerancuan. Tentu saja kerancuan akan memicu sebuah pemahaman yang keliru tentang fakta sejarah dan harus dihindari.

Di bawah ini telah tersedia kolom yang berisi waktu dan peristiwa, tetapi ada beberapa kolom yang kosong. Lengkapi kolom yang masih kosong berikut!

No.	Waktu	Peristiwa
1.	1856	Demonstrasi yang dilakukan para buruh di Australia
2.		Pemogokan pertama kelas pekerja di Amerika Serikat
3.		Demonstrasi kaum buruh Amerika Serikat
4.	3 Mei 1886	
5.	1888	
6.		Para buruh kembali melakukan demonstrasi
7.	1889	
8.		Pemogokan umum yang diusulkan delegasi buruh Amerika Serikat dalam Kongres Buruh Internasional
9.		Penetapan Hari Buruh se-Dunia
10.	1919	
11.	1935	

- (3) Urutan penyajian informasi dalam paragraf yang baik mengikuti tata urutan tertentu. Dalam penyajian informasi ini, terdapat beberapa model urutan, antara lain urutan waktu, urutan tempat, urutan umum-khusus, urutan khusus-umum, urutan pertanyaan-jawaban, dan urutan sebab-akibat. Semua model ini akan memberikan informasi secara runtut. Prinsip keruntutan pada dasarnya menyajikan informasi secara urut, tidak melompat-lompat sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran penulis.

Dalam pola urutan yang berdimensi waktu, informasi disajikan secara kronologis, mulai dari yang paling awal hingga yang paling akhir terjadi. Meskipun demikian, dengan pola urutan waktu ini, penulis bisa saja menerapkan cara penyajian kilas balik (*flashback*) yaitu dengan memulai apa yang paling akhir terjadi, kemudian meloncat ke kejadian paling awal dan berikutnya secara berurut.

Setelah kalian membaca teks “Sejarah Hari Buruh”, jawablah pertanyaan berikut ini.

- (a) Apakah penyajian informasi dalam teks tersebut berdasarkan urutan yang berdimensi waktu dimulai dari awal hingga yang paling akhir terjadi atau kilas balik?
- (b) Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
- (c) Diskusikanlah keruntutan peristiwa sebagai informasi yang disajikan dalam teks cerita ulang mengenai Hari Buruh tersebut.
- (d) Carilah kata yang bisa menjadi penanda keruntutan peristiwa dalam pola urutan yang berdimensi waktu pada tiap paragraf yang ada.
- (e) Tuliskan penanda waktu yang kalian temukan, lalu bandingkan jawaban kalian dengan kelompok lain.

Paragraf	Penanda Waktu	Kata dalam Kalimat
<b>I</b>	setiap 1 Mei	Hari Buruh, yang dikenal juga dengan sebutan <i>May Day</i> , diperingati <i>setiap 1 Mei</i> .
	berawal dari	Di beberapa negara, Hari Buruh dijadikan hari libur tahunan, yang <i>berawal dari</i> usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan ekonomi dan sosial para buruh.
<b>II</b>		
<b>III</b>		

<b>IV</b>		
<b>V</b>		
<b>VI</b>		
<b>VII</b>		
<b>VIII</b>		

- (4) Sebuah teks pasti memiliki strukturnya sendiri. Begitu pula halnya teks “Sejarah Hari Buruh” di atas. Marilah kita uraikan struktur yang membangun teks cerita sejarah tersebut.

Setelah kalian melihat, mempelajari, serta mencermati teks “Sejarah Hari Buruh” tersebut, kalian diharapkan sudah mendapatkan gambaran bagaimana sebuah teks cerita sejarah itu dibangun. Untuk lebih jelasnya, marilah kita pelajari dengan saksama bagian yang membangun teks “Sejarah hari Buruh” itu. Isilah kolom struktur teks yang masih kosong.

Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
<p><b>Orientasi</b></p>	<p>1. Hari Buruh, yang dikenal juga dengan sebutan <i>May Day</i>, diperingati setiap 1 Mei. Di beberapa negara, Hari Buruh dijadikan hari libur tahunan, yang berawal dari usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan ekonomi dan sosial para buruh. Hari Buruh ini lahir dari rentetan perjuangan kelas pekerja. Pada 1886, terjadi demonstrasi kaum buruh Amerika Serikat yang menuntut pemberlakuan delapan jam kerja. <i>Federation of Organized Trades and Labor Unions</i> akhirnya menetapkan 1 Mei sebagai Hari Buruh yang diperingati oleh kaum buruh seluruh dunia. Penetapan ini dilakukan untuk memperingati momen tuntutan delapan jam kerja sehari dan juga memberikan semangat baru perjuangan kelas pekerja yang mencapai titik masif di era tersebut.</p>
<p><b>Urutan peristiwa sejarah</b></p> <p><b>Tahap 1</b></p>	<p>2. Tuntutan kaum buruh ini bermula sejak era industri di awal abad ke-19. Perkembangan kapitalisme industri menandakan perubahan drastis ekonomi-politik, terutama di negara kapitalis Barat. Di Amerika Serikat misalnya, pengetatan disiplin dan pengintensifan jam kerja, minimnya upah, dan buruknya kondisi kerja di tingkatan pabrik menuai amarah dan perlawanan dari kalangan kelas pekerja. Pemogokan pertama kelas pekerja Amerika Serikat terjadi pada 1806 oleh pekerja <i>cordwainers</i>. Pemogokan ini membawa para pengorganisasinya ke meja pengadilan dan juga mengangkat fakta bahwa kelas pekerja di era tersebut bekerja 19 hingga 20 jam sehari. Sejak saat itu, perjuangan untuk menuntut direduksinya jam kerja menjadi agenda bersama kelas pekerja di Amerika Serikat.</p>



<hr/> <hr/> <hr/>	<p>3. Demonstrasi besar yang berlangsung sejak April 1886, dari waktu ke waktu pendukungnya semakin banyak. Demonstrasi menjalar ke berbagai kota, seperti Chicago, New York, Detroit, Louisville, dan Baltimore. Demonstrasi ini mempersatukan buruh berkulit putih dan hitam. Sampai pada 1 Mei 1886, demonstrasi yang menjalar dari Maine ke Texas dan dari New Jersey ke Alabama diikuti oleh setengah juta buruh di negeri tersebut.</p>
<hr/> <hr/> <hr/>	<p>4. Perkembangan ini memancing reaksi dari kalangan pengusaha dan pejabat pemerintahan setempat saat itu. Melalui Chicago's Commercial Club, dikeluarkan dana sekitar US\$2.000 untuk membeli peralatan senjata mesin guna menghadapi demonstrasi. Demonstrasi damai menuntut pengurangan jam kerja itu pun berakhir dengan korban dan kerusuhan. Sekitar 180 polisi menghadang demonstrasi dan memerintahkan agar demonstran membubarkan diri.</p>
<hr/> <hr/> <hr/>	<p>5. Sebuah bom meledak di dekat barisan polisi. Polisi pun membabi-buta menembaki buruh yang berdemonstrasi. Akibatnya korban pun jatuh dari pihak buruh pada 3 Mei 1886, empat orang buruh tewas dan puluhan lainnya terluka. Dengan tuduhan terlibat dalam pengeboman, delapan orang aktivis buruh ditangkap dan dipenjarakan. Akibat dari tindakan ini, polisi menerapkan pelarangan terhadap setiap demonstrasi buruh. Namun, kaum buruh tidak begitu saja menyerah. Pada 1888 mereka kembali melakukan aksi dengan tuntutan yang sama. Selain itu, mereka juga memutuskan untuk kembali melakukan demonstrasi pada 1 Mei 1890.</p>
<hr/> <hr/>	<p>6. Rangkaian demonstrasi yang terjadi pada saat itu, tidak hanya terjadi di Amerika Serikat. Bahkan menurut Rosa Luxemburg (1894),</p>

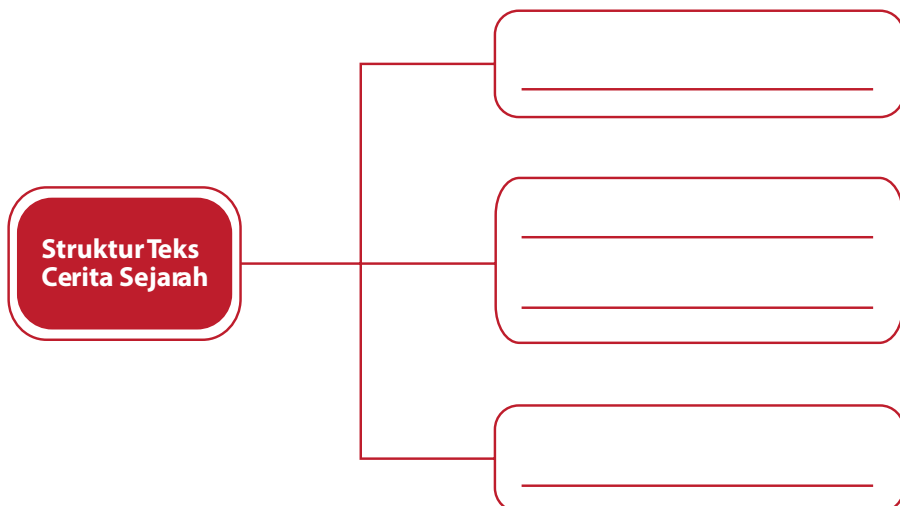
Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
<hr/> <hr/> <hr/>	<p>demonstrasi yang menuntut pengurangan jam kerja tersebut sebenarnya diinspirasi oleh demonstrasi serupa yang terjadi sebelumnya di Australia pada tahun 1856. Tuntutan pengurangan jam kerja juga singgah di Eropa. Saat itu, gerakan buruh di Eropa tengah menguat. Tentu saja, fenomena ini semakin mengentalkan kesatuan dalam gerakan buruh sedunia dalam satu perjuangan.</p>
<hr/> <hr/> <hr/>	<p>7. Peristiwa monumental yang menjadi puncak dari persatuan gerakan buruh dunia adalah penyelenggaraan Kongres Buruh Internasional tahun 1889. Kongres yang dihadiri ratusan delegasi dari berbagai negeri dan memutuskan delapan jam kerja per hari menjadi tuntutan utama kaum buruh seluruh dunia. Selain itu, kongres juga menyambut usulan delegasi buruh dari Amerika Serikat yang menyerukan pemogokan umum 1 Mei 1890 guna menuntut pengurangan jam kerja dengan menjadikan tanggal 1 Mei sebagai Hari Buruh se-Dunia.</p>
<hr/> <hr/> <hr/>	<p>8. Delapan jam/hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi standar perburuhan internasional oleh ILO melalui Konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935. Ditetapkannya konvensi tersebut merupakan suatu pengakuan internasional yang secara tidak langsung merupakan buah dari perjuangan kaum buruh sedunia untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Penetapan 8 jam kerja per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial.</p>

Dengan menggunakan skema struktur, urutan tahapan dalam teks bisa diperkirakan. Setiap genre yang ada dapat diidentifikasi urutan elemen strukturnya, baik yang wajib maupun pilihan pada tiap tahapan. Pada teks cerita sejarah ini, terdapat tiga tahapan. Tahapan pertama,

*orientasi*. Tahap pertama ini memberikan informasi tentang situasi cerita sejarah yang diangkat dalam teks. Seperti pada teks “Sejarah Hari Buruh” di atas. Pada tahap *orientasi* yang berada pada paragraf pertama, kalian bisa melihat latar belakang munculnya Hari Buruh, waktu peringatannya, tujuan diperingatinya, serta beberapa hal mengenai Hari Buruh tersebut secara umum. Tahap berikutnya adalah *urutan peristiwa sejarah*. Tahap ini terdiri dari beberapa paragraf yang menyediakan rekaman peristiwa berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa sejarah tersebut. Maka, dalam menggali informasi pada tahap kedua ini, kalian harus melihat rekaman waktu terjadinya peristiwa. Tahap selanjutnya adalah *reorientasi*. Tahap ini bertujuan untuk menghadirkan kembali peristiwa sejarah tersebut pada masa kini.

Dalam teks model yang telah kalian baca itu, kalian dapat melihat bagian yang membangun teks. Teks tersebut diawali oleh orientasi yang memberi gambaran umum tentang Hari Buruh. Bagian berikutnya terlihat rentetan peristiwa yang melatarbelakangi terbentuknya Hari Buruh itu. Bagian akhir teks ditutup dengan reorientasi. Bagian ini memberi penekanan yang menginformasikan penetapan konvensi berkaitan dengan tuntutan para buruh sehingga terbentuknya Hari Buruh tersebut. Dengan demikian, struktur yang membangun sebuah teks cerita sejarah adalah *orientasi^urutan peristiwa^reorientasi*. Reorientasi merupakan tahapan yang berupa pilihan, yang bisa saja tidak muncul dalam sebuah teks cerita sejarah.

Setelah mempelajari teks cerita sejarah di muka, kalian pasti sudah bisa menyimpulkan struktur yang membangunnya. Lengkapilah bagan berikut yang menunjukkan struktur sebuah teks cerita sejarah.



- (5) Selain struktur teks cerita sejarah yang kalian pahami, sekarang kalian harus mengenal ciri kebahasaan dalam sebuah teks cerita sejarah. Ciri kebahasaan yang digunakan dalam penceritaan peristiwa sejarah ini menggunakan nomina yang dapat mengidentifikasi siapa dan apa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Selain itu, teks cerita sejarah ini juga kerap menggunakan kelompok kata yang dapat menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan peristiwa sejarah tersebut dengan lebih rinci. Berbicara tentang sejarah berarti memperbincangkan sebuah peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dalam teks ini peristiwa yang diceritakan dilengkapi dengan waktu kejadiannya. Oleh sebab itu, kata yang menunjukkan urutan peristiwa serta adverbial waktu lampau sangat diperlukan dengan menggunakan konjungsi temporal. Sebuah teks sejarah juga kerap menggunakan nomina yang telah melalui proses nominalisasi.
- (a) Dalam teks “Sejarah Hari Buruh”, kalian akan menjumpai beberapa kelompok kata, seperti kelompok nomina dan verba. Terdapat tiga jenis kelompok nomina. Pertama kelompok nomina modifikatif (mewatasi), misalnya; *rumah besar, dua botol, ruang makan*, dan lain-lain. Kedua, kelompok nomina koordinatif (tidak saling menerangkan), misalnya; *lahir batin, sandang pangan, sarana prasarana, hak dan kewajiban, adil dan makmur*, dan sebagainya. Ketiga, kelompok nomina apositif, sebagai keterangan yang ditambahkan atau diselipkan, misalnya; *Sinta, teman sekelasku, pergi berlibur ke Bali*. Sama halnya dengan kelompok nomina, kelompok kata verba juga terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kelompok verba modifikatif, kelompok verba koordinatif, dan kelompok verba apositif.

Agar kalian menjadi semakin jelas, perhatikan dengan saksama teks “Sejarah Hari Buruh” di muka. Temukan lima kelompok nomina dan lima kelompok verba dalam teks tersebut. Tuliskan kelompok kata yang kalian temukan ke dalam kolom berikut.

No.	Kelompok Nomina	Kelompok Verba
1.	Hari Buruh, yang dikenal juga dengan sebutan <i>May Day</i> , diperingati setiap 1 Mei.	<i>Federation of Organized Trades and Labor Unions akhirnya menetapkan 1 Mei sebagai Hari Buruh yang diperingati oleh kaum buruh seluruh dunia.</i>

2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Kelompok kata merupakan gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif. Artinya, di antara kedua kata itu tidak ada yang berkedudukan sebagai predikat dan hanya memiliki satu makna gramatikal. Dalam teks model yang kalian pelajari, kalian menjumpai beberapa kelompok kata, seperti kelompok nomina dan verba. Kelompok nomina dibentuk dengan memperluas sebuah kata benda. Terdapat tiga jenis kelompok nomina, yaitu kelompok kata nomina modifikatif (mewatasi), kelompok nomina koordinatif (tidak saling menerangkan), yang terdiri atas unsur nominal yang setara dan dapat disisipi *dan* dan *atau*, dan kelompok nomina apositif. Seperti kelompok nomina, kelompok verba juga terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kelompok verba modifikatif, kelompok verba koordinatif, dan kelompok verba apositif.

- (b) Untuk menguraikan urutan peristiwa dalam sebuah teks cerita sejarah, kalian akan menemukan kata yang menginformasikan peristiwa, waktu, dan tempat. Pada tugas sebelumnya, kalian sudah mendiskusikan penanda keruntutan peristiwa dalam pola urutan yang berdimensi waktu pada tiap paragraf yang ada. Tugas kalian berikutnya adalah mencari penanda lain yang menunjukkan nama peristiwa dan tempat kejadiannya.

Urutkanlah secara kronologis, kemudian tuliskan urutan waktu, peristiwa, dan tempatnya pada kolom berikut.

No.	Peristiwa	Waktu	Tempat
1.	Hari Buruh	1 Mei	Seluruh dunia
2.	Hari libur tahunan	1 Mei	Beberapa negara
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

- (c) Dalam membuat sebuah teks cerita sejarah, kalian bisa menggunakan konjungsi (kata sambung) temporal agar urutan peristiwa dapat tertata secara kronologis. Konjungsi temporal merupakan konjungsi yang mengacu pada waktu dan sekaligus sebagai sarana kohesi teks. Teks yang berkohesi itu penting kalian perhatikan agar keserasian setiap unsur yang disambungkan tetap terjaga, sehingga tercipta susunan kata yang indah dan mudah dipahami. Konjungsi temporal yang menghubungkan dua hal atau peristiwa, terdiri dari dua bagian, yaitu konjungsi temporal yang menghubungkan dua peristiwa yang tidak sederajat (misalnya *apabila, bila, bilamana, demi, hingga, ketika, sambil, sebelum, sampai, sedari, sejak, selama, semenjak, sementara, seraya, waktu, setelah, sesudah, tatkala*, dan sebagainya) dan konjungsi temporal yang menghubungkan dua bagian kalimat yang sederajat (misalnya *sebelumnya* dan *sesudahnya*).

Carilah beberapa konjungsi temporal yang terdapat dalam teks cerita sejarah di muka. Kemudian, cobalah kalian tentukan apakah konjungsi tersebut menghubungkan dua peristiwa yang sederajat atau tidak dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang tersedia.

No.	Konjungsi dalam Kalimat	Sederajat	Tidak Sederajat
1.	Tuntutan kaum buruh ini bermula <i>sejak</i> era industri di awal abad ke-19.		v
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

- (d) Nominalisasi, sebagai suatu proses pembentukan nomina dari kelas kata yang lain dengan menggunakan afiks tertentu, kerap terjadi pada bahasa yang digunakan untuk menjelaskan isi penceritaan ulang. Pada teks cerita sejarah sebagai satu bentuk penceritaan ulang juga sering ditemukan nominalisasi ini.

Tugas kalian adalah mencari sebanyak-banyaknya bentuk kata benda (nomina [N]) sebagai hasil dari nominalisasi yang terdapat dalam teks “Sejarah Hari Buruh”. Lalu, tentukan afiks pembentuk nomina tersebut. Tulislah hasil temuan kalian ke dalam kolom yang telah disediakan, kemudian diskusikan dengan teman sekelas!

No.	Nomina	Afiks Pembentuk Nomina
1.	perubahan	konfiks <i>per-an</i> (verba [V] à nomina [N])
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		



Dalam pembentukan nomina, afiksasi yang terjadi antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Sufiks –an, -at, -si, -ika, -in, -ir, -ur, -ris, -us, -isme, -is, -isasi, -isida, -ita, -or, dan -tas.

Contoh:

- 1) Buku *bacaan* yang dipegang anak itu milik Rika.

(verba [V] à nomina [N])

- 2) Aku sangat menyukai *asinan* yang dibuat ibu.

(Adjektiva [A] à nomina [N])

- 3) Maman S. Mahayana adalah seorang *kritikus* sastra yang terkenal.

(nomina [N] à nomina [N])

- b) Prefiks ke-, pe-, dan se-.

Contoh:

- 1) Andi terpilih sebagai *ketua* kelompok kami.

(Ajektiva [A] à nomina [N])

- 2) *Pedagang* kaki lima memenuhi trotoar sepanjang *Jalan Diponegoro*.

(verba [V] à nomina [N])

- 3) Saya *sekelas* dengan Sadewa.

(nomina [V] à nomina [N])

- c) Konfiks ke-an, pe-an, dan per-an.

Contoh:

- 1) *Pengaturan* jam kerja telah ditetapkan dalam undang-undang.

(verba [V] à nomina [N])

- 2) *Pertunjukan* sirkus itu berhasil menarik banyak pengunjung.

(verba [V] à nomina [N])

- 3) *Kekayaan* Haji Ahmad sudah tak terhitung jumlahnya.

(ajektiva [A] à nomina [N])

d) Infiks -el- dan -er-.

Contoh:

1) Rafa dan Vania sedang asyik bermain *gelembung* sabun.

(ajektiva [A] à nomina [N])

2) *Telunjuk* ibu tergores pisau saat mengiris bawang.

(verba [V] à nomina [N])

3) *Seruling* itu terbuat dari bambu.

(nomina [N] à nomina [N])

e) Kombinasi afiks pemer-, keber-an, kese-an, keter-an, pember-an, pemer-an, penye-an, perse-an, dan perseke-an.

Contoh:

1) *Keberhasilan* tidak bisa diraih tanpa usaha yang keras.

(dari bentuk *ber-* + dasar [D])

2) *Keterlibatan* Ranto dalam kasus korupsi membuat ia kehilangan kepercayaan.

(dari bentuk *ter-* + dasar [D])

3) Daerah kumuh perlu dipugar untuk *penyerasian* dengan daerah sekitarnya.

(dari bentuk *menye-*kan)

## Tugas 2

### Membandingkan Teks Cerita Sejarah

Setelah kalian memahami teks “Sejarah Hari Buruh”, tugas kalian selanjutnya adalah membandingkan teks tersebut dengan teks “Peristiwa Pembentukan ASEAN” berikut ini dengan teliti. Kemudian, kerjakanlah tugas tersebut dengan mengikuti penunjuk yang diberikan.

## Peristiwa Pembentukan ASEAN



Sumber: [http://en.wikipedia.org/wiki/Emblem\\_of\\_the\\_Association\\_of\\_Southeast\\_Asian\\_Nations](http://en.wikipedia.org/wiki/Emblem_of_the_Association_of_Southeast_Asian_Nations)

Gambar 1.1 Lambang ASEAN

1. Sebelum terbentuknya ASEAN pada 1967, beberapa negara di Asia Tenggara telah melakukan berbagai upaya untuk membentuk kerja sama regional di kawasan ini, seperti ASA (*Association of Southeast Asia*), Maphilindo (Malaya, Philipina, Indonesia), dan SEAMEO (*South East Asian Ministers of Education Organization*), maupun dengan negara di luar kawasan ini, seperti SEATO (*South East Asia Treaty Organization*) dan ASPAC (*Asia and Pacific Council*). Komunikasi antara negara Asia Tenggara dengan negara di luar kawasan tersebut telah berkembang dalam ECAFE (*Economic Commission for Asia and the Far East*), Colombo Plan, dan KAA (Konferensi Asia Afrika).
2. ECAFE dibentuk pada 28 Mei 1947 yang kemudian diubah menjadi ESCAP (*Economic and Social Commission for Asia and the Pacific*), yaitu badan khusus PBB yang banyak memberikan inspirasi bagi pertumbuhan kerja sama regional di Asia Tenggara.
3. Colombo Plan, yang terbentuk pada 1950 dimaksudkan untuk meningkatkan kerja sama ekonomi di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Akan tetapi, keanggotaannya tidak berasal dari suatu kawasan tertentu dan operasinya bersifat bilateral, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kerja sama regional. Walaupun demikian, keberadaannya bermanfaat untuk memberikan

dorongan pentingnya kerja sama regional Asia Tenggara dalam pertemuan konsultatif *The Asia Union di Baguio*, Filipina. Pertemuan dimaksudkan agar suara Asia lebih didengar di PBB dan mendorong kerja sama di bidang ekonomi dan sosial antarnegara di Asia. Namun, gagasan tersebut tidak berlanjut.

4. SEATO yang dibentuk pada 1954 merupakan kerja sama di bidang pertahanan dengan dasar pembentukannya bercorak anti komunis. Dari delapan anggotanya, hanya dua dari Asia Tenggara, yaitu Filipina dan Thailand. Kegiatannya tidak mencerminkan kepentingan berbagai negara di kawasan Asia Tenggara, sehingga akhirnya dibekukan pada 1977.
5. KAA yang diselenggarakan di Bandung pada 1955 mencetuskan Dasa Sila Bandung, antara lain memuat prinsip hubungan antarnegara yang didasarkan pada penghormatan kedaulatan dan integritas wilayah semua negara atas dasar kesamaan, kemerdekaan, koeksistensi secara damai, penyelesaian semua pertikaian secara damai, mendorong kerja sama timbal-balik, serta penghormatan pada keadilan dan kewajiban internasional. Berbagai prinsip tersebut mendorong lahirnya gerakan solidaritas Asia Afrika dan gerakan Non Blok. KAA yang diikuti oleh 29 negara dari kedua benua tersebut mengeluarkan Komunike Bersama untuk meningkatkan kerja sama di bidang ekonomi, sosial budaya, dan politik. Walaupun demikian, KAA tidak dimaksudkan secara khusus untuk membentuk kerja sama regional bagi kedua benua.
6. Pembentukan ASA pada 1961 bertujuan memajukan kerja sama ekonomi dan kebudayaan di antara negara anggotanya, Malaya, Filipina, dan Thailand. Kemudian, pada 1963 dibentuk Maphilindo yang merupakan forum kerja sama antara Malaya, Filipina, dan Indonesia. Dasar pembentukannya berpegang pada Piagam PBB, Deklarasi Bandung, serta persamaan ras. ASA tidak dapat bertahan lama karena Indonesia tidak ikut di dalamnya. Maphilindo lebih singkat lagi umurnya karena sempitnya dasar kerja sama. Kegagalan kedua kerja sama tersebut juga dipengaruhi oleh adanya pertentangan dan saling curiga di antara negara anggotanya.
7. ASPAC yang dibentuk pada 1961 beranggotakan Jepang, Malaysia, Thailand, Filipina, Australia, dan Selandia Baru. Meskipun menitikberatkan pada kerja sama ekonomi, tetapi

dengan melihat komposisi anggotanya terdapat kecondongan politik pada salah satu blok. Kelemahan yang menonjol ialah keanggotaan Taiwan. Setelah terjalinnya hubungan RRC dengan negara anggota ASPAC, maka keberadaan ASPAC berakhir.

8. Pada 1965 didirikan SEAMEO dengan maksud memajukan kerja sama antara bangsa Asia Tenggara melalui pendidikan, pengetahuan, dan kebudayaan. Indonesia, Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam merupakan pendirinya. Organisasi ini juga memiliki *Associate Members* dan *Affiliate Members*. Markas besarnya di Bangkok dan keanggotaannya kemudian meliputi negara ASEAN dan non-ASEAN.
9. Tumbuhnya kesadaran akan perlunya kerja sama untuk meningkatkan taraf hidup di antara bangsa sekawasan, sekaligus meredakan rasa saling curiga, mendorong mereka mengupayakan pengembangan kerja sama. Perkembangan geopolitik Asia Tenggara sesudah 1965 sangat memengaruhi usaha untuk mencari pemecahan bersama atas berbagai masalah yang dihadapi negara di kawasan ini.
10. Pada 1965 Singapura yang memisahkan diri dari Federasi Malaysia berusaha untuk membuka hubungan dengan negara tetangganya. Di Indonesia, Pemerintahan Orde Baru yang lahir menyusul kegagalan Gerakan 30 September 1965 yang didalangi PKI, kemudian melakukan upaya untuk mengakhiri konfrontasi dengan Malaysia serta mengusahakan terjalinnya hubungan yang lebih bersahabat dengan negara tetangganya. Di Filipina, Marcos yang terpilih menjadi presiden menggantikan Macapagal mengambil kebijakan untuk memulihkan hubungan diplomatik dengan Malaysia.
11. Dampak positif dari meredanya rasa saling curiga dan konflik antara bangsa di Asia Tenggara mendorong pembentukan organisasi kerja sama regional. Pertemuan konsultatif yang dilakukan secara intensif antara para Menteri Luar Negeri Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand yang menghasilkan rancangan *Joint Declaration*, yang mencakup kesadaran akan perlunya peningkatan saling pengertian untuk hidup bertetangga secara baik, serta kerja sama yang bermanfaat di antara negara yang sudah terikat oleh pertalian sejarah dan kebudayaan. Dalam pertemuan 8 Agustus 1967 di Bangkok,

ditandatangani Deklarasi ASEAN atau Deklarasi Bangkok oleh Wakil Perdana Menteri Malaysia dan Menteri Luar Negeri Indonesia, Filipina, Singapura, dan Thailand yang menandai berdirinya *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) yang berarti *Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara*.

(Sumber: *ASEAN National Secretariat of Indonesia, ASEAN, Selayang Pandang*, Jakarta: Sekretariat Nasional ASEAN, Departemen Luar Negeri Republik Indonesia, 1997, halaman 1-4)

- (1) Pada mulanya ASEAN merupakan wadah kerja sama ekonomi, sosial, dan budaya. Akan tetapi, Deklarasi Bangkok merupakan komitmen politik negara anggota untuk bersatu dan bekerja sama, meskipun Asia Tenggara pada saat itu diwarnai oleh pergolakan antarnegara maupun antarkekuatan di luar kawasan. Aspirasi politik yang mendasari Deklarasi Bangkok mengupayakan stabilitas regional yang dapat menunjang pembangunan nasional di segala bidang bagi negara anggota ASEAN. Para pemimpin/pendiri ASEAN menyadari bahwa di antara negara anggota terdapat perbedaan latar belakang sejarah maupun sikap politik, serta kenyataan dalam bidang ekonomi sebagian besar negara anggota bersaing sebagai penghasil komoditi yang sama. Oleh karenanya, langkah yang diambil bersifat pragmatis.

Maksud dan tujuan dibentuknya ASEAN tercantum dalam Deklarasi Bangkok. Berikut ini adalah isi dari deklarasi tersebut yang memuat 7 perihal. Akan tetapi, dalam kolom yang tersedia hanya dijumpai 2 di antaranya. Tugas kalian adalah mencari 5 isi deklarasi lainnya yang menjadi tujuan didirikannya ASEAN. Kalian dapat menggunakan sumber bacaan lain untuk mendapatkan berbagai informasi tentang ASEAN.

No.	Deklarasi Bangkok
1.	Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
2.	Memelihara perdamaian dan stabilitas dengan menjunjung tinggi hukum dan hubungan antara negara-negara di Asia Tenggara.
3.	

4.	
5.	
6.	
7.	

- (2) ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations* atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara) merupakan organisasi yang memwadahi kerja sama antarnegara di Asia Tenggara. ASEAN didirikan pada 8 Agustus 1967 di Bangkok (ibu kota Thailand) oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand yang ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok oleh perwakilan lima negara pemrakarsa/pendiri ASEAN. Kelima orang perwakilan tersebut ada pada kolom berikut ini lengkap dengan jabatan dan negara asalnya. Hanya saja nama jabatan dan negara asal mereka diletakkan secara acak pada kolom di samping nama para pendiri ASEAN. Tugas kalian adalah mencocokkannya. Isilah kolom yang kosong dengan nomor yang sesuai!

No.	Nama Pendiri ASEAN	Jabatan dan Negara
1.	Narciso Ramos	[ 5 ] Wakil Perdana Menteri Malaysia
2.	S. Rajaratman	[ ... ] Menteri Luar Negeri Singapura
3.	Thanat Khoman	[ ... ] Menteri Luar Negeri Thailand
4.	Adam Malik	[ ... ] Menteri Luar Negeri Indonesia
5.	Tun Abdul Razak	[ ... ] Menteri Luar Negeri Filipina

(3) Perhatikan dengan saksama lambang ASEAN berikut.



Sumber: <http://vovworld.vn/id-ID/Ulasan-Berita/Tugas-diplomasi-baru-yang-dijalankan-Vietnam-dalam-ASEAN-tahun-2013/136119.vov>

Gambar 1.2 Lambang ASEAN

Gambar di atas adalah lambang ASEAN yang dikelilingi 10 bendera negara anggotanya. Setiap negara bergabung dengan ASEAN dalam waktu yang berbeda. Berikutnya, kalian harus mengisi kolom yang kosong di bawah ini, berkaitan dengan profil negara ASEAN dan keanggotaannya.

No.	Negara	Ibu Kota	Lagu Kebangsaan	Hari Kemerdekaan	Bergabung dengan ASEAN
1.		Manila		12 Juni 1898	
2.			Pheng Xat Lao (Hymne of The Lao People)	19 Juli 1949	
3.		Rangoon	Kaba Ma Kyei		
4.	Singapura				8 Agustus 1967
5.		Hanoi		2 September 1945	



6.	Indonesia				8 Agustus 1967
7.			Nokoreach (Royal Kingdom)	9 November 1953	
8.		Kuala Lumpur	Negaraku		
9.				1 Januari 1984	7 Januari 1984
10.	Thailand		Phleng Chat Thai		

- (4) ASEAN pada tahun pertama diwarnai oleh upaya pemantapan saling pengertian (*confidence building process*) antaranggotanya guna memantapkan kerja sama yang sedang ditumbuhkan. Persamaan kedudukan dalam keanggotaan merupakan salah satu prinsip dalam kerja sama tanpa mengurangi kedaulatan masing-masing negara anggota. Kerja sama regional yang dikembangkan bukan bersifat integratif, tetapi bersifat kooperatif. Musyawarah, kepentingan bersama, dan saling membantu dengan semangat ASEAN merupakan ciri kerja sama ini.

ASEAN, yang didirikan atas dasar hasrat untuk menciptakan kawasan yang damai, memiliki bendera yang melambangkan ASEAN yang stabil, penuh perdamaian, bersatu, dan dinamis. Lambang ASEAN berada di tengah bendera ASEAN dengan kombinasi empat warna, yaitu merah, biru, kuning, dan putih. Carilah makna setiap warna pada lambang ASEAN tersebut dan tuliskan jawaban kalian.

- (a) Warna merah pada logo ASEAN melambangkan:

---



---

- (b) Warna biru pada logo ASEAN melambangkan:

---



---

- (c) Warna kuning pada logo ASEAN melambangkan:

---



---

(d) Warna putih pada logo ASEAN melambangkan:

---

---

(5) Perhatikan dengan teliti lambang ASEAN itu sekali lagi. Lambang tersebut memperlihatkan ikatan rumpun padi berwarna kuning yang berada dalam lingkaran. Apakah gambar ini memiliki makna tertentu? Jika ya, uraikanlah jawaban kalian.

(a) Ikatan rumpun padi melambangkan:

---

---

(b) Lingkaran melambangkan:

---

---

(6) Kalian sudah mengetahui bahwa sebuah teks sejarah merupakan salah satu bentuk teks penceritaan ulang (*rekon/recount*). Peristiwa masa lampau yang diceritakan melalui teks cerita sejarah ini menggunakan pola urutan yang berdimensi waktu, seperti halnya teks “Sejarah Hari Buruh”. Informasi disajikan secara kronologis, mulai dari yang paling awal hingga yang paling akhir terjadi. Setelah kalian membaca teks “Peristiwa Pembentukan ASEAN”, cobalah urutkan secara kronologis setiap peristiwa yang terdapat di dalam teks sehingga terbentuknya ASEAN.

No.	Peristiwa	Waktu	Tempat
1.	Pembentukan ECAFE	28 Mei 1947	
2.			
3.			
4.			

5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

- (7) Dengan melihat kronologis peristiwa pembentukan ASEAN pada teks, kalian dapat melihat struktur yang membangun teks tersebut, yaitu *orientasi^urutan peristiwa sejarah^reorientasi*. Buatlah struktur teks “Peristiwa Pembentukan ASEAN” tersebut yang dilengkapi dengan informasi pada setiap paragrafnya.

Struktur Teks	Informasi dalam Teks
<b>Orientasi</b>	
<b>Urutan peristiwa sejarah Tahap 1</b>	
<b>Urutan peristiwa sejarah Tahap 2</b>	

Struktur Teks	Informasi dalam Teks
Urutan peristiwa sejarah Tahap 3	
Urutan peristiwa sejarah Tahap 4	
Urutan peristiwa sejarah Tahap 5	
Urutan peristiwa sejarah Tahap 6	
Urutan peristiwa sejarah Tahap 7	
Urutan peristiwa sejarah Tahap 8	
Urutan peristiwa sejarah Tahap 9	
Reorientasi	

- (8) Terdapat tiga jenis kelompok nomina. Pertama kelompok nomina modifikatif (mewatasi), kelompok nomina koordinatif (tidak saling menerangkan), dan kelompok nomina apositif. Demikian pula halnya kelompok verba, kelompok kata yang bersifat memperluas verba. Ada tiga jenis kelompok kata tersebut, yaitu kelompok verba modifikatif, koordinatif, dan apositif. Buatlah masing-masing 1 contoh untuk tiap jenis kelompok kata yang disebutkan dengan kalimat kalian sendiri.

No.	Jenis Kelompok Kata	Contoh Kalimat
1.	Kelompok nomina modifikatif	
2.	Kelompok nomina koordinatif	
3.	Kelompok nomina apositif	
4.	Kelompok verba modifikatif	
5.	Kelompok verba koordinatif	
6.	Kelompok verba apositif	

- (9) Carilah beberapa nomina yang terdapat di dalam teks “Peristiwa Pembentukan ASEAN”, tentukan kata dasarnya, uraikan afiks pembentuk nomina tersebut, dan buatlah contoh penggunaan nomina itu dalam kalimat yang kalian buat sendiri.

No.	Nomina	Kata Dasar	Afiks Pembentuk Nomina	Contoh dalam Kalimat
1.	gagasan	gagas	Sufiks <i>-an</i> (V à N)	Ayah menerima <u>gagasanku</u> untuk pergi ke Borobudur liburan ini.
2.	kecondongan			
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

(10) Teks “Peristiwa Pembentukan ASEAN” terdiri atas sebelas paragraf. Sebuah paragraf yang baik, setidaknya memiliki empat ciri, yaitu

keterpaduan (kohesi), keterkaitan (koherensi), kekonsistenan sudut pandang, dan ketuntasan. Agar kata atau kalimat dalam tiap paragraf yang membangun sebuah teks kohesif dan koheren, terdapat sarana pengait/penaut kata atau kalimat tersebut. Beberapa sarana yang bisa dijadikan sebagai pengait/penaut ini adalah pengulangan, penggantian, dan konjungsi.

Dalam sebuah teks cerita sejarah, seharusnya terdapat konjungsi temporal seperti yang telah dibahas pada tugas sebelumnya. Konjungsi ini berfungsi menghubungkan kata, kalimat, bahkan paragraf.

- (a) Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 orang.
- (b) Cobalah kalian perhatikan dengan teliti kata atau kalimat yang membangun tiap paragraf pada teks yang dimaksud.
- (c) Apakah terdapat konjungsi temporal pada teks tersebut?
- (d) Apakah telah terdapat keterpaduan dan keterkaitan pada tiap paragraf?
- (e) Jika tiap paragrafnya masih belum terdapat keterpaduan dan keterkaitan, buatlah menjadi paragraf yang baik menurut kalian.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

- (f) ASEAN, sebagai sebuah organisasi yang menghimpun bangsa se-Asia Tenggara bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memajukan sosial, dan mengembangkan negara anggotanya, serta

memajukan perdamaian di tingkat regional. Diskusikanlah manfaat keberadaan ASEAN bagi kehidupan sekarang dengan teman sekelas kalian!

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

### Tugas 3

#### Menganalisis Teks Cerita Sejarah

Mempelajari sebuah teks sejarah sama artinya mempelajari manusia pada sebuah peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dalam hal ini, memperbincangkan sejarah berarti memperbincangkan manusia dari segi waktu, seperti perkembangan manusia dalam kehidupan masyarakat yang secara terus-menerus bergerak dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks, pengulangan peristiwa masa lampau yang terjadi lagi pada masa kini, atau pun perubahan yang terjadi pada manusia itu akibat adanya pengaruh dari luar.

Mitos dan sejarah adalah dua hal yang membicarakan masa lalu. Akan tetapi, berbeda dengan mitos—menceritakan masa lalu yang tidak memiliki kejelasan waktu dan tempat peristiwanya—semua peristiwa dalam sejarah sangat jelas tempat dan waktu kejadiannya. Sejarah mempelajari sesuatu yang konkret, terdapat fakta yang nyata di dalamnya. Mempelajari sejarah bukan berarti hanya mempelajari aktivitas manusia pelakunya, melainkan aktivitas manusia yang memiliki makna. Peristiwa sejarah juga cenderung berkesinambungan. Artinya, peristiwa sejarah berlangsung dalam waktu yang panjang dan tidak terputus dalam satu periodisasi saja.



(1) Dalam pelajaran ini, kalian telah memahami sebuah peristiwa besar yang pernah terjadi di muka bumi, yaitu sejarah terbentuknya Hari Buruh. Pahami sekali lagi secara saksama peristiwa tersebut. Marilah kita mengupas lebih dalam mengenai peristiwa sejarah Hari Buruh ini.

- (a) Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3—5 orang, diskusikan pendapat kalian tentang lahirnya Hari Buruh ini.
- (b) Apakah hal ini termasuk perkembangan manusia dalam kehidupan masyarakat yang secara terus-menerus bergerak dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks, pengulangan peristiwa masa lampau yang terjadi lagi pada masa kini, atau perubahan yang terjadi pada manusia itu akibat adanya pengaruh dari luar?
- (c) Kemukakan pendapat kalian dalam forum diskusi.

(2) Pada tugas sebelumnya, kalian sudah mengurutkan secara kronologis setiap peristiwa yang turut andil pada tercetusnya Hari Buruh berdasarkan urutan waktu dan tempat kejadiannya. Berikutnya, kalian dapat menggali kearifan pada tiap rentetan peristiwa yang terjadi. Mengetahui peristiwa sejarah tidak hanya sebatas proses transformasi pengetahuan mengenai fakta masa lalu belaka, tetapi yang terpenting adalah bagaimana kalian dapat belajar dari sejarah itu sendiri. Kebijakan di masa lampau sangat mungkin dapat dijadikan bahan acuan dalam menghadapi kehidupan masa kini. Agar kalian lebih memahami kearifan yang terdapat pada peristiwa lahirnya Hari Buruh tersebut, jawablah pertanyaan berikut.

- (a) Carilah nilai kearifan dalam tiap peristiwa yang menyebabkan munculnya Hari Buruh.

---

---

---

---

---

---

---

---

- (b) Menurut kalian, apakah demonstrasi yang dilakukan kaum buruh di berbagai daerah itu memiliki manfaat?

---

---

---

---

---

---

(c) Kebijakan apa yang terdapat pada peristiwa Hari Buruh tersebut yang dapat dijadikan bahan acuan menghadapi kehidupan saat sekarang?

---

---

---

---

---

---

(d) Apakah kebijakan yang ada sama seperti yang diharapkan para buruh tersebut?

---

---

---

---

---

(e) Apakah kebijakan tersebut memengaruhi jam kerja buruh?

---

---

---

---

---

---

- (3) Kecenderungan peristiwa sejarah yang berkesinambungan menyebabkan peristiwa sejarah berlangsung dalam waktu yang panjang dan tidak terputus dalam satu periodisasi saja.
- (a) Menurut kalian, apakah peristiwa Hari Buruh tersebut tidak berhenti dalam satu periodisasi juga?
  - (b) Apakah ada pengaruh peristiwa Hari Buruh terhadap kaum buruh di Indonesia?
  - (c) Diskusikanlah dengan kelompok kalian masing-masing dampak Hari Buruh tersebut terhadap kaum buruh di Indonesia.
  - (d) Carilah dari berbagai sumber mengenai pengaruh peringatan Hari Buruh dunia terhadap Indonesia.
  - (e) Bandingkan jawaban kalian dengan jawaban kelompok lain.

## Kegiatan 2

### Kerja Bersama Membangun Teks Cerita Sejarah

Mempelajari teks cerita sejarah berarti mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Tidak semua peristiwa masa lalu bisa dikatakan peristiwa sejarah. Satu peristiwa dikatakan peristiwa sejarah jika peristiwa itu bisa dikaitkan dengan peristiwa lain sebagai bagian dari proses atau dinamika dalam suatu konteks historis. Antara peristiwa tersebut terdapat hubungan sebab akibat yang menunjukkan kesinambungan beberapa peristiwa itu.

Ilmu sejarah berbicara tentang manusia, sehingga sejarah termasuk ilmu empiris, yang bergantung pada pengalaman manusia. Sejarah, yang hanya tunduk pada fakta, memiliki empat hal yang perlu diperhatikan yaitu perkembangan, kesinambungan, pengulangan, dan perubahan manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebuah teks cerita sejarah adalah sebuah usaha untuk merekonstruksi peristiwa yang terjadi di masa lalu. Oleh sebab itu, sejarah tidak serta merta bisa dijadikan solusi untuk memecahkan segala persoalan yang dihadapi saat ini. Akan tetapi, sejarah memberi kemungkinan bagi siapapun yang memperoleh pengetahuan tentang berbagai usaha manusia di masa lalu, baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan, dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Oleh sebab itu, kalian harus jeli menggali kearifan yang bisa dipelajari atau direnungkan pada peristiwa sejarah.

## Tugas 1

### Mengevaluasi Struktur Teks Cerita Sejarah

Pada tahapan ini, kalian akan disajikan sebuah teks cerita sejarah berjudul “Sejarah Piala Dunia”. Piala Dunia merupakan kompetisi akbar yang bergengsi dalam dunia persepakbolaan. Selalu saja ada hal yang menarik untuk diperbincangkan mengenai sepak bola yang banyak digandrungi berbagai kalangan ini.

Delapan puluh empat tahun telah berlalu sejak Piala Dunia FIFA pertama yang digelar Uruguay. Sejak saat itu, telah tercatat 79 tim nasional tampil setidaknya satu kali di ajang tersebut. Brasil menjadi satu-satunya negara yang selalu berlaga di kedua puluh putaran final.

Agar kalian tidak penasaran, bacalah dengan saksama teks cerita berikut ini.



Sumber: <http://www.zonaterbaik.com/2013/12/klasemen-grup-piala-dunia-2014.html>

Gambar 1.3 FIFA World Cup 2014

1. Pesona sepak bola sebagai salah satu olahraga paling top sejagat memang tak pernah pudar. Di setiap generasi, selalu saja muncul gelombang penggemarnya. Baik itu dipandang sebagai olahraga kesukaan maupun sekadar tontonan untuk hiburan, sepak bola tidak pernah habis untuk diulik. Salah satu kompetisi akbar yang sayang untuk dilewatkan adalah Piala Dunia.
2. Sejarah Piala Dunia mulai digelar pada 1930 di Uruguay, dengan hanya melibatkan tiga belas negara, sembilan negara dari Benua Amerika (Amerika Serikat, Argentina, Brasil, Bolivia, Chili,

Meksiko, Paraguay, Peru, dan Uruguay) dan empat negara dari Benua Eropa (Prancis, Rumania, Belgia, dan Yugoslavia). Sejak itu, Piala Dunia selalu digelar empat tahun sekali. Akan tetapi, pada 1942 dan 1946, ajang penyelenggaraan Piala Dunia terpaksa ditunda karena meletusnya Perang Dunia II. Maka, hingga penyelenggaraannya yang terakhir di Brasil pada 2014, Piala Dunia telah berhasil digelar sebanyak dua puluh kali. Dua puluh trofi Piala Dunia berhasil direbut oleh delapan negara berbeda, yaitu tiga negara dari Benua Amerika dan lima negara dari Benua Eropa.

3. Brasil merupakan negara yang paling banyak mengoleksi trofi. Trofi yang berjumlah lima itu diraih pada 1958, 1962, 1970, 1994, dan 2002. Seperti halnya Italia yang telah meraih empat trofi pada 1934, 1938, 1982, dan 2006, Jerman pun telah meraih jumlah trofi yang sama, yaitu pada 1954, 1974, 1990, dan 2014. Lalu Argentina meraih dua trofi, tahun 1978 dan 1986. Uruguay juga meraih dua trofi pada 1930 dan 1950. Kemudian Prancis mendapat satu trofi pada 1998, Inggris juga dengan satu trofi pada 1966, serta Spanyol dengan satu trofi pada 2010.
4. Piala Dunia ini dicetus oleh Jules Rimet, Presiden FIFA, yang memiliki impian menggelar turnamen internasional sepak bola. FIFA yang diketuainya saat itu sempat memasukkan sepak bola di Olimpiade 1924 yang dimenangi Uruguay. Namun, gemanya belum besar. Selain itu, muncul konflik siapa yang berhak mengatur turnamen itu, FIFA atau Komite Olimpiade Internasional (IOC). Oleh sebab itu, FIFA mencoba membuat turnamen sendiri pada 1928 dengan tuan rumah Hungaria. Akan tetapi, turnamen ini gagal karena tidak memiliki banyak peminat, hanya diikuti oleh empat tim.
5. Pada 1930, akhirnya turnamen besar sepak bola ini terwujud. Piala Dunia yang diprakarsai oleh Jules Rimet pertama kali digelar di Uruguay. Negara ini terpilih karena telah menjadi juara bertahan sepak bola pada Olimpiade. Selain itu, pada tahun tersebut bertepatan dengan seratus tahun kemerdekaan Uruguay.
6. Untuk menggelar Piala Dunia, Uruguay melakukan persiapan yang serius. Di ibukota negara, Montevideo, dibangun sebuah stadion raksasa bernama Stadion Centenario berkapasitas 95.000 penonton untuk menyelenggarakan turnamen akbar ini.

7. Jika saat ini berbagai negara berebut tiket untuk dapat bermain di turnamen ini, pada Piala Dunia yang dibuka 13 Juli 1930 tersebut pihak FIFA justru kesusahan mencari peserta. Sebagai penyelenggaraan perdana, FIFA tidak mengadakan mekanisme kualifikasi bagi setiap negara yang ingin bertanding. FIFA bahkan mengundang seluruh asosiasi sepak bola di setiap negara untuk berpartisipasi di kompetisi ini. Pada waktu itu, FIFA hanya memberikan batas akhir pendaftaran bagi setiap negara untuk dapat diterima menjadi peserta Piala Dunia.
8. Undangan FIFA ini mendapatkan respons besar dari beberapa negara di Benua Amerika. Sementara itu, negara di Benua Eropa tidak begitu antusias merespons undangan ini. Hal ini disebabkan oleh faktor jarak. Kedekatan jarak negara di Benua Amerika dengan tempat penyelenggaraan turnamen sepak bola ini membuat mereka antusias untuk mengikuti pertandingan. Sedangkan negara di Benua Eropa harus melakukan perjalanan laut mengarungi Samudera Atlantik, karena pada saat itu jalur udara menggunakan pesawat masih sangat jarang. Tentu saja perjalanan ini menghabiskan biaya yang tidak sedikit dan waktu yang tidak sebentar.
9. Hingga batas akhir pendaftaran, FIFA tidak menerima satu pun konfirmasi keikutsertaan negara di Eropa. Bahkan, pada dua bulan sebelum Piala Dunia digelar, pesertanya masih berjumlah sembilan negara.
10. Kondisi yang demikian memaksa Jules Rimet turun tangan. Ia melobi beberapa negara Eropa untuk ikut dalam Piala Dunia. Akhirnya empat negara Eropa setuju untuk berpartisipasi. Prancis memang dibujuk secara langsung oleh Jules Rimet untuk ikut serta. Sementara itu, Belgia dirayu oleh Wakil Presiden FIFA, Rodolphe Seldrayers. FIFA bahkan menyediakan kapal laut untuk mengantarkan negara yang dibujuknya sampai ke tempat penyelenggaraan Piala Dunia di benua seberang.
11. Para pemain, pelatih, dan ofisial tim Prancis, Belgia, dan Rumania berangkat menuju Benua Amerika dengan menumpang kapal SS Conte Verde. Kapal ini juga mengangkut Jules Rimet bersama tiga wasit dari Eropa, Jean Langenus (Belgia), Henri Christophe (Belgia), dan Thomas Balway (Prancis). Kapal ini menjadi sangat istimewa karena Jules Rimet membawa trofi Piala Dunia pertama. Sementara itu, pemain dan pelatih dari negara Yugoslavia berangkat secara terpisah menggunakan kapal Florida dari Pelabuhan Marseille.

12. Kapal SS Conte Verde memulai perjalanan bersejarah ini dari Pelabuhan Genoa dengan mengangkut tim dari Rumania. Kapal ini lalu berlabuh di Dermaga Villefranche-sur-Mer untuk menjemput tim Prancis. Sementara itu, tim Belgia menunggu di Pelabuhan Barcelona. Kapal ini juga berlabuh di Dermaga Rio de Janeiro untuk menjemput tim Brasil. Kapal milik Italia ini lalu menuju Pelabuhan Santos untuk menjemput beberapa pemain lainnya. Kapal ini akhirnya sampai di Uruguay pada 4 Juni 1930, tepat 9 hari sebelum Piala Dunia perdana itu dimulai.
13. 30 Juli 1930 menjadi saat bersejarah dalam dunia persepakbolaan, terutama bagi Uruguay yang melanjutkan kemenangan pada Olimpiade 1924 dan 1928. Tuan rumah ini memenangi Piala Dunia FIFA perdana dengan skor 4-2 mengalahkan negara tetangga sekaligus rival mereka, Argentina.
14. Akan tetap, kondisi politik-ekonomi dunia yang belum stabil menyebabkan jumlah peserta Piala Dunia selanjutnya juga turut tidak stabil. Misalnya, pada Piala Dunia 1934 di Italia, jumlah peserta Piala Dunia menjadi enam belas negara dan pada penyelenggaraan yang ketiga, 1938 di Prancis, peserta Piala Dunia berkurang menjadi lima belas negara. Kompetisi ini bahkan sempat dihentikan selama 12 tahun (tiga kali penyelenggaraan) akibat Perang Dunia II. Pada 1950, Piala Dunia kembali digelar di Brasil dengan hanya diikuti tiga belas negara.
15. Penyelenggaraan Piala Dunia baru mulai stabil, setidaknya dilihat dari jumlah peserta, sejak gelaran yang kelima di Swiss (1954). Sejak itu, jumlah peserta Piala Dunia tetap enam belas negara hingga pelaksanaan yang kesebelas di Jerman barat (1978). Mulai 1982, diselenggarakan di Spanyol, pihak FIFA kemudian menambah jumlah peserta menjadi dua puluh empat negara. Jumlah ini terus bertambah hingga Piala Dunia kelima belas di Amerika Serikat (1994).
16. Saat FIFA menggelar Piala Dunia yang keenam belas di Prancis, jumlah peserta bertambah menjadi tiga puluh dua negara. Jumlah ini bertahan hingga gelaran Piala Dunia kedua puluh di Brasil (2014). Berdasarkan pernyataan Sepp Blatter (Presiden FIFA) dan Michel Platini (Presiden UEFA), jumlah tersebut dimungkinkan akan terus bertambah hingga empat puluh negara peserta.

17. Selain mengenai jumlah peserta dalam Piala Dunia, bahasan lain yang tidak kalah menarik untuk diperbincangkan adalah trofi Piala Dunia itu. Trofi yang saat ini selalu “keliling dunia” sebelum penyelenggaraan Piala Dunia digelar itu bukanlah trofi yang sejak awal digunakan dalam Piala Dunia. FIFA menggunakan trofi bernama *Jules Rimet Cup* sejak awal gelaran turnamen besar ini hingga Piala Dunia kesembilan pada 1970. Trofi pertama ini didesain oleh seorang pemahat berkebangsaan Prancis, Abel Lafleur.
18. Trofi Jules Rimet ini kemudian digantikan oleh trofi *FIFA World Cup* pada gelaran Piala Dunia kesepuluh (1974). Trofi ini dibuat oleh seorang pemahat asal Italia, Silvio Gazzaniga. Jerman merupakan negara pertama yang berhasil menyimpan trofi ini. FIFA World Cup tersebut masih digunakan hingga gelaran Piala Dunia kedua puluh di Brasil.

(Sumber: Qadafi Akhmad, *It's All About Football*, Yogyakarta: Certe Posse, April 2014, halaman 32–35)

Tugas pertama kalian pada kegiatan kedua ini adalah mengevaluasi struktur teks cerita sejarah. Mengevaluasi berarti terdapat proses penilaian. Dalam hal ini, yang kalian nilai adalah teks “Sejarah Piala Dunia”. Sebagai sebuah teks cerita sejarah, teks yang diceritakan di atas harus mampu menjalani fungsi sosialnya, yaitu merekonstruksi dan memberikan informasi yang berkaitan dengan masa lampau.

Sebelum melakukan penilaian, langkah pertama yang kalian lakukan adalah melakukan pengukuran. Proses penilaian yang bisa kalian lakukan terhadap teks cerita sejarah yang disajikan tersebut adalah dengan melakukan pengukuran informasi yang diberikan. Kalian dapat mengukur apakah informasi yang diberikan tersebut telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Dengan menentukan apakah informasi yang kalian peroleh itu telah memenuhi kriteria sebuah teks cerita sejarah menunjukkan bahwa kalian telah melakukan penilaian. Hal inilah yang disebut dengan evaluasi.

Untuk itu, bacalah sekali lagi teks “Sejarah Piala Dunia” di atas agar kalian bisa mengevaluasinya.

- (1) Teks “Sejarah Piala Dunia” di atas terdiri dari delapan belas paragraf. Tugas kalian adalah menggali informasi yang disajikan setiap paragrafnya. Kemudian kelompokkan informasi yang kalian peroleh berdasarkan jenis dan waktu kejadiannya. Buatlah kelompok kecil yang terdiri dari 3 hingga 5 orang untuk mengerjakan seluruh Tugas 1 pada kegiatan ini.



No.	Paragraf	Informasi	Jenis Informasi	Waktu
1.	I	<p>(1) Sepak bola merupakan olah raga paling top.</p> <p>(2) Sepak bola merupakan olah raga yang memesonasi.</p> <p>(3) Penggemar sepak bola ada di setiap generasi.</p> <p>(4) Selalu saja ada hal yang bisa diceritakan tentang sepak bola.</p> <p>(5) Piala Dunia merupakan sebuah kompetisi sepak bola akbar.</p>	Pesona sepak bola dan Piala Dunia sebagai salah satu bentuk kompetisinya di dunia	Sepanjang waktu
2.	II			
3.	III			

No.	Paragraf	Informasi	Jenis Informasi	Waktu
4.	IV			
5.	V			
6.	VI			
7	VII			
8.	VIII			
9.	IX			

10.	X			
11.	XI			
12.	XII			
13.	XIII			
14.	XIV			
15.	XV			

No.	Paragraf	Informasi	Jenis Informasi	Waktu
16.	XVI			
17.	XVII			
18.	XVIII			

(2) Setiap peristiwa sejarah pasti memiliki periodisasi. Batasan waktu peristiwa sejarah tersebut dibagi dalam pembabakan. Dalam pembuatan teks cerita sejarah, diperlukan pemberian informasi secara runtut. Prinsip keruntutan pada dasarnya menyajikan informasi secara urut, mulai dari awal hingga akhir peristiwa. Kronologi peristiwa yang membangun kisah sejarah ini bertujuan agar kisah yang disajikan tidak melompat-lompat.

Menurut kalian, apakah periodisasi yang terdapat pada teks “Sejarah Piala Dunia” ini sudah tersaji secara runtut? Jika ditemukan ketidakruntutan, perbaikilah teks tersebut menjadi teks cerita sejarah yang ideal.

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---



---

- (3) Sejak 1930 hingga 2014, Piala Dunia sudah digelar dua puluh kali. Berikut ini terdapat data pelaksanaan Piala Dunia tersebut, mulai dari tahun pelaksanaannya, negara yang menjadi tuan rumah, waktu dan tempat pelaksanaan laga final, hingga pemenang pada periode itu. Lengkapilah kolom yang masih kosong. Jika informasi yang ada di dalam teks belum memadai, kalian bisa mencari data tambahan dari sumber lain, seperti perpustakaan, media massa, internet, dan sebagainya.

No.	Tahun	Tuan Rumah	Waktu dan Tempat Laga Final	Juara
1.	1930	Uruguay	30 Juli 1930, di Estadio Centenario, Montevideo	Uruguay
2.	1934		10 Juni 1934, di Nazionale PNF, Rome	
3.		Prancis		Italia
4.	1950	Brasil		
5.			4 Juli _____, di Wankdorf Stadium, Berne	Jerman Barat
6.		Swedia	29 Juni _____, di Rasunda Stadium, Solna	
7.	1962			Brasil
8.			30 Juli _____, di Wembley, London	Inggris

No.	Tahun	Tuan Rumah	Waktu dan Tempat Laga Final	Juara
9.		Meksiko	21 Juni _____, di Estadio Azteca, Mexico City	
10.	1974	Jerman Barat		
11.			25 Juni _____, di El Monumental, Buenos Aires	Argentina
12.	1982			Italia
13.			29 Juni _____, di Estadio Azteca, Mexico City	Argentina
14.		Italia	8 Juli _____, di Stadio Olimpico, Rome	
15.	1994	Amerika Serikat		
16.			12 Juli _____, di Stade de France, Paris	Prancis
17.		Korea/Jepang		Brasil
18.	2006		9 Juli 2006, di Olympic Stadium, Berlin	
19.		Afrika Selatan		Spanyol
20.	2014	Brasil		

(4) Coba kalian perhatikan gambar FIFA *World Cup* 2014 di muka. Pada gambar tersebut terdapat gambar bendera berbagai negara yang menjadi peserta pertandingan bergengsi ini yang dibagi menjadi beberapa grup. Berikut ini adalah 32 nama negara yang disusun secara acak. Tugas kalian adalah mengelompokkan negara sesuai dengan grupnya masing-masing seperti yang terlihat pada gambar.

**Grup A**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Grup B**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Grup H**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Brasil	Belgia	Italia	Swiss
Spanyol	Australia	Chili	Rusia
Kolombia	Kroasia	Iran	Belanda
Inggris	Bosnia-Herzegovina	Meksiko	Kamerun
Honduras	Ekuador	Prancis	Nigeria
Argentina	Yunani	Protugal	Jerman
Pantai Gading	Kosta Rika	Jepang	Korea Selatan
Amerika Serikat	Aljazair	Ghana	Uruguay

**Grup C**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Grup G**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Grup D**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Grup F**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Grup E**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

(5) Menurut kalian, mengapa olahraga sepak bola ini digandrungi banyak orang?

(a) Diskusikanlah alasan kalian dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

(b) Lalu, temukanlah kelebihan olahraga sepak bola ini.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

(c) Selain kelebihan, apakah olahraga ini memiliki kelemahan?

(d) Apa saja kelemahan olahraga ini?

---

---

---

---

---

---

---



## Tugas 2

### Menginterpretasi Fungsi Sosial Teks Cerita Sejarah

Menginterpretasi makna teks cerita sejarah artinya memberikan penafsiran terhadap teks tersebut agar data sejarah yang terkandung di dalamnya dapat berbicara. Sebagai siswa yang cerdas, kalian harus bisa menggali nilai dan kearifan yang terkandung dalam peristiwa sejarah yang tidak semata-mata hanya menjadi cerita yang dikisahkan secara turun-temurun. Nilai dan kearifan yang berhasil kalian gali diharapkan dapat membantu secara bijak berbagai persoalan yang dihadapi. Dengan mengingat masa lalu, memahami masa kini, dan mempersiapkan masa depan, kalian akan dapat meraih apa yang telah dicita-citakan.

Bacalah teks “Hadiah Nobel” berikut ini dengan saksama. Kemudian kerjakanlah tugas yang diberikan.

### Hadiah Nobel



Sumber: <http://blogkputih.wordpress.com/about/hadiah-nobel-untuk-indonesia/>

Gambar 1.4 Hadiah Nobel

1. Penghargaan Nobel dianugerahkan setiap tahun kepada ilmuwan yang telah melakukan penelitian luar biasa. Penghargaan diberikan kepada orang yang menemukan teknik atau peralatan yang baru, atau telah melakukan kontribusi luar biasa ke masyarakat. Saat ini Hadiah Nobel dianggap sebagai penghargaan tertinggi bagi orang yang mempunyai jasa besar kepada dunia.

2. Penghargaan Nobel pertama kali diberikan berdasarkan wasiat Alfred Nobel, seorang industrialis Swedia yang telah menemukan dinamit. Ilmuwan ini terkejut melihat hasil penemuannya justru dimanfaatkan untuk tujuan yang merusak. Oleh sebab itulah dia membuat wasiat.
3. Pria kelahiran Swedia, 21 Oktober 1833 ini menandatangani wasiatnya di Swedish-Norwegian Club, Paris, pada 27 November 1895. Di dalam wasiat tersebut, Alfred menegaskan bahwa seluruh hartanya harus diinvestasikan dalam bentuk saham dan dipakai untuk mendirikan sebuah yayasan, yang labanya setiap tahun dibagikan dalam bentuk penghargaan bagi orang yang dinilai berjasa besar terhadap kemanusiaan.
4. Banyak pihak yang terkejut mengetahui isi wasiat tersebut, termasuk keluarganya. Kontroversi terus bergulir. Pro dan kontra terhadap isi wasiat terus terjadi, sehingga pemberian Hadiah Nobel baru bisa terlaksana lima tahun setelah Alfred Nobel wafat.
5. Seremoni untuk penghargaan Nobel di bidang sastra, fisika, kimia, kedokteran, dan perdamaian pertama kali diadakan di *Old Royal Academy of Music di Stockholm* pada 1901. Sejak 1902, penghargaan ini secara formal dianugerahkan oleh Raja Swedia. Awalnya, Raja Oscar II tidak menyetujui pemberian penghargaan kepada orang asing. Namun, dia mengubah sikapnya setelah menyadari publisitas penghargaan tersebut terhadap negara Swedia.
6. Penghargaan Nobel dianugerahkan setiap tahunnya pada 10 Desember, yaitu tanggal wafatnya Alfred Nobel. Biasanya, nama calon penerima diumumkan pada bulan Oktober oleh komite dan institusi yang berwenang sebagai badan seleksi penerima penghargaan.
7. Kategori penghargaan yang diberikan setiap tahun sejak 1901 untuk pencapaian dalam fisika ditentukan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Kerajaan Swedia, kimia ditentukan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Kerajaan Swedia, fisiologi atau kedokteran ditentukan oleh *The Karolinska Institute*, sastra ditentukan oleh *The Swedish Academy*, dan perdamaian ditentukan oleh sebuah

komite yang ditunjuk oleh *Norwegian Storting* atau Parlemen Norwegia. Pada 1968, *Sveriges Riksbank*, Bank Swedia, menambah penghargaan dalam ilmu ekonomi. Kategori ekonomi ini ditentukan oleh *Royal Swedish Academy of Sciences*.

(Sumber: Nina Karina S.A. dan Retno Sasongkowati, *History of The World: Sejarah Dunia Kuno dan Modern*, Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi, 2013, halaman 91)

- (1) Setelah membaca teks berjudul “Hadiah Nobel”, diskusikan dengan teman sekelompok kalian struktur teks tersebut, lalu tulislah hasil diskusi kalian!

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

- (2) Setelah kalian mendiskusikan struktur teks “Hadiah Nobel” tersebut, paparkan hasil diskusi kalian di depan kelas. Mintalah komentar dari kelompok lain. Jadikanlah masukan kelompok lain itu untuk memperbaiki pekerjaan kalian.

- (3) Apakah informasi yang terdapat dalam teks “Hadiah Nobel” bisa kalian pahami dengan baik?
- (4) Apakah urutan peristiwa sejarah pada teks tersebut telah diuraikan dengan jelas?
- (5) Berdasarkan isi teks “Hadiah Nobel”, tentukanlah apakah pernyataan berikut ini benar (B), salah (S), atau tidak terbukti benar salahnya (TT) dengan membubuhkan tanda centang (√) pada pilihan kalian. Untuk menentukan jawaban, kalian tidak perlu berpedoman pada pengetahuan umum atau pengetahuan yang telah kalian miliki, tetapi cukup berpedoman pada informasi yang disajikan dalam teks tersebut.

No.	Pernyataan	B	S	TT
1.	Hadiah Nobel dianugerahkan setiap tahun kepada ilmuwan yang telah melakukan kontribusi luar biasa ke masyarakat.	√		
2.	Penghargaan ekonomi dinamai penghargaan ilmu sosial sejak Februari 1995 untuk membuka kesempatan bagi bidang ilmu politik, psikologi, dan sosiologi.			√
3.	Penghargaan Nobel pertama kali diberikan pada 1902.			
4.	Raja Oscar II akhirnya menyetujui pemberian penghargaan kepada orang asing.			
5.	Penghargaan Nobel dianugerahkan pada 10 Desember setiap tahunnya.			
6.	Alexander Fleming dianugerahi Nobel pada tahun 1928 karena menemukan penisilin, antibiotik alamiah pertama.			
7.	Alfred Nobel wafat pada 10 Desember 1896.			
8.	Penandatanganan surat wasiat Alfred Nobel dilakukan di Swedia.			

9.	Alfred Nobel adalah seorang ilmuwan yang menemukan dinamit.			
10.	Alice Munro, penulis asal Kanada yang dikenal sebagai master cerita pendek kontemporer adalah penerima Hadiah Nobel bidang sastra pada 2013.			
11.	Akademi Ilmu Pengetahuan Kerajaan Swedia adalah institusi yang menentukan peraih penghargaan Nobel kategori fisika dan kimia.			
12.	Ilmu ekonomi merupakan kategori penghargaan yang diberikan sejak pertama kali Hadiah Nobel dianugerahi pada 1901.			
13.	Hadiah Nobel hanya diperuntukkan bagi mereka yang masih hidup.			
14.	Ahli biokimia Inggris, Frederick Sanger telah dua kali menerima hadiah Nobel atas keberhasilannya merinci struktur rantai insulin dan metode penentuan urutan linear basa DNA.			
15.	Surat wasiat Alfred Nobel yang menyatakan ia telah menghibahkan seluruh hartanya kepada sebuah lembaga, mengundang kontroversi di berbagai kalangan.			

(6) Bacalah sekali lagi teks “Hadiah Nobel” dengan teliti. Uraikanlah fungsi sosial yang dapat kalian petik setelah membaca teks cerita sejarah tersebut.

---



---



---



---



---



---

- (7) Dengan membaca sejarah tentang Hadiah Nobel tersebut, apakah kalian termotivasi untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat?
- (8) Untuk mengerjakan soal nomor (8) ini, kalian diharapkan menggunakan sumber lain yang mendukung.

Penghargaan Nobel Perdamaian (*Nobel Peace Prize*) adalah satu dari lima kategori yang diselenggarakan atas permintaan Alfred Nobel. Penghargaan ini diberikan pada orang yang paling giat melaksanakan hubungan yang bersifat internasional, pendiri pergerakan perdamaian, atau berusaha mengurangi atau melenyapkan peperangan. Tidak seperti penghargaan Nobel lainnya, kategori perdamaian ini dapat diberikan kepada orang atau organisasi yang masih dalam proses penyelesaian masalah. Artinya, penghargaan ini dapat diberikan kepada seseorang atau sebuah organisasi yang terlibat dalam proses perdamaian yang masih berlangsung.

Berikut ini adalah sepuluh perolehan Hadiah Nobel Perdamaian (2004—2013). Beserta nama dan karya yang diberi penghargaan. Tugas kalian adalah mencantumkan tahun pemberian anugerah pada kolom yang tersedia.

No.	Tahun	Nama	Karya yang Diberi Penghargaan
1.	2009	Barrack Obama (Amerika Serikat)	Usaha yang luar biasa untuk memperkuat diplomasi internasional dan kerja sama antarbangsa.
2.		Liu Xiaobo (Cina)	Untuk perjuangan nonkekerasan bagi demokrasi dan hak asasi manusia di Cina.
3.		IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) dan Albert Arnold Gore (Amerika Serikat)	Upaya untuk membangun dan menyebarkan pengetahuan tentang perubahan iklim dan meletakkan fondasi sebagai langkah yang diperlukan untuk melawan perubahan tersebut.
4.		Grameen Bank (Bangladesh) dan Muhammad Yunus (Bangladesh)	Untuk memajukan ekonomi dan peluang sosial bagi masyarakat miskin, terutama perempuan, melalui kredit mikro perintis pekerjaan.

5.	Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) dan Mohamed El Baradei (Mesir)	Untuk mencegah energi nuklir yang digunakan untuk tujuan militer dan memastikan bahwa energi nuklir digunakan untuk tujuan perdamaian dengan cara yang paling aman.
6.	Ellen Johnson Sirleaf (Liberia), Leymah Gbowee (Liberia), dan Tawakkul Karman (Yaman)	Untuk perjuangan nonkekerasan demi keselamatan dan hak perempuan yang berpartisipasi penuh dalam pembangunan perdamaian.
7.	Organisasi Anti Senjata Kimia (Belanda)	Untuk menentang, mengurangi, dan menghapuskan pemakaian senjata kimia di seluruh dunia.
8.	Martti Oiva Kalevi Ahtisaari (Finlandia)	Untuk menyelesaikan konflik internasional di beberapa benua selama lebih dari tiga dekade.
9.	Uni Eropa (Erpoa)	Selama lebih dari enam dekade berkontribusi bagi kemajuan perdamaian dan rekonsiliasi, demokrasi, serta hak asasi manusia di Eropa.
10.	Wangari Muta Maathai (Kenya)	Untuk kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan, demokrasi, dan perdamaian.

- (9) Setelah kalian mengetahui Penghargaan Nobel Perdamaian, diskusikanlah dengan kelompok kalian mengenai nilai kearifan yang bisa diperoleh dari peristiwa tersebut. Kemudian, presentasikanlah hasil diskusi kalian tersebut.
- (10) Dengan menggunakan sumber lain yang mendukung, carilah nama penerima Hadiah Nobel kategori fisika, kimia, kedokteran, dan sastra dari tahun 2004 hingga 2013 secara berkelompok.
- (11) Kemudian, buatlah sebuah teks cerita sejarah dengan menggunakan data yang kalian peroleh tersebut.

---



---

---

---

---

---

---

---

---

### Tugas 3

#### Memproduksi Teks Cerita Sejarah secara Bersama

Pada tahapan ini, tugas kalian adalah memproduksi teks cerita sejarah secara bersama. Dalam membuat sebuah teks cerita sejarah, ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan. Langkah pertama, kalian harus menentukan peristiwa sejarah apa yang akan kalian angkat menjadi sebuah teks. Setidaknya, kalian harus mencari tahu terlebih dahulu apa peristiwa yang akan diceritakan, siapa pelaku sejarahnya, kapan dan di mana peristiwa itu terjadi, mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi, dan bagaimana kejadiannya.

Setelah itu, kalian bisa mengumpulkan berbagai sumber sejarah yang mendukung teks yang kalian bangun. Kalian bisa menggunakan sumber primer (berdasarkan saksi mata peristiwa) maupun dalam bentuk dokumen. Satu hal yang perlu kalian ingat bahwa peristiwa sejarah harus disesuaikan dengan kisah nyata. Berikutnya, data yang kalian peroleh harus diverifikasi terlebih dahulu berdasarkan keaslian dan kesahihan sumber data yang kalian peroleh. Selanjutnya, kalian bisa membuat teks cerita sejarah yang kalian inginkan dengan melakukan pembabakan peristiwa agar informasi yang kalian utarakan tidak rancu.

Berikut ini adalah teks yang berjudul “Selamat Jalan Bapak Perdamaian”. Bacalah teks tersebut dengan saksama, serta perhatikan rentetan peristiwa yang diberikan.



## Selamat Jalan Bapak Perdamaian

1. Nelson Mandela wafat dalam usia 95 tahun. Pria yang bernama kecil Rolihlala Mandela ini meninggal karena penyakit infeksi paru di kediamannya, Johannesburg, Afrika Selatan, pada 5 Desember 2013.
2. Ucapan duka mengalir dari seluruh pelosok dunia atas kepergian pahlawan penentang apartheid dan mantan Presiden Afrika Selatan ini. Seluruh dunia bersedih atas kepergian seorang tokoh besar yang namanya melambung tinggi karena cita-cita serta perjuangannya untuk perdamaian dan keadilan pada awal abad ke-21.
3. Mandela menjadi inspirasi dan nurani dunia bagi gerakan menentang diskriminasi. Dengan tegas, Mandela menolak dominasi kulit putih atau pun dominasi kulit hitam. Atas perjuangannya, Mandela tidak hanya meraih penghargaan bergengsi Nobel Perdamaian tahun 1993, tetapi juga kehormatan dan penghormatan luar biasa dari kalangan masyarakat dunia.
4. Hampir 100 kepala negara menghadiri upacara penghormatan resmi yang berlangsung di bawah guyuran hujan deras di Stadion FNB, Soweto, Afsel, 10 Desember 2013. Para pemimpin yang selama ini berbeda pendapat, berseberangan, atau bahkan telah bermusuhan selama puluhan tahun berada di panggung yang sama untuk memberikan penghormatan kepada Mandela. Tidak terkecuali Presiden AS, Barack Obama, dan Presiden Kuba, Raul Castro. Dua pemimpin negara yang bermusuhan sejak era Perang Dingin itu bersalaman kemudian bersapa sambil tersenyum.
5. Mandela dimakamkan dengan adat Xhosa di sebuah makam di Desa Qunu, tempat ia meghabiskan masa kecilnya, 15 Desember 2013. Pemakaman terletak di tanah luas keluarga yang dibangun Mandela setelah dibebaskan dari penjara tahun 1990. Mandela dipenjarakan oleh pemerintah rezim kulit putih yang rasial selama 27 tahun (1964-1990).
6. Sebelumnya, jenazah disemayamkan selama tiga hari di Union Buildings di Pretoria, tempat dia dilantik menjadi presiden kulit hitam pertama Afrika Selatan pada 1994.

(Sumber: Litbang Kompas, *Buku Pintar Kompas 2013*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014, halaman 380—381)

- (1) Teks “Selamat Jalan Bapak Perdamaian” adalah sebuah kisah sejarah wafatnya seorang tokoh yang memiliki peran penting dalam meruntuhkan apartheid. Tokoh ini bernama Nelson Mandela. Kalian tentu sudah mengetahuinya, sebab kalian telah mengupas tuntas tentang tokoh ini di kelas XI. Sebelum masuk pada tugas berikutnya, utarakanlah pendapat kalian tentang peristiwa yang diceritakan dalam teks “Selamat Jalan Bapak Perdamaian” di atas. nilai kearifan seperti apakah yang bisa kalian peroleh?

---

---

---

---

---

---

---

---

- (2) Menurut kalian, mengapa seorang Nelson Mandela meraih Nobel Perdamaian?

---

---

---

---

---

---

---

---

- (3) Setelah membaca teks “Selamat Jalan Bapak Perdamaian”, cobalah kalian uraikan struktur yang membangun teks tersebut. Diskusikanlah dengan teman sekelompok kalian.
- (4) Uraikanlah informasi apa saja yang bisa kalian dapatkan dari teks yang tersedia.

Paragraf	Struktur Teks	Informasi
I	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rolihlala Mandela adalah nama kecil Nelson Mandela</li> <li>- Nelson Mandela wafat dalam usia 95 tahun</li> <li>- Ia meninggal karena _____</li> <li>- Ia meninggal di _____</li> <li>_____</li> <li>Ia meninggal pada _____</li> <li>_____</li> </ul>
II		
III		
IV		
V		
VI		

- (5) Sebelum kalian mencoba membuat sebuah teks cerita sejarah, kalian harus mengingat kembali salah satu ciri teks cerita sejarah adalah penggunaan konjungsi temporal. Agar kalian lebih memahami bentuk dan fungsi konjungsi tersebut, carilah beberapa konjungsi temporal yang sering muncul dalam sebuah teks cerita sejarah. Lalu, buatlah contoh dalam kalimat.

No.	Konjungsi Temporal	Contoh dalam Kalimat
1.	sebelum	<u>Sebelum</u> mengembuskan napas terakhir, Nelson Mandela telah mengidap penyakit infeksi paru.
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

- (6) Nominalisasi juga merupakan ciri kebahasaan sebuah teks cerita sejarah. Cobalah kalian identifikasi nomina yang ada dalam teks tersebut. Bedakanlah nomina yang menjadi kata dasar dengan nomina yang berasal dari bentuk lain karena mengalami proses nominalisasi.

No.	Kata Benda	Proses Nominalisasi
1.	usia	tidak ada
2.	penyakit	prefiks <i>pe</i> + kata dasar (Ajektiva [A] = nomina [N]) <i>pe</i> + sakit = penyakit
3.	paru	
4.	kediaman	
5.		
6.		
7.		
8.		

<b>No.</b>	<b>Kata Benda</b>	<b>Proses Nominalisasi</b>
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

(7) Berikut adalah rentetan peristiwa sebelum wafatnya Nelson Mandela.

No.	Waktu	Rentetan Peristiwa
1.	Mei 1999	Presiden Afrika Selatan, Nelson Mandela mengumumkan niatnya untuk mundur dari jabatannya setelah masa jabatan berakhir.
2.	2 Juni 1999	Afrika Selatan menyelenggarakan pemilu kedua era demokrasi multiras.
3.	6 Juni 1999	Nelson Mandela menyambut kemenangan Partai Kongres Nasional Afrika (ANC) Thabo Mbeki sebagai presiden baru Afrika Selatan yang menggantikan dirinya.
4.	2001	Nelson Mandela menjalani perawatan untuk kanker prostat.
5.	1 Juni 2004	Mandela mengumumkan pensiun dari kehidupan publik.
6.	11 Juli 2010	Mandela tampil terakhir kali di depan publik pada penutupan Piala Dunia 2010.
7.	2011—2013	Mandela menjalani perawatan karena infeksi pernapasan akut, infeksi saluran pencernaan, dan infeksi paru-paru.
8.	8 Juni 2013	Nelson Mandela dilarikan kembali ke rumah sakit karena infeksi paru.
9.	2 September 2013	Mandela diperbolehkan pulang ke rumahnya setelah dirawat hampir tiga bulan di rumah sakit.
10.	5 Desember 2013	Nelson Mandela mengembuskan napas terakhir setelah beberapa lama dirawat di rumah sakit karena infeksi paru yang dideritanya. Mandela meninggal pada usia 95 tahun.

- (a) Setelah kalian mengetahui proses pemakaman Nelson Mandela dan juga rentetan peristiwa ketika tokoh ini mengalami sakit hingga ia mengembuskan napas terakhir, kalian diminta untuk membuat sebuah teks cerita sejarah berdasarkan data tersebut. Sebagai tambahan agar teks cerita yang kalian bangun menjadi lebih sempurna, kalian bisa menggunakan referensi lain yang bisa kalian peroleh dari berbagai buku, media massa, maupun internet.

- (b) Presentasikanlah teks cerita sejarah yang kalian buat di depan kelas.
- (c) Kemudian mintalah teman-teman untuk memberikan masukan dan kritikan supaya teks yang kalian susun menjadi lebih baik.

## Kegiatan 3

### Kerja Mandiri Membangun Teks Cerita Sejarah

Kegiatan 3 merupakan puncak dari seluruh kegiatan membangun teks cerita sejarah. Pada kegiatan sebelumnya, kalian sudah memahami struktur teks cerita sejarah beserta isi teks tersebut. Dalam kegiatan ini kalian diharapkan dapat membuat teks cerita sejarah secara mandiri.

#### Tugas 1

#### Menyunting dan Mengabstraksi Teks Cerita Sejarah

Sebelum teks dipublikasikan, hal yang harus kalian lakukan adalah menyuntingnya, agar dapat menghasilkan sebuah teks yang baik dan benar. Ada dua hal yang bisa dilakukan dalam penyuntingan, yaitu redaksional (menyoal kebahasaan; ejaan, diksi, dan kalimat) dan substansial (menyoal isi dan data). Akan tetapi, seorang penyunting tidak boleh mengubah substansi teks tanpa persetujuan penulis atau pengarangnya. Dalam menyunting, tugas kalian adalah memperbaiki kesalahan yang terjadi pada teks serta membuat teks tersebut enak dibaca dan tidak membingungkan.

Agar kalian lebih memahami proses penyuntingan, bacalah dengan teliti teks “Bumi Berguncang di Dataran Konflik” berikut ini. Kemudian, kerjakanlah tugas yang diberikan. Untuk mengerjakan tugas pada bagian ini, kalian harus mengacu pada EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

#### Bumi Berguncang di Dataran Konflik

1. Gempa bumi berkekuatan 7,8 skala Richter mengguncang kawasan barat Provinsi Baluchistan, Pakistan. Gempa ini terjadi pada 24 september 2013. Pusat gempa berada di kedalaman 23 kilometer, sekitar 233 kilometer Tenggara Dalbandin, Baluchistan. Bencana menyebabkan sedikitnya 515 orang tewas, 765 orang terluka, dan lebih dari 100.000 orang terlantar, serta menghancurkan sejumlah fasilitas umum dan infrastruktur.



2. Gempa juga dirasakan masyarakat di Gwadar, Khuzdar, Chagai, Hyderabad, dan Karachi yang berada ratusan kilometer dari pusat gempa. Bahkan, guncangan terasa hingga New Delhi, India.
3. Beberapa jam setelah gempa, sebuah Pulau baru muncul di kota pelabuhan Gwadar di pesisir Pakistan. Pulau itu diduga terbentuk dari lapisan tanah di kawah lumpur. Gundukan lumpur dan batu itu tingginya 18 meter dengan panjang 30 meter dan lebar 76 meter.
4. Lima hari setelah terjadi gempa pertama, Propinsi Baluchistan kembali diguncang gempa berkekuatan 6,8 skala Richter, yaitu pada 28 September 2013. Pusat gempa berada di 96 kilometer timur laut Distrik Awaran, dengan kedalaman 14 kilometer. Sedikitnya 22 orang tewas dan hampir 15.000 rumah di kota Nokjo, bagian Barat Provinsi Baluchistan.
5. Evakuasi korban dan pendistribusian bantuan ke sejumlah daerah terdampak gempa terkendala kerusakan infrastruktur jalan dan lokasi yang berjauhan. Tim penyelamat juga harus berhadapan dengan serangan kelompok separatis Baluchistan. Lima orang tentara perbatasan yang mengawal konvoi bantuan tewas saat berhadapan dengan militan di Kota Panjgore, 800 km utara Quetta, (28/9/2013). Sebelumnya, helikopter tim pemantau dan penyelamat korban gempa juga diserang kelompok separatis.
6. Pemerintah Pakistan mencatat kelompok separatis Baluchistan tersebar di sejumlah distrik di Provinsi Baluchistan tersebut. Salah satu tempat persebaran kelompok itu berada di pedalaman Distrik Awaran yang dekat dengan pusat gempa dan tingkat kerusakannya paling parah.

(Sumber: Litbang Kompas, *Buku Pintar Kompas 2013*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014, halaman 296—297)

- (1) Perhatikan dengan saksama penggunaan huruf kapital pada teks “Bumi Berguncang di Dataran Konflik” di atas. Kemudian, kerjakanlah tugas di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom (B) jika penggunaan huruf kapital pada kalimat yang ada sudah benar atau pada kolom (S) jika terdapat kesalahan. Kerjakan dengan teliti.

No.	Kalimat	B	S
1.	Gempa bumi berkekuatan 7,8 skala Richter mengguncang kawasan barat Provinsi Baluchistan, Pakistan.		√
2.	Gempa bumi berkekuatan 7,8 skala richter mengguncang kawasan barat Provinsi Baluchistan, Pakistan.		
3.	Lampu di ruangan itu memiliki arus 5 ampere.	√	
4.	Lampu di ruangan itu memiliki arus 5 Ampere.		
5.	Gempa ini terjadi pada 24 September 2013.		
6.	Gempa ini terjadi pada 24 september 2013.		
7.	Gedung Utama Sekretariat Negara terbakar pada 21 maret 2013.		
8.	Gedung Utama Sekretariat Negara terbakar pada 21 Maret 2013.		
9.	Pusat gempa berada di kedalaman 23 kilometer, sekitar 233 kilometer Tenggara Dalbandin, Baluchistan.		
10.	Pusat gempa berada di kedalaman 23 kilometer, sekitar 233 kilometer tenggara Dalbandin, Baluchistan.		
11.	Angklung, yang sesungguhnya berasal dari Indonesia, telah populer di seluruh Asia Tenggara.		
12.	Angklung, yang sesungguhnya berasal dari Indonesia, telah populer di seluruh Asia tenggara.		

13.	Beberapa jam setelah gempa, sebuah Pulau baru muncul di kota pelabuhan Gwadar di pesisir Pakistan.		
14.	Beberapa jam setelah gempa, sebuah pulau baru muncul di kota pelabuhan Gwadar, di pesisir Pakistan.		
15.	Pulau Sumatra dikenal juga dengan sebutan Pulau Perca.		
16.	Pulau Sumatra dikenal juga dengan sebutan pulau Perca.		
17.	Sedikitnya 22 orang tewas dan hampir 15.000 rumah di Kota Nokjo, bagian barat Provinsi Baluchistan.		
18.	Sedikitnya 22 orang tewas dan hampir 15.000 rumah di kota Nokjo, bagian barat Provinsi Baluchistan.		
19.	Aminah adalah seorang gadis desa yang cantik dan lugu.		
20.	Aminah adalah seorang gadis Desa yang cantik dan lugu.		

- (2) Dalam membuat sebuah teks, hal yang harus diperhatikan adalah diksi atau pilihan kata. Memilih kata dimaksudkan untuk menimbang-nimbang kata apa yang sebaiknya digunakan dalam mengajukan suatu gagasan secara tepat dan cermat. Terdapat beberapa syarat yang harus kalian perhatikan dalam memilih kata. Syarat pertama adalah tepat, kata yang dipilih dapat mengungkapkan gagasan secara cermat. Syarat berikutnya benar, pilihan kata harus sesuai dengan kaidah bahasa. Syarat terakhir, kata yang dipilih harus lazim, bentuknya sudah dibiasakan.

Tugas kalian adalah menentukan apakah kata berikut ini merupakan kata baku, yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Tulislah (B) untuk kata baku dan (TB) untuk kata yang tidak baku pada kolom yang disediakan. Kemudian, carilah arti kata tersebut, sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

No.	Kata	B/TB	Arti Kata
1.	a. provinsi	B	wilayah atau daerah yang dikepalai oleh gubernur
	b. propinsi	TB	
2.	a. saparatis		
	b. separatis		
3.	a. konfoi		
	b. konvoi		
4.	a. sekadar		
	b. sekedar		
5.	a. zaman		
	b. jaman		
6.	a. azas		
	b. asas		
7.	a. jadwal		
	b. jadual		
8.	a. bis		
	b. bus		
9.	a. kualitas		
	b. kwalitas		
10.	a. karisma		
	b. kharisma		
11.	a. respon		
	b. respons		
12.	a. sopir		
	b. supir		
13.	a. napas		
	b. nafas		
14.	a. hafal		
	b. hapal		
15.	a. ijazah		
	b. ijasah		
16.	a. ikhlas		
	b. iklas		
17.	a. bhineka		
	b. bineka		
18.	a. isap		
	b. hisap		

19.	a.	istri		
	b.	isteri		
20.	a.	kaos		
	b.	kaus		

- (3) Bacalah sekali lagi teks “Bumi Berguncang di Dataran Konflik”. Perbaikilah jika kalian menemukan kesalahan, baik ejaan, diksi, kalimat, dan sebagainya. Tulislah kembali teks tersebut secara baik dan benar.

---



---



---



---



---



---



---



---



---

- (4) Bacalah teks “Gema ‘Indonesia Raya’ di Tianhe” berikut ini.

### **Gema “Indonesia Raya” di Tianhe**

- Indonesia bangkit dari keterpurukan setelah merebut dua gelar juara di Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis 2013 di Guangzhou, China. Lagu “Indonesia Raya” berkumandang dua kali di Stadion Tianhe. Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan mengalahkan ganda putra Denmark, Mathias Boe/Carsten Mogensen, 21-13 dan 23-21. Sementara itu, pasangan ganda campuran Tontowi Ahmad/Liliyana Natsir mengalahkan andalan tuan rumah Xu Chen/Ma Jin 21-13, 16-21, dan 22-20, pada 11 Agustus 2013.
- Gelar terakhir Indonesia dalam Kejuaraan Dunia Bulu Tangkis diperoleh pada tahun 2007 di Kuala Lumpur, Malaysia. Saat itu pada nomor ganda putra, Hendra juga meraih juara berpasangan dengan Markis Kido. Seperti Hendra, Liliyana Natsir pun kembali menjadi juara dunia dengan pasangan yang berbeda. Dalam Kejuaraan Dunia 2007 dan 2005, Liliyana Natsir yang akrab disapa Butet menjadi pemenang bersama Nova Widianto.

- 3. Tuan rumah China gagal mengulangi prestasi 2010 dan 2011, menyapu bersih semua gelar. China hanya mampu mempertahankan dua gelar, tunggal putra dan ganda putri. Wang Xiaoli/Yu, ganda putri China mempertahankan gelar mereka dengan mengalahkan ganda Korea Selatan, Eom Hye-won/Jang Ye-na dengan skor 21-14, 18-21, dan 21-8. Pemain senior China, Lin Dan merebut gelar juara dunia untuk kelima kalinya. Pada laga final, Lin Dan memaksa Lee Chong Wei dari Malaysia bertekuk lutut, dengan skor 16-21, 21-13, dan 20-17.
- 4. Dalam partai tunggal putri, Thailand mencatat sejarah menjadi juara dunia untuk pertama kalinya setelah Ratchanok Intanon meraih kemenangan melawan tunggal putri nomor satu dunia, Li Xuerui, 22-20, 18-21, dan 21-14. Intanon menjadi juara dunia termuda pada usia 18 tahun. Gelar ini adalah gelar paling prestisius baginya setelah tiga kali meraih gelar juara dunia junior putri pada 2009, 2010, dan 2011.

(Sumber: Litbang Kompas, Buku Pintar Kompas 2013, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014, halaman 252—253)

(5) Buatlah abstraksi (ringkasan) teks “Gema ‘Indonesia Raya’ di Tianhe” di atas.

### **Gema “Indonesia Raya” di Tianhe**

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

- (6) Ceritakanlah di depan kelas pendapat kalian tentang makna gema “Indonesia Raya” tersebut.
- (7) Bagaimana kalian menyikapi peristiwa tersebut?

## Tugas 2

### Memproduksi Teks Cerita Sejarah secara Mandiri

Setelah sebelumnya kalian mengabstraksi teks “Gema Indonesia Raya’ di Tianhe”, tugas kalian berikutnya adalah membuat teks cerita sejarah secara mandiri tentang peristiwa sosial. Kalian bebas memilih tema apa saja. Untuk memudahkan penulisan, kalian bisa mencari sumber bahan tulisan di perpustakaan, media massa, internet, observasi di lapangan, dan/ atau wawancara dengan narasumber. Catatlah semua data yang diperoleh, baik catatan kepustakaan, catatan lapangan, dan/atau hasil wawancara, kemudian ditulis menjadi sebuah teks cerita sejarah yang utuh secara mandiri.

- (1) Kalian bisa memulainya dengan membuat struktur yang sesuai. Struktur tersebut berisi orientasi urutan peristiwa reorientasi.

No	Struktur	Kalimat
1.	Orientasi	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2.	Urutan Peristiwa Sejarah	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

No	Struktur	Kalimat
3.	Reorientasi	_____
		_____
		_____
		_____
		_____

(2) Setelah mengisi bagian yang rumpang pada soal nomor (1), kalian bisa memasukkannya ke dalam kerangka teks berikut.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

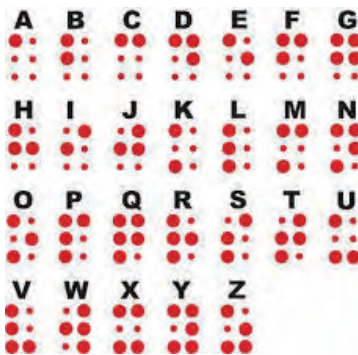
---

---

**Tugas 3**  
**Mengonversi Teks Cerita Sejarah**

(1) Bacalah teks cerita sejarah berjudul “Huruf Braille” berikut secara cermat.

**Huruf Braille**



Sumber: <http://fauzulandim.blogspot.com/2013/06/pelatihan-komputer-braille.html>  
 Gambar 1.5 Huruf Braille

1. Huruf Braille adalah huruf yang dibuat khusus untuk para tunanetra. Huruf ini dibuat seperti titik yang timbul, diciptakan oleh Louis Braille.

2. Louis Braille dilahirkan di Coupvray, Perancis, pada tahun 1809. Semula penglihatan Braille normal, tetapi akibat terkena peralatan kuda milik ayahnya membuat sebelah matanya buta di usianya yang masih terbilang dini, 3 tahun. Akibat infeksi pada matanya, Braille akhirnya kehilangan penglihatan di kedua belah matanya.
3. Pada 1816, Charles Barbier, seorang anggota militer Prancis berpangkat kapten, menemukan suatu metode menulis dengan menggunakan titik dan tanda garis. Metode tersebut biasa digunakan pada peperangan di malam hari.
4. Meskipun sesungguhnya metode penulisan temuan Charles Barbier tersebut terbilang bagus, tetapi sulit untuk dipelajari. Braille menganalisis kekurangan dari metode ciptaan Charles Barbier tersebut. Braille menemukan bahwa pada metode tersebut belum ada tanda baca dan notasi musik, serta memerlukan beratus titik dan garis untuk membuat satu kalimat.
5. Pada 1821, seorang tentara telah membuktikan bahwa perutusan yang ditulis dengan titik dan tanda sengkang dapat ditekan di atas kertas untuk kegunaan perhubungan ketentaraan pada waktu malam dalam parit pertahanan. Louis Braille memperbaiki sistem ini dan menulis buku berkenaan dengan sistem braille pada 1829 dan 1837.
6. Meskipun pada permulaannya terdapat halangan oleh mereka yang tidak memahami keperluan orang buta, Louis Braille senantiasa gigih menyebarkan tulisan ciptaannya tersebut. Kegigihan Braille kian bertambah saat ia menjadi guru hingga akhirnya huruf-huruf ciptaan Braille tersebut diterima khalayak ramai yang mengalami nasib sama dengannya. Melalui usaha keras Braille, beribu-ribu orang buta akhirnya dapat membaca.
7. Louis Braille kemudian meninggal dunia tahun 1852 dalam usia 41 tahun karena penyakit *tuberculosis*.

(Sumber: Gamal Komandoko, *Buku Serba Tahu: Ensiklopedia Pengetahuan Umum Indonesia dan Dunia*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama, 2008, halaman 896)

- (2) Konversikanlah teks cerita sejarah “Huruf Braille” di atas menjadi bentuk teks lain dengan struktur yang berbeda.
- (3) Bandingkanlah hasil pekerjaan kalian dengan teman-teman yang lain.

## Peta Konsep Pelajaran 2



# PELAJARAN 2

## Menyikapi Berita Dunia dari Semua Sudut Pandang

Pelajaran ini merupakan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks berita. Teks berita merupakan teks yang berisi berita tentang segala yang terjadi di dunia yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Berita berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi berita. Pembelajaran teks berita membantu peserta didik memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif serta bertindak efektif menyelesaikan permasalahan kehidupan nyata yang tidak terlepas dari kehadiran teks. Beberapa berita dibahas untuk diambil hikmahnya dan digunakan sebagai motivasi dalam meraih cita-cita dan mencipta citra pribadi peserta didik. Permasalahan ini dibahas untuk menguatkan kapasitas peserta didik guna memanfaatkan keberadaan bahasa Indonesia dalam menempatkan diri sebagai cerminan sikap bangsa Indonesia di lingkungan pergaulan dunia global. Untuk itu, pelajaran ini dikemas dengan menggunakan tema menyikapi berita dunia dari semua sudut pandang.

Tema pelajaran ini dibahas dalam tiga tahap kegiatan pembelajaran berbasis teks: pembangunan konteks dan pemodelan teks berita, kerja bersama membangun teks berita, serta kerja mandiri membangun teks berita. Tahapan kegiatan pembelajaran teks tersebut dilakukan untuk membangun teks yang

menerapkan pembelajaran saintifik dengan model pembelajaran teks berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran teks berbasis proyek (*project based learning*), dan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*), serta penilaian autentik. Untuk memproses pembelajaran teks berita ini, telah tersedia tugas-tugas belajar yang beragam guna mencapai kompetensi yang diharapkan dan membangkitkan kegembiraan serta kegemaran belajar.

## Kegiatan 1

### Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Berita

Segala hal yang terjadi di dunia ini bisa dijadikan berita. Mulai dari berita kelahiran, tumbuh kembang bayi, sekolah anak, kejadian di masa remaja, proses masuk perguruan tinggi, kelulusan, pernikahan, hingga kematian. Semua berita tersebut bisa dinarasikan dalam berbagai sudut pandang. Kepiawaian seorang jurnalis dalam menyajikan berita yang menarik akan terlihat dari respon pembaca dan penyimak berita tersebut. Namun demikian, tidak semua kejadian layak diangkat menjadi topik berita. Hanya kejadian yang baru, penting, dan bermakna yang berpengaruh pada para pendengar atau pembacanya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka yang biasanya dijadikan berita.

Berita telah menjadi kebutuhan dasar manusia modern di seluruh penjuru dunia. Berita merupakan suatu narasi, artinya berita mengikuti syarat-syarat sebagai suatu narasi. Di dalam berita terdapat rangkaian peristiwa. Rangkaian peristiwa tersebut mengikuti jalan cerita atau logika tertentu. Karena berita bukan bentuk salin tempel (*copy paste*) dari kenyataan, maka tidak semua peristiwa dimasukkan dalam berita. Ada beberapa bagian yang dihilangkan karena tidak sesuai dengan jalan cerita yang hendak disampaikan. Agar pembaca dapat mengikuti peristiwa yang disajikan oleh jurnalis, peristiwa-peristiwa dirangkai menjadi sebuah cerita. Peristiwa satu dirangkai dengan peristiwa lain membentuk suatu struktur cerita.

Pada kegiatan ini kalian diajak mencermati teks berita dengan topik yang berkaitan dengan berita dunia. Beberapa teks disajikan serta dianalisis menurut struktur teks dan ciri kebahasaannya.

## Tugas 1

### Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks “Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam”

Pada tugas ini kalian diajak untuk memahami struktur teks berita dengan menguak konteks peristiwa yang terjadi yang dijadikan berita. Jawablah pertanyaan berikut sebelum kalian membaca teks “Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam”!

- 1) Kalian pernah membaca koran, bukan? Tulisan di koran tidak semuanya berisi berita, ada pula yang berisi informasi dan hiburan. Coba kalian jelaskan mengapa bisa demikian?
- 2) Pemilihan presiden di suatu negara merupakan sebuah berita, coba kalian sebutkan peristiwa dunia lain yang bisa dijadikan berita!
- 3) Dalam melakukan suatu pertemuan antara dua negara terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh negara yang bersangkutan. Salah satunya adalah melakukan pertemuan untuk membahas suatu penawaran tertentu yang akan menguntungkan kedua belah pihak. Demikian halnya yang dilakukan oleh dua negara dalam teks berikut. Bacalah dengan cermat!

Berikut ini disajikan teks berita “Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam” yang menjadi model dalam pembelajaran ini. Bacalah dan pahami teks tersebut dengan teliti!

#### “Kencan” Diplomatik 505 Kilometer per Jam

<sup>1</sup> Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang Caroline Kennedy menjalani “kencan” istimewa dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe, Sabtu (12/4).

<sup>2</sup> Di tengah hawa sejuk awal musim semi dan keindahan pemandangan bunga sakura di lereng Gunung Fuji, Abe mengajak Kennedy berjalan dengan kecepatan tinggi. “Saya berharap Duta Besar Kennedy akan menikmati paket lengkap Jepang: keindahan bunga sakura, Gunung Fuji, dan teknologi tercanggih,” ujar Abe santai sebelum memulai perjalanan.

<sup>3</sup> Hari itu, Abe mengajak Kennedy menjajal kereta api (KA) magnetik supercepat yang akan ditawarkan kepada AS. KA canggih ini menggunakan teknologi *magnetic levitation* (maglev) yang menerapkan daya angkat magnetis sebagai sumber tenaga penggerak utama.

<sup>4</sup> Dengan menerapkan teori dasar magnetisme bahwa kutub magnet yang sama akan saling menolak, kereta tanpa roda ini akan terangkat 10 sentimeter dari relnya saat diaktifkan. Tanpa gesekan antara roda dan rel, KA ini pun dapat melaju lebih cepat, lebih mulus, dan lebih tak bersuara dibandingkan KA konvensional.

<sup>5</sup> Abe dan Kennedy memulai perjalanan mereka dari Stasiun Yamanashi Maglev Test Line di dekat Gunung Fuji. Sambil tersenyum, Abe pun menunjukkan keunggulan teknologi Jepang kepada duta besar negara sekutu utamanya itu.

<sup>6</sup> Di tengah perjalanan, KA yang mereka tumpangi sempat menyentuh kecepatan 505 kilometer per jam atau setara dengan kecepatan jelajah pesawat penumpang bermesin turboprop ATR 72.

<sup>7</sup> Menurut operator KA spesial ini, Central Japan Railway, pada saat uji coba tahun 2003 silam, kecepatan maksimum KA tersebut mencapai 581 km per jam.

<sup>8</sup> KA maglev inilah yang akan ditawarkan Jepang kepada AS, satu-satunya negara adidaya yang belum memiliki jaringan KA supercepat. Pemerintahan Presiden Barack Obama saat ini berinisiatif memulai pembangunan jaringan KA supercepat nasional di AS, yang akan dimulai dengan jalur dari Washington DC ke Baltimore, Maryland, sepanjang 60 km.

### **Insentif khusus**

<sup>9</sup> Menurut harian bisnis *Nikkei*, pihak *Central Japan Railway* telah memberi penawaran insentif khusus dengan membebaskan biaya lisensi jika AS jadi memilih teknologi maglev Jepang untuk ruas pertama ini.

<sup>10</sup> *Nikkei* menambahkan, Pemerintah Jepang berencana membayar separuh dari biaya lisensi sebesar 1 triliun yen (Rp112,7 triliun) melalui Japan Bank for International Cooperation.

<sup>11</sup> Meski demikian, Jepang masih harus bersaing dengan negara-negara pemilik teknologi KA supercepat lain, seperti Kanada, Prancis, dan Jerman.

<sup>12</sup> Usai “kencan” diplomatik tersebut, Abe mengatakan, “Setelah saya bisa berbagi pengalaman ini dengan Duta Besar Kennedy hari ini, saya harap dia pun akan berbagi cerita ini dengan Gedung Putih.”

<sup>13</sup> Kennedy, satu-satunya anak mantan Presiden John F. Kennedy yang masih hidup, menimpali, teknologi maglev tersebut adalah sesuatu yang bisa mendatangkan manfaat besar bagi Jepang. “Dan semoga bagi AS juga,” ujar dia.

<sup>14</sup> Jepang sendiri sedang berencana membangun jalur komersial KA maglev yang akan menghubungkan Tokyo dengan Nagoya di Jepang tengah pada 2027.

<sup>15</sup> Pada 2045, jalur KA maglev tersebut akan menghubungkan Tokyo dengan Osaka di Jepang Barat dan mempersingkat waktu perjalanan dari sekitar tiga jam saat ini dengan KA peluru Shinkansen menjadi hanya sekitar 67 menit.

(Sumber: *Kompas*, Senin, 14 April 2014, halaman 10)

Setelah membaca teks berita “‘Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam” itu, coba kalian jawab pertanyaan berikut!

- 1) Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe, dalam pertemuan dengan Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang Caroline Kennedy pada Sabtu, 12 April 2014 mengatakan: “Saya berharap Duta Besar Kennedy akan menikmati paket lengkap Jepang: keindahan bunga sakura, Gunung Fuji, dan teknologi tercanggih”. Teknologi tercanggih apakah yang dimaksud oleh Perdana Menteri tersebut?
- 2) Dalam pertemuan tersebut, apa yang ingin ditawarkan pemerintah Jepang kepada Amerika Serikat?
- 3) Mengapa kereta api itu disebut sebagai kereta api canggih? Sebutkan alasannya!

Mari kita uraikan teks berita yang berjudul “‘Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam” tersebut menurut struktur teksnya. Struktur teks merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun. Kalian dapat mengamati bahwa teks berita disusun dengan struktur teks orientasi berita diikuti peristiwa lalu sumber berita. Sumber berita tidak selalu berada di akhir berita. Ia bisa berada di dalam berita itu sendiri.

Orientasi berita merupakan pembuka tentang hal yang akan diberitakan. Pada tahap pembukaan disampaikan bahwa Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang Caroline Kennedy menjalani “kencan” istimewa dengan Perdana



Menteri Jepang Shinzo Abe, Sabtu (12/4). Dalam hal ini jelas tertulis bahwa terdapat dua orang yang melakukan pertemuan pada hari yang telah disepakati. Dua orang tersebut adalah Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang Caroline Kennedy dan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe. Pertemuan dilakukan pada hari Sabtu, 12 April 2014. Pada periode ini, struktur narasi berita masih berupa kondisi awal yang berisi kondisi keseimbangan dan keteraturan.

Peristiwa merupakan tahap inti dari berita. Pada tahap ini berita dinarasikan sedemikian rupa hingga tersaji beberapa fakta yang dimunculkan kemudian. Hal ini bisa terlihat dari paragraf ke-2 hingga ke-15. Sementara itu, sumber berita berisi referensi dari narasumber di dalam berita.

- 4) Perhatikan tabel yang memperlihatkan hubungan antara struktur teks “Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam” dan peristiwa yang terjadi berikut ini!

Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
<b>Orientasi</b>	Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang Caroline Kennedy menjalani “kencan” istimewa dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe, Sabtu (12/4).
<b>Peristiwa</b>	<p>Di tengah hawa sejuk awal musim semi dan keindahan pemandangan bunga sakura di lereng Gunung Fuji, Abe mengajak Kennedy berjalan-jalan dengan kecepatan tinggi. “Saya berharap Duta Besar Kennedy akan menikmati paket lengkap Jepang: keindahan bunga sakura, Gunung Fuji, dan teknologi tercanggih,” ujar Abe santai sebelum memulai perjalanan.</p> <p>Hari itu, Abe mengajak Kennedy menjajal kereta api (KA) magnetik supercepat yang akan ditawarkan kepada AS. KA canggih ini menggunakan teknologi magnetic levitation (maglev) yang menerapkan daya angkat magnetis sebagai sumber tenaga penggerak utama.</p> <p>Dengan menerapkan teori dasar magnetisme bahwa kutub magnet yang sama akan saling menolak, kereta tanpa roda ini akan terangkat 10 sentimeter dari relnya saat diaktifkan. Tanpa gesekan antara roda dan rel, KA ini pun dapat melaju lebih cepat, lebih mulus, dan lebih tak bersuara dibandingkan KA konvensional.</p> <p>Abe dan Kennedy memulai perjalanan mereka dari Stasiun Yamanashi Maglev Test Line di dekat Gunung Fuji. Sambil tersenyum, Abe pun menunjukkan keunggulan teknologi Jepang kepada duta besar negara sekutu utamanya itu.</p>

Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
	<p>Di tengah perjalanan, KA yang mereka tumpangi sempat menyentuh kecepatan 505 kilometer per jam atau setara dengan kecepatan jelajah pesawat penumpang bermesin turboprop ATR 72.</p> <p>Menurut operator KA spesial ini, Central Japan Railway, pada saat uji coba tahun 2003 silam, kecepatan maksimum KA tersebut mencapai 581 km per jam.</p> <p>KA maglev inilah yang akan ditawarkan Jepang kepada AS, satu-satunya negara adidaya yang belum memiliki jaringan KA supercepat.</p> <p>Pemerintahan Presiden Barack Obama saat ini berinisiatif memulai pembangunan jaringan KA supercepat nasional di AS, yang akan dimulai dengan jalur dari Washington DC ke Baltimore, Maryland, sepanjang 60 km.</p> <p><b>Insentif khusus</b></p> <p>Menurut harian bisnis Nikkei, pihak Central Japan Railway telah memberi penawaran insentif khusus dengan membebaskan biaya lisensi jika AS jadi memilih teknologi maglev Jepang untuk ruas pertama ini.</p> <p>Nikkei menambahkan, Pemerintah Jepang berencana membayar separuh dari biaya lisensi sebesar 1 triliun yen (Rp112,7 triliun) melalui Japan Bank for International Cooperation.</p> <p>Meski demikian, Jepang masih harus bersaing dengan negara-negara pemilik teknologi KA supercepat lain, seperti Kanada, Prancis, dan Jerman.</p> <p>Usai “kencan” diplomatik tersebut, Abe mengatakan, “Setelah saya bisa berbagi pengalaman ini dengan Duta Besar Kennedy hari ini, saya harap dia pun akan berbagi cerita ini dengan Gedung Putih.”</p> <p>Kennedy, satu-satunya anak mantan Presiden John F. Kennedy yang masih hidup, menimpali, teknologi maglev tersebut adalah sesuatu yang bisa mendatangkan manfaat besar bagi Jepang. “Dan semoga bagi AS juga,” ujar dia.</p> <p>Jepang sendiri sedang berencana membangun jalur komersial KA maglev yang menghubungkan Tokyo dengan Nagoya di Jepang tengah pada 2027.</p> <p>Pada 2045, jalur KA maglev tersebut akan menghubungkan Tokyo dengan Osaka di Jepang Barat dan mempersingkat waktu perjalanan dari sekitar tiga jam saat ini dengan KA peluru Shinkansen menjadi hanya sekitar 67 menit.</p> <p><i>Sumber: Kompas, Senin, 14 April 2014, halaman 10</i></p>

Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
<b>Sumber Berita</b>	1. Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe 2. Operator KA Central Japan Railway 3. Pemerintahan Presiden Barack Obama 4. Harian bisnis Nikkei

- 5) Bacalah kembali judul teks berita tersebut. Judul tersebut telah menggambarkan secara implisit isi dari berita yang akan disajikan. Hal ini menjadi salah satu ciri dari teks berita, yakni pendek. Selain itu, informasi telegrafik berita dapat juga ditangkap dari judul. Menurut kalian, apa yang tersirat dari judul tersebut? Jelaskan!
- 6) Nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria agar sebuah kejadian memiliki nilai berita, yakni: keluarbiasaan (berita adalah suatu peristiwa luar biasa), kebaruan (berita akan menarik perhatian bila informasi yang dijadikan berita itu merupakan sesuatu yang baru, selain peristiwanya yang baru, suatu berita yang sudah lama terjadi, tetapi kemudian ditemukan sesuatu yang baru dari peristiwa itu, dapat juga dikatakan berita tersebut menjadi baru lagi), akibat (berita adalah segala sesuatu yang berdampak luas dalam kehidupan masyarakat), aktual (berita adalah peristiwa yang sedang atau baru terjadi), kedekatan (berita adalah kedekatan: kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis menunjuk pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi di sekitar tempat tinggal kita. Kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh tingkat keterikatan pikiran, perasaan, atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa atau berita), informasi (informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian. Hanya informasi yang memiliki nilai berita atau memberi banyak manfaat kepada publik yang patut mendapat perhatian media), konflik (berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan. Berita konflik, berita tentang pertentangan dua belah pihak atau lebih, menimbulkan dua sisi reaksi dan akibat yang berlawanan. Ada pihak yang setuju (pro) dan ada juga pihak yang kontra), orang penting (berita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, publik

figure), dan kejutan (kejutan adalah sesuatu yang datangnya tiba-tiba di luar dugaan, tidak direncanakan, di luar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya). Setelah kalian membaca teks “‘Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam”, apakah kalian menemukan kriteria berita tersebut di dalamnya?

7) Cermati urutan peristiwa berikut ini. Isilah bagian yang masih rumpang!

Paragraf ke-	Kalimat ke-	Peristiwa
1	1	Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang Caroline Kennedy menjalani “kencan” istimewa dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe, Sabtu (12/4).
2	1	Di tengah hawa sejuk awal musim semi dan keindahan pemandangan bunga sakura di lereng Gunung Fuji, Abe mengajak Kennedy berjalan-jalan dengan kecepatan tinggi.
		Hari itu, Abe mengajak Kennedy menjajal kereta api (KA) magnetik supercepat yang akan ditawarkan kepada AS.
		Dengan menerapkan teori dasar magnetisme bahwa kutub magnet yang sama akan saling menolak, kereta tanpa roda ini akan terangkat 10 sentimeter dari relnya saat diaktifkan.
5		Abe dan Kennedy memulai perjalanan mereka dari Stasiun Yamanashi Maglev Test Line di dekat Gunung Fuji.
	2	Sambil tersenyum, Abe pun menunjukkan keunggulan teknologi Jepang kepada duta besar negara sekutu utamanya itu.

		Di tengah perjalanan, KA yang mereka tumpangi sempat menyentuh kecepatan 505 kilometer per jam atau setara dengan kecepatan jelajah pesawat penumpang bermesin turboprop ATR 72.
7		Menurut operator KA spesial ini, Central Japan Railway, pada saat uji coba tahun 2003 silam, kecepatan maksimum KA tersebut mencapai 581 km per jam.
		KA maglev inilah yang akan ditawarkan Jepang kepada AS, satu-satunya negara adidaya yang belum memiliki jaringan KA supercepat.
		Pemerintahan Presiden Barack Obama saat ini berinisiatif memulai pembangunan jaringan KA supercepat nasional di AS, yang akan dimulai dengan jalur dari Washington DC ke Baltimore, Maryland, sepanjang 60 km.
9		Menurut harian bisnis <i>Nikkei</i> , pihak Central Japan Railway telah memberi penawaran insentif khusus dengan membebaskan biaya lisensi jika AS jadi memilih teknologi maglev Jepang untuk ruas pertama ini.
	1	<i>Nikkei</i> menambahkan, Pemerintah Jepang berencana membayar separuh dari biaya lisensi sebesar 1 triliun yen (Rp112,7 triliun) melalui Japan Bank for International Cooperation.
11		Meski demikian, Jepang masih harus bersaing dengan negara-negara pemilik teknologi KA supercepat lain, seperti Kanada, Prancis, dan Jerman.

Paragraf ke-	Kalimat ke-	Peristiwa
	1	Usai “kencan” diplomatik tersebut, Abe mengatakan, “setelah saya bisa berbagi pengalaman ini dengan Duta Besar Kennedy hari ini, saya harap dia pun akan berbagi cerita ini dengan Gedung Putih.”
13		Kennedy, satu-satunya anak mantan Presiden John F. Kennedy yang masih hidup, menimpali, teknologi maglev tersebut adalah sesuatu yang bisa mendatangkan manfaat besar bagi Jepang.
		“Dan semoga bagi AS juga,” ujar dia.
	1	Jepang sendiri sedang berencana membangun jalur komersial KA maglev yang akan menghubungkan Tokyo dengan Nagoya di Jepang tengah pada 2027.
15		Pada 2045, jalur KA maglev tersebut akan menghubungkan Tokyo dengan Osaka di Jepang barat dan mempersingkat waktu perjalanan dari sekitar tiga jam saat ini dengan KA peluru Shinkansen menjadi hanya sekitar 67 menit.

Setiap berita memiliki urutan peristiwa yang diceritakan dengan menggunakan narasi. Setiap peristiwa memiliki kaitan antara satu dan lainnya. Setelah mengamati setiap paragraf dan kalimat yang ada di dalamnya, kalian tentu mulai bisa mengikuti alur pikir reporter berita tersebut bukan?

8) Perhatikan bagian yang tercetak miring pada kalimat berikut ini.

No.	Kalimat
1.	Hari itu, <i>Abe</i> mengajak Kennedy menjajal kereta api magnetik supercepat yang akan ditawarkan kepada AS.

No.	Kalimat
2.	<i>KA canggih ini</i> menggunakan teknologi magnetic levitation (maglev) yang menerapkan daya angkat magnetis sebagai sumber tenaga penggerak utama.

Pada kalimat (1), subjek (*Abe*) berbentuk nomina, sementara pada kalimat (2) subjek (*KA canggih ini*) berbentuk kelompok kata nomina. Pada umumnya, unsur pengisi fungsi subjek berkategori nomina, kelompok kata nomina, atau klausa, namun pada beberapa kalimat lain, ada pula subjek yang berkategori lain. Perhatikan contoh berikut!

No.	Kalimat
3.	<i>Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang Caroline Kennedy</i> menjalani “kencan” istimewa dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe, Sabtu (12/4).
4.	<i>Membeli biaya lisensi kereta api maglev</i> mahal sekali.

Subjek pada kalimat (3) berkategori klausa dan pada kalimat (4) berkategori verba.

Jika unsur subjek lebih panjang dari unsur predikatnya, subjek sering diletakkan di akhir kalimat.

No.	Kalimat
5.	<i>Membeli biaya lisensi kereta api maglev</i> mahal sekali.
6.	Mahal sekali <i>membeli biaya lisensi kereta api maglev</i> .

Subjek yang berupa orang kedua atau orang pertama jamak pada kalimat imperatif (perintah) sering dihilangkan seperti pada kalimat berikut:

No.	Kalimat
7.	Silakan ( <i>Anda</i> ) menikmati paket lengkap Jepang: keindahan bunga sakura, Gunung Fuji, dan teknologi tercanggih.
8.	Mari ( <i>kita</i> ) menjajal kereta api magnetik supercepat.

Subjek pada kalimat aktif transitif akan menjadi pelengkap bila kalimat itu dipasifkan.

No.	Kalimat
9.	<i>Pemerintah Jepang</i> membayar separuh dari biaya lisensi sebesar 1 triliun yen (Rp112,7 triliun) melalui Japan Bank for International Cooperation.
10.	Separuh dari biaya lisensi sebesar 1 triliun yen (Rp112,7 triliun) dibayar (oleh) <i>Pemerintah Jepang</i> melalui Japan Bank for International Cooperation.

Nah, setelah kalian mengetahui fungsi subjek dalam kalimat, coba kalian cermati kalimat berikut. Lalu tulis di buku tugas kalian fungsi masing-masing kata/kelompok kata/klausa yang tercetak miring ini.

No.	Kalimat
1.	Dengan menerapkan teori dasar magnetisme bahwa kutub magnet yang sama akan saling menolak, <i>kereta tanpa roda ini</i> akan terangkat 10 sentimeter dari relnya saat diaktifkan.
2.	Tanpa gesekan antara roda dan rel, <i>KA ini</i> dapat melaju lebih cepat, lebih mulus, dan lebih tak bersuara dibandingkan KA konvensional.
3.	<i>Abe dan Kennedy</i> memulai perjalanan mereka dari Stasiun Yamanashi Maglev Test Line di dekat Gunung Fuji.
4.	Sambil tersenyum, <i>Abe</i> menunjukkan keunggulan teknologi Jepang kepada duta besar negara sekutu utamanya itu.
5.	Di tengah perjalanan, <i>KA yang mereka tumpangi</i> sempat menyentuh kecepatan 505 kilometer per jam atau setara dengan kecepatan jelajah pesawat penumpang bermesin turboprop ATR 72.

9) Cermati kalimat ini.

No.	Kalimat
1.	KA maglev inilah <i>yang akan ditawarkan</i> Jepang kepada AS, satu-satunya negara adidaya <i>yang belum memiliki</i> jaringan KA supercepat.
2.	KA ini <i>canggih sekali</i> .



Pada kalimat (1) predikat berbentuk kelompok kata verba dan kalimat (2) berbentuk kelompok kata adjektiva. Predikat kalimat biasanya berupa kelompok kata verba atau kelompok kata adjektiva. Pada kalimat yang berpola SP, predikat selain berupa kelompok kata verba dan kelompok kata adjektiva, juga dapat berupa kelompok kata nomina, kelompok kata numeral, atau kelompok kata preposisi. Perhatikan contoh berikut!

No.	Kalimat
3.	Namanya <i>kereta api maglev</i> .
4.	Kecepatannya <i>505 kilometer per jam</i> .
5.	Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang <i>Caroline Kennedy sedang ke Gunung Fuji</i> .

Kelompok kata nomina yang berfungsi sebagai predikat bisa pula dilekati partikel *-lah*. Cermati contoh ini.

No.	Kalimat
6.	<i>Dialah</i> Duta Besar Amerika Serikat untuk Jepang.

10) Bacalah kembali paragraf kedua teks tersebut. Pada kalimat “Saya berharap Duta Besar Kennedy akan menikmati paket lengkap Jepang: keindahan bunga sakura, Gunung Fuji, dan teknologi tercanggih,” ujar Abe santai sebelum memulai perjalanan.” terdapat *verba pewarta* yang artinya kata yang digunakan untuk mengindikasikan suatu percakapan. Kata *ujar* merupakan salah satu contoh *verba pewarta*. Coba kalian temukan kata yang mengindikasikan *verba pewarta* pada teks berita tersebut!

11) Masih pada paragraf ketiga, kata *hari itu* dalam kalimat tersebut menunjukkan keterangan yang selalu muncul pada setiap teks berita. Di dalam teks berita, penggunaan keterangan adalah sebuah keharusan. Istilah keterangan dalam tata bahasa disebut dengan adverbial. Keterangan merupakan unsur kalimat yang memberikan informasi lebih lanjut tentang sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat; misalnya, memberi informasi tentang tempat, waktu, cara, sebab, dan tujuan. Keterangan ini dapat berupa kata, kelompok kata, atau anak kalimat. Keterangan yang berupa kelompok kata ditandai oleh preposisi, seperti *di, ke, dari, dalam, pada, kepada, terhadap, tentang, oleh,* dan *untuk*. Keterangan yang berupa anak kalimat ditandai dengan

kata penghubung, seperti *ketika*, *karena*, *meskipun*, *supaya*, *jika*, dan *sehingga*. Coba kalian temukan keterangan yang terdapat dalam teks berita itu. Setelah kalian menemukannya, isikanlah ke dalam kolom berikut. Nomor 1 sebagai contoh.

No.	Paragraf ke-	Kalimat ke-	Keterangan					
			waktu	tempat	tujuan	cara	sebab	alat
1.	1	1	Sabtu (12/4)	-	-	-	-	-
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

12) Setelah kalian mengetahui struktur teks berita, carilah berbagai informasi yang terdapat dalam tiap paragraf! Galilah informasi sebanyak-banyaknya yang terdapat dalam teks tersebut.

a) Informasi yang terdapat dalam tahap *peristiwa*:

---



---



---



---

b) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf I*:

---



---



---



---

c) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 2*:

---

---

---

---

d) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 3*:

---

---

---

---

e) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 4*:

---

---

---

---

f) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 5*:

---

---

---

---

g) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 6*:

---

---

---

---

h) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 7*:

---

---

---

---

i) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 8*:

---

---

---

---

j) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 9*:

---

---

---

---

k) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 10*:

---

---

---

---

l) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 11*:

---

---

---

---

m) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 12*:

---

---

---

---

n) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 13*:

---

---

---

---

o) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 14*:

---

---

---

---

p) Informasi yang terdapat dalam *latar belakang peristiwa paragraf 15*:

---

---

---

---

q) Informasi yang terdapat dalam *sumber*:

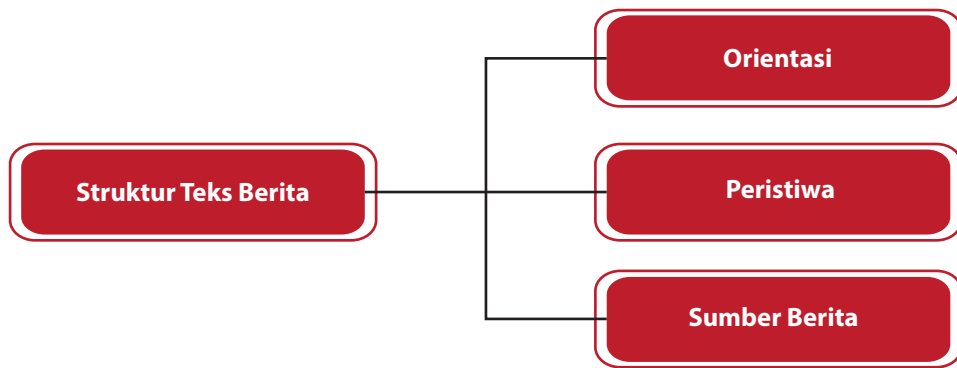
---

---

---

---

Setelah kalian mencermati teks “Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam” dengan lebih mendalam, tahukah kalian bahwa teks berita disusun dengan struktur teks peristiwa berita diikuti oleh latar belakang peristiwa dan diikuti oleh sumber berita? Amatilah bagan berikut yang menjelaskan secara singkat bangunan teks berita.



## Tugas 2

### Membandingkan Teks Berita

Setelah memahami isi teks “‘Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam”, tugas kalian selanjutnya membandingkan teks “‘Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam” tersebut dengan teks “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”. Bacalah teks “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi” dengan teliti. Setelah itu, kerjakanlah dengan mengikuti petunjuk yang diberikan pada setiap nomor!

#### **Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi**

Madrid, Selasa – Pemerintah Spanyol, Selasa (3/6), memulai penggantian raja untuk pertama kalinya dalam sejarah pasca Franco. Sementara ribuan orang anti kerajaan turun ke jalan di seluruh negeri mengimbau diadakannya referendum mengenai kerajaan.

Raja Juan Carlos, Senin, mengumumkan akan turun takhta, membuka jalan bagi putranya, Pangeran Felipe, untuk menggantikannya. Namun, para demonstran tidak menghendaki penyerahan takhta kepada Felipe yang akan bergelar Raja Felipe VI itu. Pengunjuk rasa menuntut sebuah referendum mengenai lembaga raja.

Sampai jauh malam setelah pengumuman turun takhta raja itu pada Senin, ribuan orang memenuhi Lapangan Puerta del Sol, Madrid. Serangkaian demonstrasi juga diadakan di kota-kota besar di seluruh negeri.

Sehari setelah pengumuman abdikasi itu, Perdana Menteri Mariano Rajoy memimpin sidang luar biasa kabinet pada tengah hari untuk

membuat sebuah undang-undang turun takhta, yang kemudian harus disetujui oleh parlemen. UU itu, yang bisa sampai empat pekan untuk disetujui menurut media Spanyol, akan menutup tirai pemerintahan raja berusia 76 tahun itu, yang terkena skandal pada akhir masa berkuasanya.

UU itu juga akan menyiapkan jalan ke takhta bagi putranya, Putra Mahkota Felipe, dan istrinya, Letizia.

Dalam sebuah pidato pada rakyat Spanyol yang disiarkan televisi, Juan Carlos mengatakan, krisis ekonomi telah membangunkan sebuah “keinginan untuk pembaruan, untuk mengatasi masalah dan membetulkan kesalahan-kesalahan dan membuka jalan untuk sebuah masa depan yang lebih baik”.

“Kini generasi muda patut maju ke garis depan dengan energi baru,” kata Raja Juan Carlos. “Karena alasan-alasan itu semua, saya memutuskan untuk mengakhiri masa pemerintahan saya”.

### **Transisi ke demokrasi**

Juan Carlos dihormati secara meluas karena melicinkan transisi Spanyol ke demokrasi setelah meninggalnya Jenderal Francisco Franco tahun 1975. Juan Carlos paling terkenal ketika menghadapi sebuah upaya kudeta militer pada Februari 1981.

Namun, banyak orang Spanyol marah ketika mereka mengetahui raja mengambil liburan mewah safari berburu gajah di Afrika tahun 2002. Saat itu Spanyol sedang menderita krisis keuangan dan tingkat pengangguran meroket 25 persen.

Kemarahan bertambah saat putri tertua raja, Putri Cristina, disebut sebagai tersangka dalam hubungan dengan praktik bisnis korup suaminya, Inaki Urdangarin, mantan atlet Olimpiade.

Dalam sebuah kajian oleh lembaga jajak pendapat Sigma Dos yang diterbitkan Januari 2014, dukungan kepada raja menurun menjadi 41 persen. Sementara mereka yang menginginkannya turun takhta dan digantikan oleh Felipe naik menjadi 62 persen.

Yang paling mengkhawatirkan bagi kaum pendukung kerajaan, survei yang sama memperlihatkan hanya 49 persen menyetujui kerajaan.

Kala naik takhta kelak, Raja Felipe VI kemungkinan besar akan menghadapi kegelisahan publik mengenai keadaan ekonomi dan skandal-skandal keluarga kerajaan.

(Sumber: *Kompas*, Rabu, 4 Juni 2014, halaman 10)

- 1) Dalam teks berita “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi “, terdapat banyak kosa kata baru. Dengan bantuan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, baik dalam bentuk cetak maupun dalam jaringan, temukan arti kata atau

kelompok kata berikut. Tuliskan jawaban kalian di kolom bagian kanan (Arti Kosakata). Baca kembali teks berita itu dengan cermat. Temukan kosakata yang menurut kalian penting untuk diketahui. Buatlah kolom daftar kosakata baru di buku tugas kalian.

No.	Paragraf ke-	Kosakata	Arti Kosakata
1.	1	referendum	penyerahan suatu masalah kepada orang banyak supaya mereka yang menentukannya (jadi, tidak diputuskan oleh rapat atau oleh parlemen); penyerahan suatu persoalan supaya diputuskan dengan pemungutan suara umum (semua anggota suatu perkumpulan atau segenap rakyat)
2.			
3.			
4.			
5.			

- 2) Selain kosakata, coba kalian telusuri beberapa verba berikut. Verba yang menjadi kunci di dalam pelajaran ini adalah *menyikapi*. Kata *menyikapi* berasal dari kata dasar *sikap* yang bermakna ‘perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan’. Verba tersebut bersinonim dengan beberapa verba lain, seperti yang terdapat pada beberapa kata berikut. Isilah kolom yang rumpang dengan perubahan bentuk kata dasar menjadi verba dan nomina ini.

Kata Dasar	Verba	Nomina
sikap	menyikapi	sikap
perilaku	berperilaku	perilaku
aksi		aksi
pandang		pandangan
dapat		pendapat



Kata Dasar	Verba	Nomina
diri		pendirian
gagas		
prinsip		
gaya		
gerak		
tindak		

- 3) Selain mencari sinonim dari verba *menyikapi* tadi, di dalam teks juga terdapat beberapa antonim atau lawan kata berikut. Carilah antonim untuk beberapa kata berikut. Tulis jawaban kalian pada kolom.

Kata	Antonim
jauh	dekat
sementara	kekal
turun	
buka	
ganti	
salah	
akhir	
krisis	
marah	
gelisah	

- 4) Berita merupakan sebuah narasi. Narasi menampilkan peristiwa dalam bentuk alur (*plot*). Alur adalah peristiwa yang secara eksplisit ditampilkan dalam suatu teks. Alur berbeda dengan cerita (*story*). Perbedaannya terletak pada urutan peristiwa. Cerita menampilkan peristiwa secara berurutan, kronologis dari awal hingga akhir. Sementara pada alur, urutan peristiwa bisa dibolak-balik. Perhatikan alur peristiwa dalam teks “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi” ini.

<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pemerintah Spanyol memulai penggantian raja.</li> <li>b) Ribuan orang anti kerajaan turun ke jalan.</li> <li>c) Raja Juan Carlos mengumumkan akan turun takhta.</li> <li>d) Demonstran tidak menghendaki penyerahan takhta.</li> <li>e) Ribuan orang memenuhi Lapangan Puerta del Sol, Madrid.</li> <li>f) Serangkaian demonstrasi diadakan di kota-kota besar.</li> <li>g) Perdana Menteri Mariano Rajoy memimpin sidang luar biasa kabinet untuk membuat sebuah undang-undang turun takhta.</li> <li>h) UU itu bisa sampai empat pekan untuk disetujui</li> <li>i) UU itu akan menyiapkan jalan ke takhta bagi Putra Mahkota Felipe dan istrinya, Letizia.</li> <li>j) Juan Carlos dihormati secara meluas karena melicinkan transisi Spanyol ke demokrasi.</li> <li>k) Juan Carlos paling terkenal ketika menghadapi sebuah upaya kudeta militer.</li> <li>l) Banyak orang Spanyol marah ketika mereka mengetahui raja mengambil liburan mewah.</li> <li>m) Saat itu Spanyol sedang menderita krisis keuangan dan tingkat pengangguran meroket 25 persen.</li> <li>n) Kemarahan bertambah saat putri tertua raja disebut sebagai tersangka.</li> <li>o) Dukungan kepada raja menurun.</li> <li>p) Kala naik takhta kelak, Raja Felipe VI akan menghadapi kegelisahan publik mengenai keadaan ekonomi dan skandal-skandal keluarga kerajaan.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">Cerita (<i>story</i>)</p> <p style="text-align: center;">Alur (<i>plot</i>)</p>
---	--

Buatlah alur peristiwa yang terdapat dalam teks “‘Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam”!

- 5) Struktur teks berita terbagi ke dalam tiga tahap, orientasi, peristiwa, dan sumber berita. Coba kalian baca kembali teks “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”. Apakah kalian menemukan sumber peristiwa yang terdapat dalam teks itu?

- 6) Kalian sudah mengetahui bahwa pada tahap awal berita ditandai oleh orientasi, diikuti oleh peristiwa dan sumber berita. Apa yang kalian temukan dari struktur teks “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”? Apakah kalian menemukan perbedaan antara struktur teks ““Kencan” Diplomatik 505 Kilometer per Jam” dengan struktur teks “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”? Di mana letak perbedaannya?

<b>“Kencan” Diplomatik 505 Kilometer per Jam</b>	
<b>No.</b>	<b>Struktur Teks</b>
1.	
2.	
3.	

<b>Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi</b>	
<b>No.</b>	<b>Struktur Teks</b>
1.	
2.	
3.	

- 7) Setelah membaca teks “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”, kalian tentu menemukan bagian-bagian yang berupa orientasi, diikuti oleh peristiwa dan sumber berita. Coba perhatikan baik-baik teks berikut ini. Bandingkanlah struktur teks “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi” dengan struktur teks “Tiongkok Tuduh Vietnam Tabrak kapalnya 1.416 Kali”!

## **Tiongkok Tuduh Vietnam Tabrak Kapalnya 1.416 Kali**

Beijing, Senin – Pejabat Kementerian Luar Negeri Tiongkok menuduh kapal-kapal asal Vietnam telah lebih dari 1.400 kali menabrak kapal-kapal Tiongkok di dekat lokasi anjungan pengeboran minyak yang kontroversial di Laut Tiongkok Selatan.

Cara-cara seperti itu disebut Tiongkok sebagai tindakan ilegal sekaligus provokatif. Beijing meminta Vietnam segera menghentikan aksi-aksi seperti itu.

“Sekitar pukul 17.00 tanggal 7 Juni lalu, ada 63 kapal Vietnam di area itu. Mereka coba menerobos iring-iringan kapal kami. Mereka telah menabrak kapal-kapal Pemerintah Tiongkok sebanyak 1.416 kali,” ungkap pernyataan tertulis Kemlu RRT, Senin (9/6).

“Menghadapi aksi provokasi Vietnam seperti itu, kami mencoba terus menahan diri dan mengambil langkah pencegahan,” lanjut kementerian itu.

Menurut pernyataan itu, Tiongkok mengatakan pengerahan kapal-kapalnya ke sana bertujuan mengamankan operasi anjungan pengeboran minyak Haiyang Shiyou 981.

Mengutip BBC, Tiongkok menempatkan anjungan minyaknya itu di perairan sengketa di dekat Kepulauan Paracel pada 2 Mei. Langkah tersebut memicu ketegangan dengan Vietnam yang mengklaim kawasan itu sebagai bagian zona ekonomi eksklusifnya.

Sementara Tiongkok mengklaim sebagian besar kawasan Laut Tiongkok Selatan dengan didasari “Sembilan Garis Putus-putus” serta peta pertengahan abad ke-20 dan klaim sejarah 1.000 tahun terakhir, yang dinilai banyak pihak sumir.

### **Menayangkan Video**

Stasiun televisi Vietnam menayangkan rekaman video yang memperlihatkan sebuah kapal besar berbendera Tiongkok berada di belakang dua kapal nelayan Vietnam berukuran lebih kecil.

Dalam tayangan tampak tabrakan kemudian terjadi dan salah satu dari dua kapal nelayan Vietnam berukuran lebih kecil tenggelam. Insiden tersebut terjadi pada 26 Mei lalu ketika sebuah kapal nelayan Vietnam dilaporkan tenggelam tak jauh dari anjungan minyak Tiongkok itu.

“Tiongkok ingin menjaga hubungan baik dengan Vietnam, tetapi tetap ada prinsip-prinsip tertentu yang tak bisa diabaikan,” ujar Kemlu RRT. Meski demikian, pihak Kemlu memastikan saluran komunikasi di antara kedua pihak tetap terbuka.

Terkait isu lain, juru bicara Kemlu RRT, Hua Chunying, mengkritik aktivitas olahraga bersama para prajurit Angkatan Laut Vietnam dan Filipina di wilayah sengketa. Aktivitas itu digelar hari Minggu di Pulau Southwest Cay di Kepulauan Spratly, Laut Tiongkok Selatan.

“Tidakkah Anda melihat trik-trik yang dilakukan Filipina dan Vietnam itu adalah sebuah lelucon?” ujar Hua.

(Sumber: *Kompas*, Selasa, 10 Juni 2014, halaman 8)

- 8) Setelah membaca teks berita “Tiongkok Tuduh Vietnam Tabrak Kapalnya 1.416 Kali”, coba sebutkan peristiwa apa saja yang melatarbelakangi tuduhan Tiongkok?

<b>Tiongkok Tuduh Vietnam Tabrak kapalnya 1.416 Kali</b>		
<b>Alur peristiwa</b>	<b>Paragraf ke-</b>	<b>Kalimat ke-</b>
Pejabat Kementerian Luar Negeri Tiongkok menuduh kapal-kapal asal Vietnam telah lebih dari 1.400 kali menabrak kapal-kapal Tiongkok di dekat lokasi anjungan pengeboran minyak yang kontroversial di Laut Tiongkok Selatan.	1	1
Sekitar pukul 17.00 tanggal 7 Juni lalu, ada 63 kapal Vietnam di area itu.	3	1
Mereka coba menerobos iring-iringan kapal kami. Mereka telah menabrak kapal-kapal Pemerintah Tiongkok sebanyak 1.416 kali,” ungkap pernyataan tertulis Kemlu RRT, Senin (9/6).	3	2 dan 3
Menurut pernyataan itu, Tiongkok mengatakan pengerahan kapal-kapalnya ke sana bertujuan mengamankan operasi anjungan pengeboran minyak Haiyang Shiyou 981.		
Mengutip BBC, Tiongkok menempatkan anjungan minyaknya itu di perairan sengketa di dekat Kepulauan Paracel pada 2 Mei. Langkah tersebut memicu ketegangan dengan Vietnam yang mengklaim kawasan itu sebagai bagian zona ekonomi eksklusifnya.		

## Tiongkok Tuduh Vietnam Tabrak kapalnya 1.416 Kali

Alur peristiwa	Paragraf ke-	Kalimat ke-
Sementara Tiongkok mengklaim sebagian besar kawasan Laut Tiongkok Selatan dengan didasari “Sembilan Garis Putus-putus” serta peta pertengahan abad ke-20 dan klaim sejarah 1.000 tahun terakhir, yang dinilai banyak pihak sumir. “Menghadapi aksi provokasi Vietnam seperti itu, kami mencoba terus menahan diri dan mengambil langkah pencegahan,” lanjut kementerian itu.		
Menurut pernyataan itu, Tiongkok mengatakan pengerahan kapal-kapalnya ke sana bertujuan mengamankan operasi anjungan pengeboran minyak Haiyang Shiyu 981.		
Mengutip BBC, Tiongkok menempatkan anjungan minyaknya itu di perairan sengketa di dekat Kepulauan Paracel pada 2 Mei.		
Sementara Tiongkok mengklaim sebagian besar kawasan Laut Tiongkok Selatan dengan didasari “Sembilan Garis Putus-putus” serta peta pertengahan abad ke-20 dan klaim sejarah 1.000 tahun terakhir, yang dinilai banyak pihak sumir.		
“Tiongkok ingin menjaga hubungan baik dengan Vietnam, tetapi tetap ada prinsip-prinsip tertentu yang tak bisa diabaikan,” ujar Kemlu RRT. Meski demikian, pihak Kemlu memastikan saluran komunikasi di antara kedua pihak tetap terbuka.		
Terkait isu lain, juru bicara Kemlu RRT, Hua Chunying, mengkritik aktivitas olahraga bersama para prajurit Angkatan Laut Vietnam dan Filipina di wilayah sengketa. Aktivitas itu digelar hari Minggu di Pulau Southwest Cay di Kepulauan Spratly, Laut Tiongkok Selatan.		
“Tidakkah Anda melihat trik-trik yang dilakukan Filipina dan Vietnam itu adalah sebuah lelucon?” ujar Hua.		

Bandingkan dengan pernyataan dari pemerintah Vietnam berikut ini. Adakah kalian menemukan sudut pandang yang berbeda dari kedua pemerintah tersebut atas peristiwa yang sama?

Alur peristiwa	Paragraf ke-	Kalimat ke-
Langkah tersebut memicu ketegangan dengan Vietnam yang mengklaim kawasan itu sebagai bagian zona ekonomi eksklusifnya.		
Stasiun televisi Vietnam menayangkan rekaman video yang memperlihatkan sebuah kapal besar berbendera Tiongkok berada di belakang dua kapal nelayan Vietnam berukuran lebih kecil.	8	
Dalam tayangan tampak tabrakan kemudian terjadi dan salah satu dari dua kapal nelayan Vietnam berukuran lebih kecil tenggelam. Insiden tersebut terjadi pada 26 Mei lalu ketika sebuah kapal nelayan Vietnam dilaporkan tenggelam tak jauh dari anjungan minyak Tiongkok itu.		

9) Perhatikan kalimat berikut ini.

Tiongkok ingin menjaga hubungan baik dengan Vietnam, tetapi tetap ada prinsip-prinsip tertentu yang tak bisa diabaikan.

Kalimat itu merupakan kalimat majemuk bertingkat yang memiliki dua klausa di dalamnya. Ciri dari kalimat majemuk bertingkat adalah adanya konjungsi di dalamnya. Kata *tetapi* dalam kalimat tersebut merupakan konjungsi. Konjungsi digunakan untuk menghubungkan anak kalimat

dengan induk kalimat. Anak kalimat ditandai oleh adanya konjungsi, sedangkan induk kalimat tidak didahului konjungsi. Anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan mempunyai kebebasan tempat, kecuali anak kalimat akibat, didahului kata sehingga. Jika anak kalimat di depan induk kalimat, anak kalimat itu harus dipisahkan dengan tanda koma (,) dari induk kalimat. Contoh: *Karena alasan-alasan itu semua, saya memutuskan untuk mengakhiri masa pemerintahan saya.*

Coba kalian temukan konjungsi yang lain yang terdapat dalam teks “Tiongkok Tuduh Vietnam Tabrak kapalnya 1.416 Kali”.

Kata *menuduh* dan *menabrak* merupakan verba transitif. Verba transitif adalah verba yang memerlukan dua nomina, satu sebagai subjek dan satu lagi sebagai objek dalam kalimat aktif. Objek itu dapat berfungsi sebagai subjek dalam kalimat pasif. Temukan verba transitif lain yang terdapat dalam teks “Tiongkok Tuduh Vietnam Tabrak kapalnya 1.416 Kali”!

Kalimat	Verba Transitif
Pejabat Kementerian Luar Negeri Tiongkok menuduh kapal-kapal asal Vietnam telah lebih dari 1.400 kali menabrak kapal-kapal Tiongkok di dekat lokasi anjungan pengeboran minyak yang kontroversial di Laut Tiongkok Selatan.	menuduh, menabrak
Beijing meminta Vietnam segera menghentikan aksi-aksi seperti itu.	
Mereka coba menerobos iring-iringan kapal kami.	
Mereka telah menabrak kapal-kapal Pemerintah Tiongkok sebanyak 1.416 kali,” ungkap pernyataan tertulis Kemlu RRT, Senin (9/6). “Menghadapi aksi provokasi Vietnam seperti itu, kami mencoba terus menahan diri dan mengambil langkah pencegahan,” lanjut kementerian itu.	
Menurut pernyataan itu, Tiongkok mengatakan pengerahan kapal-kapalnya ke sana bertujuan mengamankan operasi anjungan pengeboran minyak Haiyang Shiyou 981.	



Kalimat	Verba Transitif
Mengutip BBC, Tiongkok menempatkan anjungan minyaknya itu di perairan sengketa di dekat Kepulauan Paracel pada 2 Mei.	
Langkah tersebut memicu ketegangan dengan Vietnam yang mengklaim kawasan itu sebagai bagian zona ekonomi eksklusifnya.	
Sementara Tiongkok mengklaim sebagian besar kawasan Laut Tiongkok Selatan dengan didasari “Sembilan Garis Putus-putus” serta peta pertengahan abad ke-20 dan klaim sejarah 1.000 tahun terakhir, yang dinilai banyak pihak sumir.	
Stasiun televisi Vietnam menayangkan rekaman video yang memperlihatkan sebuah kapal besar berbendera Tiongkok berada di belakang dua kapal nelayan Vietnam berukuran lebih kecil.	
Insiden tersebut terjadi pada 26 Mei lalu ketika sebuah kapal nelayan Vietnam dilaporkan tenggelam tak jauh dari anjungan minyak Tiongkok itu.	
Meski demikian, pihak Kemlu memastikan saluran komunikasi di antara kedua pihak tetap terbuka.	
Terkait isu lain, juru bicara Kemlu RRT, Hua Chunying, mengkritik aktivitas olahraga bersama para prajurit Angkatan Laut Vietnam dan Filipina di wilayah sengketa.	
Aktivitas itu digelar hari Minggu di Pulau Southwest Cay di Kepulauan Spratly, Laut Tiongkok Selatan.	
“Tidakkah Anda melihat trik-trik yang dilakukan Filipina dan Vietnam itu adalah sebuah lelucon?” ujar Hua.	

10) Cermati kalimat ini!

<i>Abe dan Kennedy memulai perjalanan mereka dari Stasiun Yamanashi Maglev Test Line di dekat Gunung Fuji.</i>				
<i>Abe dan Kennedy</i>		<i>memulai</i>	<i>perjalanan mereka</i>	<i>dari Stasiun Yamanashi Maglev Test Line di dekat Gunung Fuji</i>
Subjek		Predikat	Objek	Keterangan
Kelompok kata Nomina	kata	Verba	Kelompok kata kata Nomina	Kelompok kata Adverbial

Dalam pemerian kalimat, perlu dibedakan kategori sintaksis, fungsi sintaksis, dan peran semantis unsur-unsur kalimat. Kategori sintaksis terdiri atas kata dan kelompok kata. Untuk kata terdapat verba, adjektiva, adverbial, nomina, preposisi, konjungsi, interjeksi, dan partikel. Untuk kelompok kata terdapat kelompok kata nomina, kelompok kata verba, kelompok kata adjektiva, kelompok kata adverbial, dan kelompok kata preposisi. Fungsi sintaksis terdiri atas fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Peran semantis terdiri atas pelaku, perbuatan, sasaran, peruntung, dan keterangan (keterangan waktu, keterangan tempat, keterangan alat, keterangan sumber). Lakukan seperti contoh!

a)

Di tengah perjalanan, KA yang mereka tumpangi sempat menyentuh kecepatan 505 kilometer per jam atau setara dengan kecepatan jelajah pesawat penumpang bermesin turboprop ATR 72.				
Di tengah perjalanan	KA yang mereka tumpangi	sempat menyentuh	kecepatan 505 kilometer per jam	atau setara dengan kecepatan jelajah pesawat penumpang bermesin turboprop ATR 72
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....

b)

Pemerintah Spanyol, Selasa (3/6), memulai penggantian raja untuk pertama kalinya dalam sejarah pasca Franco.				
Pemerintah Spanyol	Selasa (3/6)	memulai	penggantian raja	untuk pertama kalinya dalam sejarah pasca Franco
.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....

c)

Namun, para demonstran tidak menghendaki penyerahan takhta kepada Felipe yang akan bergelar Raja Felipe VI itu.					
Namun	para demonstran	tidak menghendaki	penyerahan takhta	kepada Felipe	yang akan bergelar Raja Felipe VI itu
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....

d)

Sekitar pukul 17.00 tanggal 7 Juni lalu, ada 63 kapal Vietnam di area itu.			
Sekitar pukul 17.00 tanggal 7 Juni lalu	ada	63 kapal Vietnam	di area itu
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....

e)

Stasiun televisi Vietnam menayangkan rekaman video yang memperlihatkan sebuah kapal besar berbendera Tiongkok berada di belakang dua kapal nelayan Vietnam berukuran lebih kecil.			
Stasiun televisi Vietnam	menayangkan	rekaman video	yang memperlihatkan sebuah kapal besar berbendera Tiongkok berada di belakang dua kapal nelayan Vietnam
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....

11) Pada teks berita, keterangan atau adverbial menjadi bagian terpenting dalam penyajian berita. Tanpa adanya keterangan, pembaca berita akan meragukan aktualitas isi berita itu. Keterangan dibedakan berdasarkan perannya di dalam kalimat. Peran tersebut berupa: keterangan waktu, keterangan tempat, keterangan tujuan, keterangan cara, keterangan similtatif, keterangan penyebab, dan keterangan kesalingan.

**a) Keterangan waktu**

Keterangan waktu memberikan informasi mengenai saat terjadinya suatu peristiwa. Fungsi keterangan itu dapat diisi oleh kata tunggal, kelompok kata nomina, atau kelompok kata preposisi/anak kalimat seperti terlihat pada tabel berikut.

Kata Tunggal	Kelompok kata Nomina	Kelompok kata Preposisi
sekarang kini sebenar nanti kemarin besok lusa siang malam	Sekarang ini kemarin dulu tidak lama kemudian beberapa jam yang lalu selama masa sekolah saat setelah bel berbunyi besok pagi siang hari	pada hari Minggu dari siang hingga malam sampai besok malam
Besok kita belajar Bahasa Indonesia.	Siswa kelas XII mengadakan pemilihan ketua kelas saat setelah bel pulang berbunyi.	Ketika fajar tiba kami sudah sampai di Sragen.

## b) Keterangan tempat

Keterangan tempat adalah keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa atau keadaan. Keterangan tempat selalu didahului oleh kata depan, seperti *dengan, di, dari, ke, sampai, dan dalam*.

Contoh dalam kalimat	
Kalimat	Keterangan Tempat
Saya telah sampai di rumah.	di rumah
Anis berangkat ke sekolah.	ke sekolah

## c) Keterangan cara

Keterangan cara adalah keterangan yang menyatakan cara terjadinya suatu peristiwa. Keterangan cara ada yang didahului oleh kata depan dan ada pula yang tidak. Keterangan cara yang berupa kata ulang merupakan perulangan kata sifat. Keterangan cara yang berupa kelompok kata ditandai oleh kata *dengan* atau *secara*.

Contoh dalam Kalimat	
Kalimat	Keterangan Cara
Anis menjawab pertanyaan dengan benar.	dengan benar
Siswa kelas XII mengerjakan tugas pelajaran Bahasa Indonesia secara mandiri.	secara mandiri

## d) Keterangan penyebab

Keterangan penyebab adalah keterangan yang menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa, keadaan, kejadian, atau perbuatan. Keterangan ini selalu berupa kelompok kata dengan preposisi karena atau sebab. Keterangan sebab yang berupa anak kalimat ditandai oleh konjungsi *karena* atau *lantaran*.

Contoh dalam Kalimat	
Kalimat	Keterangan Penyebaban
Beberapa siswa kelas XII mengulang ulangan bahasa Indonesia karena kurang belajar.	karena
Lantaran macet, dia terlambat ke sekolah.	lantaran

#### e) Keterangan tujuan

Keterangan tujuan adalah keterangan yang menyatakan tujuan atau maksud perbuatan atau kejadian. Keterangan tujuan ditandai oleh kata *untuk, guna, bagi, buat, dan demi*.

Contoh dalam Kalimat	
Kalimat	Keterangan Tujuan
Guna meningkatkan hasil belajar, siswa kelas XII mengikuti jam tambahan.	guna
Untuk meringankan beban pekerjaan, Nanda membantu ibu mencuci pakaian.	untuk
Adi mempunyai kemauan kuat buat lulus.	buat

#### f) Keterangan aposisi

Keterangan aposisi memberi penjelasan kata benda, misalnya, subjek atau objek. Jika ditulis, keterangan ini diapit tanda koma, tanda pisah (--), atau tanda kurang.

Kakak saya, Mbak Anis, terpilih sebagai mahasiswa teladan.
--

#### g) Keterangan tambahan

Keterangan tambahan memberi penjelasan kata benda (subjek ataupun objek), tetapi berbeda dari keterangan aposisi. Keterangan aposisi dapat menggantikan unsur yang diterangkan, sedangkan keterangan tambahan tidak dapat menggantikan unsur yang diterangkan. Seperti contoh berikut.

Najib, *siswa kelas XII*, mendapat beasiswa kuliah ke Jerman.

Keterangan tambahan (dicetak miring) itu tidak dapat menggantikan unsur yang diterangkan yaitu kata Najib.

#### h) Keterangan pewatas

Keterangan pewatas memberikan pembatas kata benda, misalnya, subjek, predikat, objek, keterangan, atau pelengkap. Jika keterangan tambahan dapat diabaikan, keterangan pewatas tidak dapat diabaikan.

Siswa yang mempunyai rata-rata nilai 8 mendapat beasiswa.

Contoh di atas menjelaskan bahwa *bukan semua siswa yang mendapat beasiswa, melainkan hanya siswa yang mempunyai rata-rata nilai 8*.

#### i) Keterangan penyerta

Keterangan penyerta adalah keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya orang yang menyertai orang lain dalam melakukan perbuatan. Semua keterangan penyerta dibentuk dengan menghubungkan kata *dengan*, *tanpa*, atau *bersama* dengan kata atau kelompok kata tertentu. Kata atau kelompok kata yang berada di belakang kata itu harus merupakan benda yang bernyawa atau dianggap bernyawa.

Contoh dalam Kalimat	
Kalimat	Keterangan Penyerta
Dia mengerjakan PR bahasa Indonesia dengan teman-temannya.	dengan
Ia mengangkat kursi itu tanpa bantuan saya.	tanpa

#### j) Keterangan alat

Keterangan alat merupakan keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya alat yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan. Keterangan alat selalu diikuti oleh kata depan *dengan* atau *tanpa*.

Contoh dalam Kalimat	
Kalimat	Keterangan Alat
Kita sulit menganalisis rumus ini tanpa petunjuk guru.	tanpa
Syifa mengamati daun dengan mikroskop.	dengan

### k) Keterangan similitif

Keterangan similitif adalah keterangan yang menyatakan kesetaraan atau kemiripan antara suatu keadaan, kejadian, atau perbuatan dengan keadaan, kejadian, atau perbuatan yang lain.

Contoh dalam Kalimat	
Kalimat	Keterangan Similitif
Tekadnya untuk lulus kuat laksana karang di lautan.	laksana
Najib mengamati robot hasil kreasinya seperti orang dewasa.	seperti

### l) Keterangan kesalingan

Keterangan kesalingan adalah keterangan yang menyatakan bahwa suatu perbuatan dilakukan secara silih berganti. Keterangan ini ditandai oleh kelompok kata *satu sama lain*.

Contoh dalam Kalimat	
Kalimat	Keterangan Kesalingan
Kedua kelompok itu beradu ketangkasan satu sama lain.	satu sama lain
Adik dan kakak membantu satu sama lain.	satu sama lain

Temukan adverbial pada kalimat-kalimat berikut.

- Menurut operator KA spesial ini, Central Japan Railway, pada saat uji coba tahun 2003 silam, kecepatan maksimum KA tersebut mencapai 581 km per jam.
- Namun, banyak orang Spanyol marah ketika mereka mengetahui raja mengambil liburan mewah safari berburu gajah di Afrika tahun 2002.



- c) Jepang sendiri sedang berencana membangun jalur komersial KA maglev yang akan menghubungkan Tokyo dengan Nagoya di Jepang tengah pada 2027.
- d) Kemarahan bertambah saat putri tertua raja, Putri Cristina, disebut sebagai tersangka dalam hubungan dengan praktik bisnis korup suaminya, Inaki Urdangarin, mantan atlet Olimpiade.
- e) Mengutip BBC, Tiongkok menempatkan anjungan minyaknya itu di perairan sengketa di dekat Kepulauan Paracel pada 2 Mei.
- f) Aktivitas itu digelar hari Minggu di Pulau Southwest Cay di Kepulauan Spratly, Laut Tiongkok Selatan.

### Tugas 3

#### Menganalisis Teks Berita

Bacalah secara teliti teks yang berjudul “Junta Izinkan Yingluck Tinggalkan Thailand” berikut ini, kemudian jawablah pertanyaannya dengan cermat.

#### **Junta Izinkan Yingluck Tinggalkan Thailand**

Yingluck mematuhi aturan junta untuk tidak berkecimpung dalam dunia politik.

Bangkok – Junta militer Thailand mengizinkan mantan perdana menteri Yingluck Shinawatra bepergian ke luar negeri. Menurut militer Thailand, izin ini dikeluarkan setelah Yingluck dinilai mematuhi perintah untuk tidak berkecimpung di dunia politik Thailand.

“Karena tidak pernah masuk daftar buron, Yingluck dipersilakan kembali ke dalam negeri se usai bepergian,” kata juru bicara militer Thailand, Kolonel Winthai Suvaree, dalam konferensi pers kemarin.

Jenderal Teerachai Nakwanit, pemimpin militer wilayah Bangkok, menyebutkan Yingluck akan bepergian ke ibu kota Prancis, Paris, pada 20 Juli—10 Agustus. Di Paris, Yingluck dijadwalkan menghadiri perayaan ulang tahun kakaknya, Thaksin Shinawatra, pada 26 Juli mendatang.

Thaksin, yang akan berusia 65 tahun, terpaksa menyingkir dari negaranya dan tinggal di luar negeri setelah pemerintahannya dilengserkan lewat kudeta pada 2006. Saat itu Thaksin menjabat perdana menteri.

Dengan keluarnya izin dari junta, untuk pertama kalinya perempuan berusia 47 tahun itu bepergian ke luar negeri sejak pemerintahannya dijatuhkan lewat putusan Mahkamah Konstitusi pada 22 Mei lalu. Junta militer mengambil alih pemerintahan setelah aksi protes dua kubu, pro-Yingluck dan anti-Yingluck, berlarut-larut tanpa ada jalan keluar.

Yingluck dan sejumlah anggota kabinet sempat ditahan meski kemudian dibebaskan dengan sejumlah persyaratan. Salah satunya adalah tidak boleh meninggalkan negara tanpa izin junta. Kini Yingluck menghadapi tuduhan kelalaian atas tugasnya dalam menangani program subsidi beras yang kerap menjadi perdebatan di Negeri Gajah Putih.

Hingga saat ini, junta belum memastikan jadwal pemilihan pemerintahan baru setelah Yingluck dilengserkan. Sedikitnya 28 orang meninggal dalam aksi protes anti-pemerintahan Yingluck. Sebagai pemimpin perempuan pertama Thailand, Yingluck menuai protes kelompok Kaus Kuning karena dinilai berusaha mengembalikan kedudukan abangnya melalui beleid amnesti.

(Sumber: *Koran Tempo*, Jumat, 18 Juli 2014, halaman 31)

- 1) Teks yang berjudul “Junta Izinkan Yingluck Tinggalkan Thailand” berisi berita tentang Junta militer Thailand yang mengizinkan mantan perdana menteri Yingluck Shinawatra bepergian ke luar negeri. Bacalah teks tersebut sekali lagi dan temukan urutan peristiwa yang ada di dalamnya. Isikan jawabanmu ke dalam diagram berikut ini.

Peristiwa	Junta Izinkan Yingluck Tinggalkan Thailand
Urutan peristiwa 1	Junta militer Thailand mengizinkan mantan perdana menteri Yingluck Shinawatra bepergian ke luar negeri.
Urutan peristiwa 2	Menurut militer Thailand, izin ini dikeluarkan setelah Yingluck dinilai mematuhi perintah untuk tidak berkecimpung di dunia politik Thailand.

Urutan peristiwa 3	“Karena tidak pernah masuk daftar buron, Yingluck dipersilakan kembali ke dalam negeri seusai bepergian,” kata juru bicara militer Thailand, Kolonel Winthai Suvaree, dalam konferensi pers kemarin.
Urutan peristiwa 4	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 5	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 6	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 7	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 8	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 9	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 10	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 11	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 12	..... ..... ..... .....

Peristiwa	Junta Izinkan Yingluck Tinggalkan Thailand
Urutan peristiwa 13	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 14	..... ..... ..... .....
Urutan peristiwa 15	..... ..... ..... .....

- 2) Teks berita banyak menggunakan keterangan dan konjungsi. Baca dan amatilah bagian-bagian berikut. Pada paragraf di bawah ini, konjungsi dicetak tebal dan adverbialia dicetak miring.
- a) Junta militer Thailand mengizinkan mantan perdana menteri Yingluck Shinawatra bepergian *ke luar negeri*. Menurut militer Thailand, izin ini dikeluarkan **setelah** Yingluck dinilai mematuhi perintah *untuk tidak berkecimpung di dunia politik Thailand*.
  - b) “**Karena** tidak pernah masuk daftar buron, Yingluck dipersilakan kembali ke dalam negeri se usai bepergian,” kata juru bicara militer Thailand, *Kolonel Winthai Suvaree, dalam konferensi pers kemarin*.
  - c) Jenderal Teerachai Nakwanit, *pemimpin militer wilayah Bangkok*, menyebutkan Yingluck akan bepergian ke ibu kota Prancis, Paris, *pada 20 Juli—10 Agustus*. Di Paris, Yingluck dijadwalkan menghadiri perayaan ulang tahun kakaknya, *Thaksin Shinawatra, pada 26 Juli mendatang*.
- 3) Setelah kalian membaca dan mencermati bagian yang dicetak tebal dan digarisbawahi pada soal nomor (2), kerjakanlah tugas ini. Baca, cermati, dan beri tanda (cetak tebal untuk konjungsi dan cetak miring untuk adverbialia) pada kalimat berikut.
- a) Thaksin, yang akan berusia 65 tahun, terpaksa menyingkir dari negaranya dan tinggal di luar negeri setelah pemerintahannya dilengserkan lewat kudeta pada 2006. Saat itu Thaksin menjabat perdana menteri.

- b) Dengan keluarnya izin dari junta, untuk pertama kalinya perempuan berusia 47 tahun itu bepergian ke luar negeri sejak pemerintahannya dijatuhkan lewat putusan Mahkamah Konstitusi pada 22 Mei lalu. Junta militer mengambil alih pemerintahan setelah aksi protes dua kubu, pro-Yingluck dan anti-Yingluck, berlarut-larut tanpa ada jalan keluar.
- c) Yingluck dan sejumlah anggota kabinet sempat ditahan meski kemudian dibebaskan dengan sejumlah persyaratan. Salah satunya adalah tidak boleh meninggalkan negara tanpa izin junta. Kini Yingluck menghadapi tuduhan kelalaian atas tugasnya dalam menangani program subsidi beras yang kerap menjadi perdebatan di Negeri Gajah Putih.
- d) Hingga saat ini, junta belum memastikan jadwal pemilihan pemerintahan baru setelah Yingluck dilengserkan. Sedikitnya 28 orang meninggal dalam aksi protes anti-pemerintahan Yingluck. Sebagai pemimpin perempuan pertama Thailand, Yingluck menuai protes kelompok Kaus Kuning karena dinilai berusaha mengembalikan kedudukannya melalui beleid amnesti.
- 4) Bacalah kembali teks “Junta Izinkan Yingluck Tinggalkan Thailand” di atas. Temukan verba transitif dan verba pewarta yang ada dalam teks tersebut. Isikan ke kolom berikut ini.

Paragraf	Verba Transitif	Verba pewarta
1	..... ..... .....	..... ..... .....
2	..... ..... .....	..... ..... .....
3	..... ..... .....	..... ..... .....
4	..... ..... .....	..... ..... .....

Paragraf	Verba Transitif	Verba pewarta
5	..... ..... .....	..... ..... .....
6	..... ..... .....	..... ..... .....
7	..... ..... .....	..... ..... .....

## Kegiatan 2

### Kerja Bersama Membangun Teks Berita

Pada kegiatan ini kalian masih diajak untuk mengeksplorasi struktur teks berita. Teks-teks yang digunakan masih berhubungan dengan berita dunia. Pada kegiatan 2 ini kalian akan mengerjakan tugas agar kalian lebih mendalami teks berita. Kalian sudah mengenal struktur teks berita. Tugas berikut ini disusun untuk memandu kalian secara bersama-sama membangun teks berita.

#### Tugas 1

#### Mengevaluasi Teks Berita Berdasarkan Ciri Kebahasaan

Pada bagian ini kalian akan belajar cara mengevaluasi teks. Sebuah teks bisa dievaluasi dari sisi struktur teks, kebahasaan, dan isinya. Tugas kalian adalah sebagai berikut.

- 1) Bacalah teks berikut ini dengan cermat.

#### AS, UE, dan Iran Gelar Pertemuan di Geneva

Geneva, Senin – Sejumlah pejabat Iran, Amerika Serikat, dan Uni Eropa, Senin (9/6), akan memulai pembicaraan bersama selama dua hari tentang program nuklir Iran.

Delegasi Iran akan memberikan kata pembukaan sebagai bagian dari upaya menyelamatkan negosiasi yang sebelumnya terancam goyah dan mengakhiri perselisihan yang telah berumur satu dekade.

Dalam tayangan televisi di Iran, Wakil Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araqchi mengatakan bahwa pertemuan di Geneva, Swiss, itu juga membahas sanksi yang telah merusak ekonomi negara yang sangat bergantung pada minyak tersebut.

Dalam pertemuan ini, Araqchi akan bertemu, antara lain, Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Catherine Ashton dan Direktur Politik UE Helga Schmidt. Sementara delegasi AS dipimpin oleh Wakil Menteri Luar Negeri William Burns dan penasihat Gedung Putih Jake Sullivan.

Sebelumnya, perundingan mengenai program nuklir Iran yang digelar di Vienna, Austria, bulan lalu, berlangsung alot dan kurang memuaskan. Setiap pihak masih menyimpan prasangka bahwa pihak lain memiliki tuntutan yang tidak realistis dalam negosiasi tersebut.

Pada satu sisi, Barat menduga dibalik program pengayaan uranium untuk tujuan sipil, Iran memiliki ambisi membuat senjata nuklir. Sementara Iran menegaskan, pengayaan nuklir yang mereka kembangkan semata-mata untuk menghindari ketergantungan pada pemasok bahan bakar reaktor nuklir mereka.

Bagi Iran, pertemuan di Geneva, pada Senin dan Selasa ini menjadi kesempatan mengakhiri sanksi internasional. Sementara bagi AS dan sekutunya, pertemuan tersebut menjadi kesempatan untuk memastikan bahwa Iran tidak sedang membangun bom nuklir.

### **Memecah Kebuntuan**

Kehadiran delegasi AS di Geneva tersebut dilihat mencerminkan keinginan Washington untuk memecah kebuntuan proses perundingan sebelumnya.

“Pertemuan tersebut benar-benar menguji keseriusan kita, apakah kita bisa mencapai solusi diplomatik dengan Iran mengenai program nuklirnya. Kami percaya kita perlu untuk terlibat dalam diplomasi yang sangat aktif dan sangat agresif,” kata seorang pejabat senior AS kepada Reuters.

Tim kecil yang mewakili AS merupakan tim kecil yang pernah berhasil mengajak Iran untuk kembali ke meja perundingan bersama Inggris, Tiongkok, Perancis, Rusia, AS, dan Jerman (P5+1) tahun lalu.

Araqchi dengan gembira menyambut kehadiran Burns dan mengungkapkan harapannya bahwa pertemuan kali ini akan berjalan lancar dan positif.

Seorang pejabat senior AS mengatakan, pembicaraan di Geneva tersebut memberikan kesempatan untuk bertukar pandangan sebelum perundingan putaran berikutnya dengan P5+1 di Vienna. Pertemuan tersebut direncanakan akan digelar pada 16-20 Juni.

(Sumber: *Kompas*, Selasa, 10 Juni 2014, halaman 8)

- 2) Setelah membaca teks berjudul “AS, UE, dan Iran Gelar Pertemuan di Geneva” tersebut, tugas kalian selanjutnya adalah membentuk kelompok kecil yang terdiri atas 2—3 orang. Ketika membaca sebuah berita, kalian pasti akan memiliki sudut pandang yang bisa saja berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Diskusikan sudut pandang kalian mengenai isi berita tersebut dan presentasikan di depan kelas. Kelompok lain bisa menyanggah atau menyetujui sudut pandang kalian.
- 3) Setelah kalian selesai mempresentasikan sudut pandang kalian pada soal nomor (2), tugas kalian sekarang adalah menuliskan alur peristiwa yang terjadi di dalam berita tersebut ke dalam kolom berikut.

Struktur Teks	Kalimat
Orientasi	..... ..... ..... .....
Peristiwa	..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
Sumber Berita	

- 4) Bacalah kembali teks “AS, UE, dan Iran Gelar Pertemuan di Geneva” tersebut. Dapatkah kalian menemukan ciri kebahasaan yang biasa muncul dalam teks berita pada teks itu? Ciri kebahasaan apa saja yang kalian temukan?



- 5) Ciri kebahasaan teks berita adalah adanya keterangan, verba transitif, dan verba pewarta. Nah, tugas kalian adalah menemukan keterangan, verba transitif, dan verba pewarta pada teks tersebut. Isikan ke dalam kolom ini. Kalimat pertama sebagai contoh.

Kalimat	Keterangan	Verba transitif	Verba pewarta
Sejumlah pejabat Iran, Amerika Serikat, dan Uni Eropa, Senin (9/6), akan memulai pembicaraan bersama selama dua hari tentang program nuklir Iran.	- Senin (9/6) - selama dua hari tentang program nuklir Iran	- akan memulai	-
Delegasi Iran akan memberikan kata pembukaan sebagai bagian dari upaya menyelamatkan negosiasi yang sebelumnya terancam goyah dan mengakhiri perselisihan yang telah berumur satu dekade.			
Dalam tayangan televisi di Iran, Wakil Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araqchi mengatakan bahwa pertemuan di Geneva, Swiss, itu juga membahas sanksi yang telah merusak ekonomi negara yang sangat bergantung pada minyak tersebut.			

Kalimat	Keterangan	Verba transitif	Verba pewart
<p>Dalam pertemuan ini, Araqchi akan bertemu, antara lain, Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Chatherine Ashton dan Direktur Politik UE Helga Schmidt. Sementara delegasi AS dipimpin oleh Wakil Menteri Luar Negeri William Burns dan penasihat Gedung Putih Jake Sullivan.</p>			
<p>Sebelumnya, perundingan mengenai program nuklir Iran yang digelar di Vienna, Austria, bulan lalu, berlangsung alot dan kurang memuaskan. Setiap pihak masih menyimpan prasangka bahwa pihak lain memiliki tuntutan yang tidak realistis dalam negosiasi tersebut.</p>			
<p>Pada satu sisi, Barat menduga dibalik program pengayaan uranium untuk tujuan sipil, Iran memiliki ambisi membuat senjata nuklir. Sementara Iran menegaskan, pengayaan nuklir yang mereka kembangkan semata-mata untuk menghindari ketergantungan pada pemasok bahan bakar reaktor nuklir mereka.</p>			

<p>Bagi Iran, pertemuan di Geneva, pada Senin dan Selasa ini menjadi kesempatan mengakhiri sanksi internasional. Sementara bagi AS dan sekutunya, pertemuan tersebut menjadi kesempatan untuk memastikan bahwa Iran tidak sedang membangun bom nuklir.</p>			
<p>Kehadiran delegasi AS di Geneva tersebut dilihat mencerminkan keinginan Washington untuk memecah kebuntuan proses perundingan sebelumnya.</p>			
<p>“Pertemuan tersebut benar-benar menguji keseriusan kita, apakah kita bisa mencapai solusi diplomatik dengan Iran mengenai</p>			
<p>program nuklirnya. Kami percaya kita perlu untuk terlibat dalam diplomasi yang sangat aktif dan sangat agresif,” kata seorang pejabat senior AS kepada Reuters.</p>			

Kalimat	Keterangan	Verba transitif	Verba pewarta
Tim kecil yang mewakili AS merupakan tim kecil yang pernah berhasil mengajak Iran untuk kembali ke meja perundingan bersama Inggris, Tiongkok, Prancis, Rusia, AS, dan Jerman (P5+1) tahun lalu.			
Araqchi dengan gembira menyambut kehadiran Burns dan mengungkapkan harapannya bahwa pertemuan kali ini akan berjalan lancar dan positif.			
Seorang pejabat senior AS mengatakan, pembicaraan di Geneva tersebut memberikan kesempatan untuk bertukar pandangan sebelum perundingan putaran berikutnya dengan P5+1 di Vienna. Pertemuan tersebut direncanakan akan digelar pada 16-20 Juni.			

## Tugas 2

### Menginterpretasi Fungsi Sosial Teks Berita

Pada tugas ini kalian diajak untuk menginterpretasi fungsi sosial teks berita yang berjudul “Prospek Perundingan Buyar”. Bacalah secara saksama teks tersebut. Kalian bebas memberikan penafsiran. Kalian sudah memahami struktur teks berita, aspek kebahasaan yang sering digunakan pada teks tersebut, serta informasi apa saja yang dibutuhkan untuk membangun sebuah teks berita. Oleh karena itu, kalian tidak akan kesulitan menginterpretasi maknanya.

## Prospek Perundingan Buyar

Karachi, Senin – Prospek perundingan damai antara Taliban dan pemerintahan Perdana Menteri Pakistan Nawaz Sharif buyar lagi setelah milisi Taliban menyerang Bandar Udara Internasional Jinnah di Karachi, Senin (9/6). Sedikitnya 28 orang tewas dalam serangan itu. Upaya negosiasi damai yang digagas Sharif untuk mengakhiri kekerasan panjang di negara itu pun dipastikan terhambat.

Sharif, PM ke-18 Pakistan yang berkuasa sejak Juni 2013, telah berulang kali merancang peta jalan damai dengan kelompok Teh-reek-e-Taliban Pakistan (TTP). Ia beberapa kali menawarkan negosiasi, tetapi selalu gagal karena dinodai serangan milisi. Tawaran damai pada Februari lalu juga gagal dilaksanakan.

Setiap serangan Taliban, yang diikuti aksi balasan oleh militer, mematahkan rencana Sharif untuk menarik lebih banyak investor asing. Padahal, ia yakin, investasi asing dapat membangkitkan dan menggairahkan kembali pertumbuhan ekonomi nasional.

Serangan terbaru Taliban kali ini terjadi setelah 10 milisi berseragam tentara masuk ke Bandar Udara Internasional Jinnah, Karachi, Minggu (8/6) pukul 23.00 waktu setempat. Mereka masuk ke terminal lama yang biasa digunakan untuk pesawat carter dan penerbagan eksekutif.

Para penyerang ini masuk dengan memberondongkan senapan serbu, granat, dan roket peluncur granat. Mereka membunuh 18 orang seketika. Dokter Seemi Jamali dari Rumah Sakit Jinnah mengatakan, 11 di antaranya persoalan keamanan bandara. Sebanyak 26 orang lainnya terluka.

Pertempuran dengan aparat keamanan berlangsung 12 jam dan berakhir Senin pagi setelah 10 milisi tewas. Beberapa milisi mati tertembak, tiga lainnya yang memakai rompi bom bunuh diri meledakkan dirinya.

Namun, wartawan yang berada di lokasi kejadian pada Senin pagi menjelaskan, meski tentara menyatakan bandara aman, masih terdengar suara tembakan. "serangan berakhir dan kami telah membersihkan area ini dari semua milisi," kata juru bicara pasukan paramiliter, Sibtain Rizvi.

"Para teroris masuk terminal dalam dua kelompok. Mereka itu orang asing. Beberapa seperti dari Uzbekistan," kata Rizwan Akhtar, komando pasukan paramiliter setempat.

Juru bicara maskapai Internasional Pakistan, Mashoor Tajwar, mengatakan, tidak ada pesawat yang rusak. Tidak ada satupun penumpang yang terjebak di dalam gedung. ”Kami mengalihkan semua penerbangan ke Lahore dan Nawabshah,” katanya.

### **Serangan awal**

Otoritas Penerbangan Sipil Pakistan mengatakan, penerbangan di Karachi akan normal kembali, Senin sore. Namun, penyerangan Taliban ke bandara tersibuk di Pakistan itu menimbulkan keraguan tentang keamanan instalasi terpenting di negara tersebut.

Pihak TTP mengatakan, serangan ke bandara Jinnah adalah aksi balas dendam atas kematian pemimpin mereka, Hakimullah Meshud. Ia tewas akibat serangan pesawat nirawak AS pada November tahun lalu.

Juru bicara TTP, Shahidullah Shahid, menolak tawaran terbaru pemerintahan Pakistan untuk perundingan damai babak baru. ”Pakistan telah memakai perundingan damai hanya sebagai alat perang,” katanya.

Shahid mengatakan, serangan ini adalah awal dari serangkaian serangan lainnya. Serangan terbaru itu untuk membalas kematian ”seorang” (Meshud) saja. TTP belum melakukan serangan untuk membalas kematian ratusan perempuan dan anak di wilayah kesukuan mereka. (AFP/AP/REUTERS/CAL)

(Sumber: *Kompas*, Selasa, 10 Juni 2014, halaman 8)

- (1) Setelah membaca teks berjudul “Prospek Perundingan Buyar”, dapatkah kalian menguraikan struktur yang membangun teks tersebut? Apakah terlihat orientasi peristiwa sumber berita dalam teks itu? Diskusikan dengan teman sebangku kalian struktur teks tersebut, lalu tulislah hasil diskusi kalian!
- (2) Setelah kalian mendiskusikan struktur teks “Prospek Perundingan Buyar”, paparkan hasil diskusi kalian di depan kelas. Mintalah komentar dari teman kalian apakah pekerjaan kalian itu sudah baik. Berdasarkan masukan dari teman, perbaikilah pekerjaan kalian itu!
- (3) Setelah pemaparan hasil diskusi kalian pada nomor (2), tugas kalian berikutnya adalah menganalisis isi teks “Prospek Perundingan Buyar”. Apakah informasi yang terdapat dalam teks tersebut bisa kalian pahami dengan baik? Apakah peristiwa pada teks tersebut telah diuraikan dengan jelas?

- (4) Berdasarkan isi teks “Prospek Perundingan Buyar”, tentukanlah apakah pernyataan berikut ini benar (B), salah (S), atau tidak terbukti benar salahnya (TT) dengan membubuhkan tanda centang (√) pada pilihan kalian. Untuk menentukan jawaban, kalian tidak perlu berpedoman pada pengetahuan umum atau pengetahuan yang telah kalian miliki, tetapi cukup berpedoman pada informasi yang disajikan dalam teks tersebut.

No.	Pernyataan	B	S	TT
1.	Prospek perundingan damai antara Taliban dan pemerintahan Perdana Menteri Pakistan Nawaz Sharif buyar lagi setelah milisi Taliban menyerang Bandar Udara Internasional Jinnah di Karachi, Senin (9/6).	√		
2.	Sedikitnya 28 orang tewas dalam serangan itu.			
3.	Upaya negosiasi damai yang digagas Sharif untuk mengakhiri kekerasan panjang di negara itu pun dipastikan tidak terhambat.			
4.	Sharif, PM ke-19 Pakistan yang berkuasa sejak Juni 2013, telah berulang kali merancang peta jalan damai dengan kelompok Teh-reek-e-Taliban Pakistan (TTP).			
5.	Ia beberapa kali menawarkan negosiasi, tetapi selalu gagal karena dinodai serangan pemberontak.			
6.	Setiap serangan Taliban, yang diikuti aksi balasan oleh militer, mematahkan rencana Sharif untuk menolak lebih banyak investor asing.			
7.	Serangan terbaru Taliban kali ini terjadi setelah 100 milisi berseragam tentara masuk ke Bandar Udara Internasional Jinnah, Karachi, Minggu (8/6) pukul 22.00 waktu setempat.			
8.	Pertempuran dengan aparat keamanan berlangsung 12 jam dan berakhir Senin pagi setelah 10 milisi tewas.			

No.	Pernyataan	B	S	TT
9.	Para teroris yang masuk terminal berasal dari Uzbekistan.			
10.	Penyerangan Taliban ke bandara tersibuk di Pakistan itu menimbulkan keraguan tentang keamanan instalasi terpenting di negara tersebut.			

- (5) Berdasarkan hasil dari tiga identifikasi pada soal nomor (4) tersebut, buatlah teks berita sederhana dengan struktur orientasi^peristiwa^sumber berita. Ikutilah formulasi berikut ini!

### Prospek Perundingan Damai Buyar

<p><b>Orientasi</b></p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
---

<p><b>Peristiwa</b></p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
---

<p><b>Sumber Berita</b></p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
---

### Tugas 3 Memproduksi Teks Berita

Setelah menginterpretasi teks “ Prospek Perundingan Buyar” dari sisi struktur teks, isi, dan kebahasaan pada tugas sebelum ini, tugas kalian berikutnya adalah membuat teks berita tentang peristiwa sosial dengan tema “Piala Dunia”. Untuk memudahkan penulisan, kalian bisa mencari sumber

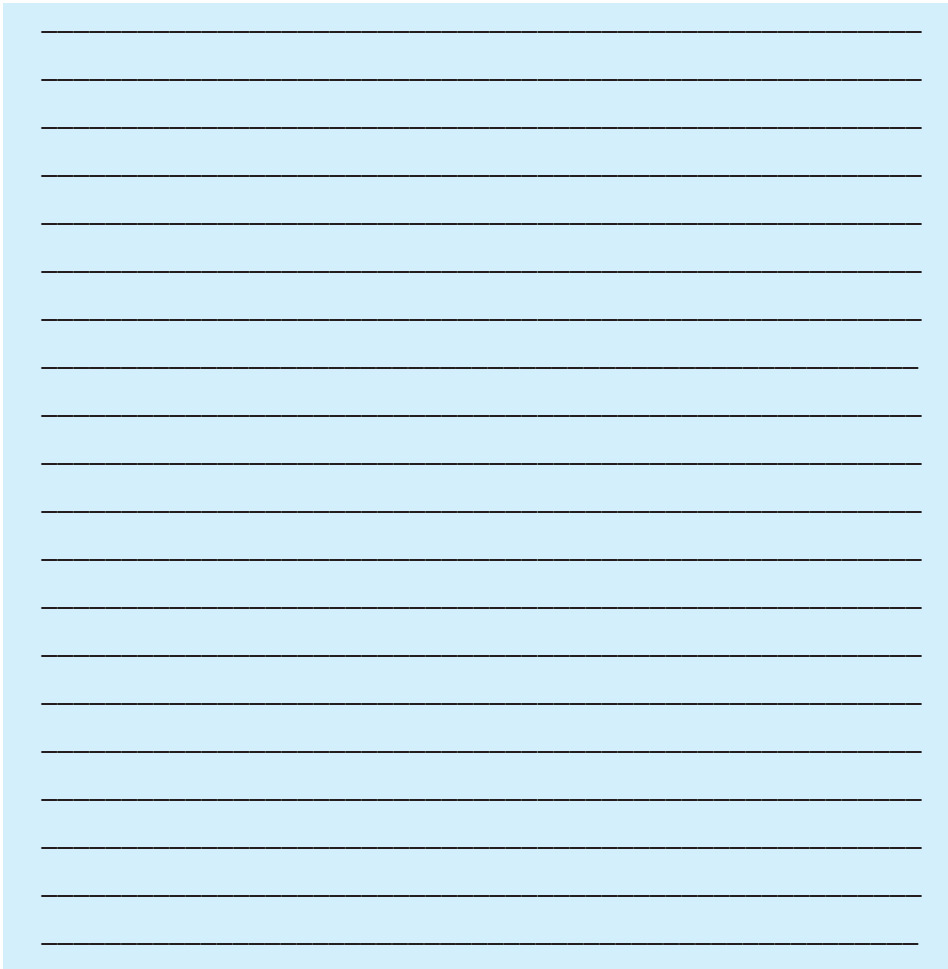


bahan tulisan di perpustakaan, media massa, internet, observasi di lapangan, dan/atau wawancara dengan narasumber. Catatlah semua data yang diperoleh, baik catatan kepustakaan, catatan lapangan, dan/atau hasil wawancara, kemudian ditulis menjadi sebuah teks berita yang utuh secara bersama.

- (1) Kalian bisa memulainya dengan membuat struktur yang sesuai. Struktur tersebut harus berisi orientasi^peristiwa^sumber berita. Untuk memudahkan pekerjaan kalian, berikut ini disajikan diagram yang masih rumpang. Bagian peristiwa sudah diisi. Lengkapilah tabel latar belakang peristiwa yang belum diisi!

No.	Struktur	Kalimat
1.	Orientasi	Setiap empat tahun sekali diselenggarakan ajang kompetisi Piala Dunia yang lokasinya selalu berpindah dari satu negara ke negara lainnya. Dalam setiap turnamen terdapat 32 tim yang berkompetisi.
2.	Peristiwa	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3.	Peristiwa	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
4.	Sumber Berita	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>





- (3) Bacalah teks yang telah kalian hasilkan itu sehingga teman-teman kalian dapat mendengarkan isi teks yang telah kalian buat.
- (4) Mintalah teman-teman kalian untuk menyunting hasil teks kalian. Kalian bisa melakukan hal yang sebaliknya terhadap hasil teks teman-teman kalian.

## Kegiatan 3

### Kerja Mandiri Membangun Teks Berita

Kegiatan 3 merupakan puncak dari seluruh kegiatan membangun teks berita. Pada kegiatan 1 dan 2 kalian sudah memahami struktur teks berita dan memahami isi teks berita. Dalam kegiatan 3 ini kalian diharapkan dapat membuat teks berita secara mandiri. Artinya, secara mandiri kalian diminta untuk membuat teks berita. Tema yang disarankan adalah “Serangan Israel ke Jalur Gaza”. Pada dasarnya, kejadian apa pun yang terjadi, ada, atau sedang berlangsung dapat diungkapkan ke dalam teks berita.

#### Tugas 1

##### Menyunting dan Mengabstraksi Teks Berita

Teks “Kencan’ Diplomatik 505 Kilometer per Jam” termasuk dalam jenis *berita diduga*. Berita diduga adalah peristiwa yang direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti pertemuan, seminar, lokakarya, pemilihan umum, peringatan hari-hari besar, peringatan hari-hari bersejarah. Proses penanganan berita yang sifatnya diduga disebut *Making News*. Proses penciptaan atau perekayasaan berita itu dilakukan melalui tahapan perencanaan di ruang rapat redaksi, diusulkan dalam rapat proyeksi, dikonsultasikan dengan pemimpin redaksi, dilanjutkan dengan observasi, serta ditegaskan dalam interaksi dan konfirmasi di lapangan. Semuanya melalui prosedur manajemen peliputan yang baku, jelas, terstruktur, dan terukur. Orang yang meliputnya disebut sebagai *reporter* (pelapor).

Jenis berita yang kedua adalah *berita tak terduga* yakni peristiwa yang sifatnya tiba-tiba, tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti kereta api terguling, bus tabrakan, kapal tenggelam, pesawat dibajak, pasar terbakar, atau terjadi ledakan bom di pusat keramaian. Proses penanganan berita yang sifatnya tidak diketahui dan tidak direncanakan sebelumnya, atau yang sifatnya tiba-tiba itu disebut *Hunting News*. Orang yang meliputnya disebut sebagai *hunter* (pemburu).

- (1) Coba kalian cari berita di koran mengenai berita terduga dan berita tak terduga. Bacalah berita tersebut dengan saksama dan klasifikasikan ke dalam dua jenis berita: berita terduga dan berita tak terduga.
- (2) Pada Tugas 3 Kegiatan 2 soal nomor (4), kalian telah melakukan proses penyuntingan teks. Untuk menghasilkan teks yang baik kalian perlu menyunting ejaan, diksi, dan kalimat di dalam teks.

Agar kalian lebih memahami proses penyuntingan, bacalah dengan teliti teks “Pelajaran ‘Berbahaya’ dari Gaza” berikut ini.

### **Pelajaran ‘Berbahaya’ dari Gaza**

Hamis menerbitkan buku teks tentang sejarah Palestina yang menafikan Negara Israel. Berpotensi menyulut konflik antarfaksi.

Di salah satu kelas di sebuah sekolah menengah di Gaza, Palestina, seorang guru mengisahkan bangsa Arab yang memboikot bisnis Yahudi pada 1929. Sang guru kemudian bertanya kepada sekitar 40 siswa apakah mungkin dewasa ini orang-orang Palestina bersedia memboikot produk Israel. Semua siswa langsung menjawab, ”ya!”

Pemandangan semacam itu kini dapat dijumpai sedikitnya dua kali dalam sepekan di kelas-kelas sekolah menengah di Gaza. Gerakan Hamis, yang menguasai jalur Gaza sejak 2007, secara intensif menebar benih perlawanan Palestina terhadap Israel melalui pendidikan.

Selasa pekan lalu, pemerintah Hamis menyatakan telah menambahkan mata pelajaran khusus ke kurikulum untuk memupuk perlawanan terhadap Israel. Mata pelajaran itu diajarkan di semua sekolah di Gaza. “Untuk memperkuat hak-hak warga Palestina dan menambah pelajaran tentang hak asasi manusia,” kata Menteri Pendidikan Gaza Muetassem al-Minaui.

Hamis telah menerbitkan buku teks pelajaran baru yang berisi materi perlawanan terhadap Israel. Sampul buku itu bergambar masjid Al-Aqsa di Yerusalem dan Gua Para Leluhur di Hebron— dua situs lokasi bentrokan antara umat Islam dan Yahudi.

Buku yang berisi politik dan sejarah Palestina ini secara tegas tidak mengakui negara Israel. Pendiri Hamis, Ahmed Yasin, dalam buku ini disejajarkan dengan pahlawan nasional Yasser Arafat. Sejarah mutakhir juga dicantumkan, seperti serangan militer Israel ke jalur Gaza pada musim dingin 2008-2009 dan November 2012.

Materi pelajaran dilengkapi foto-foto warga Palestina yang tewas serta berbagai bangunan yang hancur akibat serangan Israel. “Semua wilayah Palestina, dari Laut Mediterania sampai Sungai Yordan, adalah milik kita,” demikian salah satu isi buku itu.

Materi pelajaran baru ini hanya diajarkan di sekolah milik pemerintah Hamas, tidak di sekolah milik Perserikatan Bangsa-Bangsa. Materinya merujuk pada kurikulum otoritas Palestina.

Di seluruh Gaza tercatat ada 463 ribu pelajar. PBB mengelola sekitar 250 sekolah untuk kelas 1-9. Sedangkan Hamas menjalankan 400 sekolah, termasuk 46 sekolah swasta. Sebelumnya, Hamas sudah menyiapkan materi pelajaran militer dengan fokus perlawanan terhadap Israel.

Upaya edukasi perlawanan melalui buku ini dinilai sangat efektif. Sebab, menurut Daniel Bar-Tal, seorang professor di Tel Aviv University, ketika seorang pemimpin berpidato, tak ada jaminan semua orang mendengarkan. Sebuah buku teks pelajaran pasti diserap siswa. “Ini adalah kartu terkuat,” kata Bar-Tal, koordinator tim peneliti buku teks Israel dan Palestina.

Khalayak yang menjadi target buku ini juga luas. Seiring dengan rencana pengajaran, buku ini bakal menjangkau sedikitnya 55 ribu siswa di kelas 8, 9, dan 10. Sebagian besar siswa menyambut hangat buku pelajaran itu. Ahmed Mohamed, 15 tahun, misalnya, mengaku bersemangat mempelajari sejarah Palestina, bukan sejarah Mesir atau Yordania. “Sebelumnya, Palestina yang saya tahu hanya Gaza dan Tepi Barat.” ujarnya.

Tapi ada pula yang kritis. Anound Ali, siswa kelas 10 di sebuah sekolah di Gaza, merasa prihatin karena buku itu bisa memecah belah Palestina. Materi pelajaran yang militan ini dikhawatirkan memperuncing persaingan antarfaksi di Palestina, antara Hamas di jalur Gaza dan Fatah di Tepi Barat.

Di tataran bawah, konflik antarfaksi ini dikhawatirkan mengganggu kekompakan 1,7 juta warga Palestina di jalur Gaza dan 2,5 juta warga di Tepi Barat. “Buku pelajaran sekolah adalah hal terakhir yang mempersatukan kita di Tepi Barat, sekarang kita mempelajari sesuatu yang berbeda,” kata Ali.

Apa pun alasannya, Israel dibuat gerah oleh aksi gerilya Hamas ini. “Palestina telah mengembangkan sesuatu sistem penipuan,” kata Yosef Kuperwasser, pejabat senior Israel.

(Sumber: *Tempo*, 11 November 2013, halaman 112)

- (3) Suntinglah teks “Pelajaran ‘Berbahaya’ dari Gaza” itu.
- (4) Bacalah Teks “NASA Ikut Cari MH370” ini dengan cermat.

### NASA Ikut Cari MH370

Kuala Lumpur – Badan Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat (NASA) bergabung dalam operasi pencarian pesawat *Malaysia Airlines* MH370 yang hilang Sabtu (8/3).

Sementara, area pencarian pesawat yang memuat 239 penumpang itu, Jumat (14/3), diperluas ke Samudera Hindia. Juru Bicara NASA Allard Beutel mengatakan Badan Antariksa Amerika tersebut akan mengkaji strategi yang akan dilakukan untuk diterapkan pada proses pencarian dengan melibatkan 25.000 sukarelawan secara *online*.

Salah satunya adalah mencari pesawat dengan temuan gambar dari satelit dan kamera yang ada di stasiun luar angkasa Internasional, yang dapat mengidentifikasi objek yang lebih besar dari 30 meter. Sebelumnya, satelit China menangkap tiga objek yang diduga dari pesawat yang hilang itu.

Kegiatan yang bisa ditangkap oleh kamera menggunakan aset berbasis ruang, seperti bumi–Observing-1 (EO-1) satelit dan kamera ISERV di Stasiun Antariksa Internasional. “Resolusi gambar dari instrumen ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi objek dari sekitar 98 kaki (30 meter) atau lebih besar,”ujarnya.

NASA juga akan mengirim data ke *Geological Survey’s Earth Resources Observations and Science Hazard Data Distribution System*, yang telah membantu penanganan bencana internasional, seperti banjir yang baru-baru ini melanda Inggris.

Pada Jumat, Pemerintah Malaysia memastikan area operasi pencarian pesawat *Malaysia Airlines* yang hilang kini diperluas hingga ke Samudera Hindia. ”Pesawat itu masih hilang dan area pencarian diperluas,” kata Menteri Transportasi Hishammudin Hussein.

“Bersama dengan rekan-rekan internasional kami, kini pencarian dilakukan lebih ke timur dari Laut China Selatan dan ke Samudra Hindia,” tambah dia.

Sementara, berbagai analisis dan temuan sejumlah media soal nasib pesawat *Malaysia Airlines* MH370 terus bermunculan. Salah satu yang menguat adalah isu pembajakan. Hishammudin menyebut semua kemungkinan terbuka, termasuk pembajakan. “Semua kemungkinan tidak diabaikan, semua diselidiki,” kata dia. Sejauh ini, dia mengaku transponder pesawat memang tidak mengeluarkan sinyal.

Sejumlah laporan media menulis, ada pesawat terbang hingga Kepulauan Andaman, Samudra Hindia. Ini mengindikasikan pesawat diterbangkan oleh seseorang yang memiliki kemampuan penerbangan mumpuni.

(*Solopos*, Sabtu Pon, 15 Maret 2014, halaman 5)

(5) Buatlah abstraksi (ringkasan) teks “NASA Ikut Cari MH370” di atas.

### NASA Ikut Cari MH370 NASA Ikut Cari MH370

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

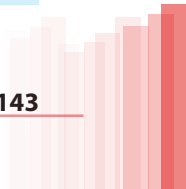
---

---

---



A large light blue rectangular area containing 30 horizontal black lines, serving as a writing space.



## Tugas 2

### Memproduksi Teks Berita Secara Mandiri

Setelah mengabstraksi teks “ NASA Ikut Cari MH370 NASA Ikut Cari MH370” pada tugas sebelum ini, tugas kalian berikutnya adalah membuat teks berita tentang peristiwa sosial dengan tema “Teknologi Tepat Guna”. Untuk memudahkan penulisan, kalian bisa mencari sumber bahan tulisan di perpustakaan, media massa, internet, observasi di lapangan, dan/atau wawancara dengan narasumber. Catatlah semua data yang diperoleh, baik catatan kepustakaan, catatan lapangan, dan/atau hasil wawancara, kemudian ditulis menjadi sebuah teks berita yang utuh secara mandiri.

- (1) Kalian bisa memulainya dengan membuat struktur yang sesuai. Struktur tersebut harus berisi orientasi^ peristiwa^sumber berita.

No.	Struktur	Kalimat
1.	Orientasi	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2.	Peristiwa	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3.	Peristiwa	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
4.	Sumber Berita	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>



---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

- (3) Bacalah teks yang telah kalian hasilkan itu sehingga teman-teman kalian dapat mendengarkan isi teks yang telah kalian buat.
- (4) Mintalah teman-teman kalian untuk menyunting hasil teks kalian. Kalian bisa melakukan hal yang sebaliknya terhadap hasil teks teman-teman kalian.

### **Tugas 3**

#### **Mengonversi teks berita ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks**

Setelah kalian dapat menyunting dan mengabstraksi sekaligus memproduksi teks berita, kalian diharapkan dapat mengonversinya ke dalam bentuk lain.

KERJAKAN TUGAS INI SESUAI DENGAN PETUNJUK PADA SETIAP NOMOR!

- (1) Bacalah kembali teks “NASA Ikut Cari MH370”!
- (2) Ceritakan kembali teks “NASA Ikut Cari MH370” dengan penjelasan yang lebih singkat!
- (3) Bandingkan hasil pekerjaan kalian dengan teman-teman kalian!

## Peta Konsep Pelajaran 3



# PELAJARAN 3

## Menarik Perhatian Konsumen melalui Keindahan Bahasa Iklan

Pada pelajaran ini kalian diajak belajar memahami teks iklan. Teks iklan berisi bujukan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Pembelajaran teks iklan terdiri atas tiga kegiatan. Kegiatan 1 adalah pembangunan konteks dan pemodelan teks iklan. Pada kegiatan ini kalian diajak bersikap arif dengan menyelami ranah pelajaran tentang teks iklan. Kegiatan ini terdiri atas tiga tugas yakni memahami struktur dan kaidah teks iklan, membandingkan teks iklan, dan menganalisis teks iklan.

Kegiatan 2 adalah kerja bersama membangun teks iklan. Pada kegiatan ini kalian diajak merekonstruksi nilai-nilai sosial, tujuan sosial, tahapan, dan ciri-ciri kebahasaan dalam bentuk teks iklan. Teks iklan dibangun secara bersama-sama dalam kelompok dengan bimbingan guru. Kegiatan ini berisi strategi belajar agar siswa mampu membangun teks secara mandiri. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tugas yaitu mengevaluasi teks iklan berdasarkan kaidah-kaidah, menginterpretasi makna teks iklan, dan memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.

Kegiatan 3 adalah kerja mandiri membangun teks iklan. Membangun teks secara mandiri ini merupakan puncak dari seluruh kegiatan membangun teks dengan segala isinya. Kegiatan ini terdiri atas tiga tugas: menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah teks, mengabstraksi teks iklan, dan mengonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks.

Teks iklan mempunyai fungsi sosial untuk menjelaskan sebuah teori/masalah secara komprehensif dengan tujuan mendorong orang lain melakukan/tidak melakukan sesuatu. Pada pelajaran ini, kalian mempelajari teks iklan yang membahas bagaimana menarik perhatian konsumen dengan menggunakan keindahan bahasa iklan.

## Kegiatan 1

### Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Iklan

Setiap orang memerlukan sarana dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. Satu di antara sarana tersebut adalah bahasa. Bahasa sebagai sarana penyampai informasi bisa berwujud bahasa lisan ataupun bahasa tulis. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi lisan akan berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam komunikasi tulis. Meskipun sama-sama bahasa lisan, bentuk bahasa yang digunakan bisa berbeda. Demikian halnya dengan bahasa tulis. Perbedaan cara penggunaan bahasa ini terjadi karena perbedaan situasi dan sarana komunikasi. Perbedaan situasi menyebabkan terjadinya perbedaan bentuk bahasa. Salah satu bentuk sarana komunikasi adalah iklan.

Iklan merupakan bentuk pemakaian bahasa yang digunakan sedemikian rupa sehingga pesan yang dikandungnya dapat diterima oleh masyarakat lalu masyarakat tersebut memberikan umpan balik yang berupa keuntungan bagi perusahaan pengiklan. Iklan dapat menjangkau hampir semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan sebuah iklan sangat bergantung pada kemahiran seseorang dalam menggunakan bahasa. Dalam menyusun sebuah iklan, pembuat iklan harus memperhatikan unsur-unsur kebahasaan sebagai titik tolak penulisan sehingga pesan yang akan disampaikan dapat diterima pembacanya secara jelas dan utuh.

Proses penyampaian pesan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan disebut komunikasi. Komunikasi merupakan bagian penting dalam iklan. Pesan komunikasi terdiri atas isi dan lambang. Adanya komunikasi antara penulis pesan dengan masyarakat pembaca membuat produsen memanfaatkan iklan sebagai tanda (sarana) untuk menawarkan produk-produknya. Tanda secara jelas mempengaruhi bagaimana proses komunikasi tercipta. Tanda yang diisyaratkan oleh produsen kepada konsumen untuk dicermati, dipertimbangkan, yang kemudian dijadikan bahan pertimbangan membuat suatu keputusan untuk membeli atau tidak sesuatu produk merupakan inti dari iklan.

Untuk membuat konsumen tertarik dengan iklan yang ditawarkan, produsen menggunakan gaya retorik tertentu. Bentuk retorik adalah penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Gaya retorik sangat menentukan keberhasilan suatu iklan. Menarik tidaknya suatu iklan tergantung bagaimana pembuat iklan meramu iklannya dengan gaya retorik yang semenarik mungkin.



Sumber: [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)

Gbr. 3.1 Iklan

Perhatikan gambar 3.1. Gambar tersebut berkenaan dengan iklan. Iklan bisa kita temukan di media, baik cetak, elektronik, maupun sosial. Bahasa yang digunakan dalam iklan mengandung fakta dan opini. Fakta merupakan peristiwa nyata, sedangkan opini adalah pernyataan untuk menarik minat pembeli. Opini harus didukung fakta-fakta yang ada di dalam produk.

Iklan biasanya ditunjukkan dengan bahasa dan gambar yang menarik. Iklan yang menarik membuat orang mau memperhatikan dan menyimak iklan bersangkutan. Iklan bisa ditemukan di media cetak dan elektronik. Pada kegiatan ini kalian diajak mencermati teks iklan di kedua media tersebut, yakni di baliho, koran, radio, internet, dan televisi.

## Tugas 1

### Memahami Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Iklan

Teks iklan bisa berbentuk teks yang dapat dibaca/didengar dan yang tidak dapat dibaca/didengar yakni berupa audiovisual. Oleh karena itu, teks iklan termasuk dalam jenis genre makro yang kompleks. Struktur teksnya ada yang bisa dianalisis dan ada pula yang tidak bisa dianalisis secara konteks. Pada tugas ini kalian diajak untuk memahami struktur teks iklan (baik yang bisa dianalisis maupun yang tidak bisa dianalisis) dengan menguak konteks isi dari iklan itu sendiri. Jawablah pertanyaan berikut sebelum membaca teks!



- 1) Iklan adalah berita yang dimaksudkan untuk mendorong masyarakat agar memenuhi permintaan di dalam iklan. Iklan dipasang di media massa seperti surat kabar dan majalah, di media elektronik seperti televisi, radio, dan internet, atau di tempat umum. Iklan yang berbentuk seperti apa yang dipasang di tempat umum?
- 2) Iklan bisa kalian temukan di media cetak dan elektronik. Sebutkan iklan apa saja yang paling menarik hati kalian?


Berikut ini disajikan teks iklan Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang menjadi model dalam pembelajaran ini. Cermati dan pahami teks tersebut dengan teliti!



Sumber: [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)



Gbr. 3.2 Iklan

- 3) Pada iklan PLN ini, dapatkah kalian menemukan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat iklan?
- 4) Ketika membaca iklan tersebut, apa yang paling membuat kalian tertarik untuk membacanya?
- 5) Perhatikan tabel yang memperlihatkan hubungan antara struktur teks "iklan PLN" dan tanda yang muncul dalam teks iklan tersebut! Apakah sukukata, kata, kelompok kata, atau kalimat yang ditebalkan atau yang ditulis dengan warna yang berbeda itu merupakan unsur pembangun struktur teks iklan?








Struktur Teks	Teks
Orientasi	Solusi isi ulang dari  PLN
Tubuh iklan	<b>Saatnya Anda beralih ke listrik pintar</b>
Justifikasi	Hubungi <b>contact center PLN 123</b> dan pasang <b>listrik pintar</b> sekarang juga!

Teks tersebut memiliki struktur yang jelas, yakni orientasi^tubuh iklan^justifikasi. Struktur tersebut membangun keseluruhan iklan dengan baik. Namun dalam banyak hal, struktur teks iklan tidak dapat diurai dengan jelas karena bentuknya yang sangat sederhana atau bahkan sangat kompleks, seperti iklan pada media televisi yang berupa gambar audiovisual atau pada media baliho tempat iklan hanya berupa gambar abstrak maupun tanda. Oleh karena itu, pada pelajaran ini, pembahasan struktur teks iklan hanya dibatasi pada teks yang memiliki struktur yang jelas, sementara itu, jenis iklan yang tidak memiliki struktur yang jelas, atau strukturnya terlalu kompleks, tidak dibahas secara rinci.

- 6) Pada dasarnya, iklan wajib dikemas dengan menarik agar orang mau memperhatikan dan menyimak iklan tersebut. Untuk menciptakan iklan yang bisa menarik perhatian banyak orang sekaligus bisa menciptakan pelanggan diperlukan materi yang mempunyai daya tarik yang kuat dan dilakukan sesuai kebenaran atas apa yang diinformasikan. Karena manusia hanya dapat berkomunikasi lewat sarana tanda, materi dalam iklan pun berisi tanda. Tanda dapat berupa gerakan/isyarat, tulisan, angka, lambang, simbol, gambar, dan rambu lalu lintas. Nah, dapatkah kalian menemukan tanda pada iklan PLN itu? Sebutkan!

Tanda bisa berupa ikon (benda fisik yang menyerupai apa yang dipresentasikannya, contoh: foto, peta, gambar), indeks (tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat dengan apa yang diwakilinya, contoh: asap dan api, tanda tangan), dan simbol (tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama, contoh: Garuda Pancasila). Tanda  dan  dalam iklan PLN tersebut merupakan ikon sekaligus simbol yang merepresentasikan Perusahaan Listrik Negara Republik Indonesia.

- 7) Mari kita uraikan teks iklan PLN tersebut menurut tanda yang ada di dalamnya.

Teks	Tanda	Makna
<p> <b>Listrik pintar</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanda </li> <li>- Tulisan <i>listrik pintar</i> tercetak tebal</li> <li>- Tulisan <i>pintar</i> menggunakan dua warna yang berbeda, hitam dan biru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanda  mengacu pada ikon stopkontak listrik yang terdiri atas dua kutub: plus dan minus, lingkaran yang menunjukkan objek yang melingkari dua kutub, dan tanda gelombang di atas lingkaran yang menunjukkan tegangan listrik yang mengalir. Warna biru memberi rasa aman untuk digunakan bagi siapa saja. Tampilan ikon secara keseluruhan mempresentasikan kesan yang mudah dijangkau, penuh kemudahan, dan kepercayaan.</li> <li>- Tulisan <i>listrik pintar</i> tercetak tebal agar terlihat jelas oleh pembaca.</li> <li>- Tulisan <i>pintar</i> menggunakan dua warna yang berbeda, hitam dan biru. Warna hitam memberikan penekanan lebih pada mekanisme programnya sendiri yang harus memasukkan nomor serial atau pin untuk melakukan proses pengisian ulang. Warna biru menunjukkan profesionalitas dan memiliki asosiasi dengan warna listrik itu sendiri.</li> </ul>
<p><b>Solusi isi ulang dari PLN</b> </p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tulisan <i>Solusi isi ulang dari  PLN</i> tercetak tebal berwarna dasar kuning, warna tegangan merah, dan warna arus hijau.</li> <li>- Tanda </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tulisan <i>Solusi isi ulang dari PLN</i> tercetak tebal agar terlihat jelas oleh pembaca.</li> <li>- Tanda  merupakan simbol milik Perusahaan Listrik Negara yakni bidang persegi panjang vertikal, petir, dan tiga gelombang. Bidang persegi panjang vertikal melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini. Petir atau kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Petir juga berarti kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warna merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman. Tiga gelombang memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh</li> </ul>

Teks	Tanda	Makna
		tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.
<b>Saatnya Anda beralih ke listrik pintar</b>	- Tulisan <i>Saatnya Anda beralih ke listrik pintar</i> tercetak tebal	- Tulisan <i>Saatnya Anda beralih ke listrik pintar</i> tercetak tebal berwarna kuning menandakan bahwa kini sudah saatnya beralih ke produk baru PLN, yakni listrik pintar. Warna kuning berarti pelanggan diharapkan bersiap untuk beralih dan melakukan apa yang diinginkan pengiklan.
Hubungi <b>contact center PLN 123</b> dan pasang <b>listrik pintar</b> sekarang juga!	- Tulisan <i>contact center PLN 123</i> tercetak tebal - Tulisan <i>listrik pintar</i> tercetak tebal	- Tulisan <i>contact center PLN 123</i> tercetak tebal agar terlihat jelas oleh pembaca apabila pembaca menginginkan informasi lebih lanjut mengenai listrik pintar.
<a href="http://www.pln.co.id">www.pln.co.id</a>	- Tulisan <a href="http://www.pln.co.id">www.pln.co.id</a> tercetak biasa	- Tulisan <a href="http://www.pln.co.id">www.pln.co.id</a> tercetak biasa sebagai bagian dari penjelasan jika pembaca ingin mendapatkan informasi yang lebih detail.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa suku kata, kata, kelompok kata, ataupun kalimat yang ditebalkan atau yang ditulis dengan warna yang berbeda itu merupakan unsur pembangun struktur teks iklan PLN tersebut agar menarik pembaca.

- 8) Pembahasan mengenai tanda tidak menjadi penekanan dalam pelajaran ini sehingga uraian pada nomor (7) hanya sebagai contoh bagi kalian untuk sekadar mengetahui cara menganalisis iklan berdasarkan tanda. Pada nomor selanjutnya, kalian hanya perlu mencermati teks yang berbentuk kelompok kata, klausa, atau kalimat saja. Cermati iklan berikut ini.

(a) Iklan berbentuk kelompok kata



Sumber: [www.jamsostek.co.id](http://www.jamsostek.co.id)

Gbr. 3.3 Iklan jamsostek

Iklan tersebut merupakan iklan yang berbentuk kelompok kata. Kelompok kata adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif. Jika diurai, kalian bisa mengamati bahwa struktur teks iklan ini hanya berisi tubuh iklan (yang terdiri atas dua kelompok kata benda: *Manfaat terlengkap* dan *bagi pekerja*) dan nama pengiklan. Hal ini akan sering kalian temukan pada jenis iklan yang hanya menggunakan kelompok kata atau kalimat tak lengkap sebagai tubuh iklan.

Struktur teks	Teks
Orientasi	-
Tubuh iklan	Manfaat terlengkap bagi pekerja
Justifikasi	-

(b) Iklan berbentuk kalimat



Sumber: [www.jamsostek.co.id](http://www.jamsostek.co.id)

Gbr. 3.4 Iklan jamsostek

Perhatikan iklan ini. Meskipun iklan tersebut berasal dari satu pengiklan yang sama namun isinya berbeda. Iklan pada (a) merupakan iklan yang bertujuan membujuk pembaca, sementara pada (b) adalah iklan yang bertujuan memberikan informasi bagi pembaca. Kalian bisa mengamati bahwa struktur teks iklan ini hanya berisi tubuh iklan (yang berupa kalimat lengkap yang terdiri atas Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan)

Struktur teks	Teks
Orientasi	-
Tubuh iklan	PT Jamsostek (persero) siap menjadi BPJS ketenagakerjaan 1 Januari 2014
Justifikasi	-

(c) Iklan berbentuk kelompok kata dan kalimat



Sumber: [www.semengresik.co.id](http://www.semengresik.co.id)

Gbr. 3.5 Iklan semen

Iklan pada (c) merupakan iklan yang bertujuan membujuk pembaca secara tidak langsung. Kalian bisa mengamati bahwa struktur teks iklan ini hanya berisi tubuh iklan (yang berupa kalimat tunggal yang terdiri atas Subjek, Predikat, dan Objek) dan justifikasi (yang berupa kalimat tak lengkap yang terdiri atas Subjek, Predikat, dan Keterangan).

Struktur teks	Teks
Orientasi	-
Tubuh iklan	Kekuatan menopang negeri
Justifikasi	Semen Gresik kokoh tak tertandingi

Nah, tugas kalian adalah mencari contoh iklan berbentuk kelompok kata, klausa, dan kalimat di majalah, koran, maupun media lain. Tuliskan hasil pekerjaan kalian di buku tugas.

No.	Bentuk Iklan		
	Kelompok kata	Klausa	Kalimat
1.			
2.			
3.			



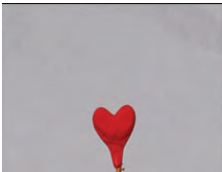
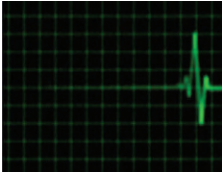
No.	Bentuk Iklan		
	Kelompok kata	Klausa	Kalimat
4.			
5.			
6.			




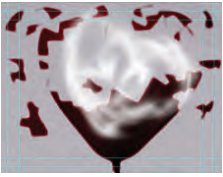
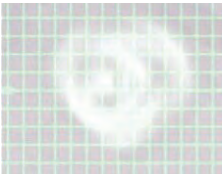
- 8) Iklan tidak hanya berupa kelompok kata, klausa, dan kalimat, atau gabungan dari ketiganya, namun juga bisa berupa gambar dan suara. Perpaduan gambar dan suara sekaligus teks bisa ditemukan pada iklan di televisi. Teks iklan di media elektronik seperti televisi dan radio memiliki karakteristik berbeda dengan iklan serupa di media cetak. Televisi merupakan media yang menggunakan dua elemen sekaligus yaitu audio dan visual. Sebagai media audiovisual, iklan di televisi menuntut estetika menyangkut indra pendengaran dan penglihatan. Karakteristik iklan di televisi adalah pesan produk dapat dikomunikasikan secara total dalam bentuk audio, visual, dan gerak. Iklan televisi berperan penting dalam membangun dan mengembangkan citra positif bagi suatu perusahaan dan produk yang dihasilkan.

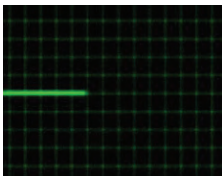




Untuk mengetahui apakah iklan suatu produk sesuai dengan keinginan atau dapat menarik perhatian masyarakat, maka diperlukan elemen-elemen iklan, yakni: *heard words* (kata-kata yang terdengar dalam iklan); musik (musik yang terdapat dalam tayangan iklan); *seen words* (kata-kata yang terlihat pada tayangan iklan); *picture* (gambar atau tayangan iklan); *colour* (komposisi atau keserasian warna gambar serta pengaturan cahaya yang terdapat dalam tampilan tayangan iklan); *movement* (gerakan yang terlihat pada tayangan iklan).

Berdasarkan isinya, iklan televisi ada tiga jenis: iklan spot (berisi informasi tentang produk dari suatu perusahaan untuk mencapai penjualan yang maksimal, bersifat komersial murni, bertujuan untuk merangsang minat pembeli atau pemakai); iklan tidak langsung (berisi tentang produk atau pesan tertentu dari suatu perusahaan atau lembaga pemerintah yang disampaikan secara tidak langsung ke dalam materi program siaran); layanan masyarakat (berisi informasi tentang suatu kegiatan atau pesan-pesan sosial untuk menarik perhatian maksimal pemirsa agar berpartisipasi dan bersimpati terhadap kegiatan atau masalah tertentu). Perhatikan contoh iklan berikut.



No	Video	Audio	Direction	Deskripsi	Durasi
1.		No sound	Blank video	-	2 detik
2.		- Backsound musik 80%	- Tulisan muncul satu-persatu berdasarkan baris (4 baris) disesuaikan dengan ketentuan musik - Warna tulisan merah pada kata “lebih dari 2,5 juta dan rokok” sisanya berwarna putih - Jenis font <i>Cmon'Near</i> - Rata tengah - <i>Fade out</i> - Semua warna video dibuat lebih kelam dan sedikit gelap	Tulisan “lebih dari 2,5 juta jiwa melayang setiap tahunnya karena rokok”	3 detik
3.		- Suara menghisap rokok (80%) - Suara percakapan orang-orang (60%) - <i>Backsound</i> musik (40%)	- Video balon hati masuk perlahan dan mulai membesar ( <i>angle: close up</i> ) - <i>Fade out</i>	Balon hati membesar perlahan dengan warna yang masih merah segar	2 detik
4.		- Suara detak jantung pada elektrodiagram (80%) - Suara percakapan orang(60%) - <i>Backsound</i> musik (40%)	- Muncul gambar detak jantung (berwarna hijau supaya kontras dengan video lain dan terdapat penambahan warna) - <i>Fade out</i>	Gambar detak jantung seseorang yang masih hidup diperlihatkan	2 detik

No	Video	Audio	Direction	Deskripsi	Durasi
5.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara menghisap rokok (80%)</li> <li>- Suara percakapan orang-orang (60%)</li> <li>- Backsound musik (40%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video balon hati masuk kembali bergerak perlahan lebih membesar lagi dan mulai membentuk hati yang utuh (<i>angle: close up</i>)</li> <li>- <i>Fade out</i></li> </ul>	Perubahan bentuk dan warna menjadi lebih gelap pada balon hati mulai terlihat karena terus di isi dengan asap rokok	2 detik
6.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara detak jantung pada elektrodiagram (80%)</li> <li>- Suara percakapan orang(60%)</li> <li>- <i>Backsound</i> musik (40%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul gambar detak jantung (berwarna hijau supaya kontras dengan video lain dan terdapat penambahan warna)</li> <li>- <i>Fade out</i></li> </ul>	Gambar detak jantung seseorang yang masih hidup diperlihatkan	2 detik
7.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara menghisap rokok 40%</li> <li>- Suara percakapan orang-orang (tinggi suara menurun jadi 20%)</li> <li>- <i>Backsound</i> musik (meninggi jadi 60%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video balon hati yang besar dan mulai kehitaman (<i>full shot</i>)</li> </ul>	Balon hati mulai terlihat lebih menghitam dan mengesankan kerusakan jantung sudah sangat akut	4 detik
8.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara balon meledak (80%)</li> <li>- <i>Backsound</i> musik (40%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon hati yang pecah</li> </ul>	Pecahnya balon yang sudah menghitam mengumpamakan seorang yang sudah meninggal karena kerusakan jantung yang sudah akut akibat merokok	1 detik
9.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Backsound</i> musik (60%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asap (<i>fade out</i>)</li> </ul>	Asap rokok berada di dalam balon yang berkumpul menjadi bulatan dan menghilang	2 detik

10.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara elektrodiagram yang menunjukkan mati (40%)</li> <li>- <i>Background</i> musik (60%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elektrodiagram yang menunjukkan seorang telah meninggal (<i>opacity</i> 100%)</li> </ul>	Seorang yang telah meninggal karena mengalami kerusakan jantung akibat merokok	2 detik
11.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara elektrodiagram yang menunjukkan mati (menurun sampai 20%)</li> <li>- <i>Background</i> musik (60%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cuplikan gambar-gambar orang merokok (5 gambar)</li> <li>- Cuplikan <i>still image</i> kerusakan jantung (4 gambar)</li> <li>- Elektrodiagram yang menunjukkan seorang telah meninggal (<i>opacity</i> 30%)</li> </ul>	Lebih menunjukkan lagi banyaknya kegiatan merokok yang nantinya akan merusak jantung dan berujung pada kematian	2 detik
12.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara elektrodiagram yang menunjukkan mati (menurun sampai 10%)</li> <li>- <i>Background</i> musik (80%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Still image</i> sampah rokok di dalam kertas (<i>full shot</i>)</li> </ul>	Gambar banyaknya rokok yang dikonsumsi dan tanpa sadar meracuni diri kita sendiri	2 detik
13.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara meremas kertas (60%)</li> <li>- Suara elektrodiagram yang menunjukkan mati (menurun sampai 0%)</li> <li>- <i>Background</i> musik (40%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Video image</i> sampah rokok (<i>zoom out</i>)</li> <li>- <i>Video</i> meremas kertas (<i>ghost effect</i>)</li> </ul>	Pengkonsumsi rokok harus segera dihentikan dan diumpamakan dengan sampah kertas yang harus dibuang	3 detik
14.		<i>No sound</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tulisan stop merokok dengan remasan kertas sebagai huruf "O"</li> <li>- Jenis <i>font</i> <i>Cmon'Near</i></li> <li>- Warna: merah marun</li> <li>- Rata tengah</li> </ul>	Penegasan kembali dari maksud iklan	2 detik

Sumber:jbptunikompp-gdl-agnesyaerv-21605-3-unikom\_a.v  
Gbr. 3.6 *storyboard* iklan televisi

Gambar tersebut merupakan *storyboard*, yakni rangkaian gambar yang membentuk sebuah cerita. *Storyboard* merupakan konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, teknik dan media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual, termasuk audio dengan mengolah elemen desain grafis berupa bentuk dan gambar, huruf dan warna, serta tata letaknya, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima oleh sasarannya.

*Storyboard* tersebut berisi iklan bahaya merokok khususnya bagi kesehatan jantung. Konsep iklan ini dibuat seseram mungkin sehingga para *audience* menyadari maksud dari iklan ini sangatlah serius dan membahayakan, karenanya media pendukung seperti suara juga menyesuaikan dengan konsep iklan yang dibuat.

- 9) Iklan ada juga yang hanya berupa suara saja, seperti iklan di radio. Pada teks iklan di radio, iklan akan memiliki nilai tinggi di telinga pendengar jika berdaya jual dan kreatif. Iklan di radio mengandalkan suara sebagai pengisi utama iklan. Berbeda dengan iklan media cetak, iklan di radio mempunyai bahasa, batasan waktu, dan peristilahan yang khusus. *Script* iklan radio menggunakan kode tertentu yang diketahui secara umum oleh kalangan periklanan. Waktu untuk iklan radio dibatasi oleh durasi dan dihitung berdasarkan detik. Ketentuan pengaturan waktu dalam iklan radio umumnya 60 detik (ada yang 30 atau 45 detik), 5-10 detik pertama sebagai *building situation* (pendengar sudah tahu *setting* dan tokoh), detik ke-11 sampai dengan 45 berisi konflik, detik ke-45 hingga 60 berisi solusi.

Untuk membuat iklan radio lebih menarik, tidak datar, dan tidak membosankan, harus ada kata-kata pemancing perhatian di akhir dialog. Pada iklan media cetak, selain bahasa iklan sangat ditentukan oleh *lay out*, jenis *font*, dan warna, namun untuk iklan radio yang dipakai adalah suara manusia, musik, *jingle*, dan efek suara, biasanya ditulis SFX.

Perhatikan contoh *script* iklan KPU (Komisi Pemilihan Umum), dengan *brand* pemilu 2004. Iklan ini merupakan iklan layanan masyarakat.

Judul: Kucing dalam Karung

Intro : Musik Tanjidor Betawi (terdengar terus sampai akhir komersial)

SFX : Suasana di warung makan. Kucing menjatuhkan gelas.

Man 1 : Eh *Bang*, *udeh nggak waktunye* lagi, Pemilu yang sekarang *kite dapati* pemimpin seperti *dapati* kucing dalam karung.

- Man 2 : Ah, si Abang bisa *aje*. Eh, maksudnya *gimane*?
- Man 1 : *Gini* nih, di Pemilu 2004 beda *banget* nih *ame* Pemilu-Pemilu sebelumnya, *karene* rakyat *dapet* memilih langsung calon anggota DPR, DPD, sampai presiden secara langsung.
- Man 2 : Nah, *trus caranye*.
- Man 1 : Ya, *caranye* dengan *kite nyoblos* gambar *name-name* calon idola *kite, Bang*.
- Man 2 : Wah, *pastine* di Pemilu 2004, bakal *calonnye* *kagak nyari-nyari* seperti kucing dalam karung. Ya *Bang, ye, ye, ye, ye Bang ye. La kata Abang* begitu tadi.

Iklan tersebut menggunakan dua tokoh laki-laki yang memiliki warna suara yang berbeda. Sangat jelas bahwa karakter dalam iklan adalah orang berbudaya Betawi sehingga dialek yang diucapkan pemeran adalah dialek Betawi. Untuk menggambarkan karakter, iklan ini diiringi oleh musik Tanjidor yang sangat khas Betawi. Di akhir iklan digunakan *book* untuk penarik, yaitu ucapan “Ya *Bang, ye, ye, ye, ye Bang ye. La kata Abang* begitu tadi”. Jika kalian perhatikan strukturnya, maka akan kalian dapati struktur teks seperti berikut.

Struktur teks	Teks
Orientasi	Kucing dalam Karung
Tubuh iklan	<p>Man 1 : Eh <i>Bang, udeh nggak waktunye</i> lagi, Pemilu yang sekarang <i>kite dapati</i> pemimpin seperti <i>dapati</i> kucing dalam karung.</p> <p>Man 2 : Ah, si Abang bisa <i>aje</i>. Eh, maksudnya <i>gimane</i>?</p> <p>Man 1 : <i>Gini</i> nih, di Pemilu 2004 beda <i>banget</i> nih <i>ame</i> Pemilu-Pemilu sebelumnya, <i>karene</i> rakyat <i>dapet</i> memilih langsung calon anggota DPR, DPD, sampai presiden secara langsung.</p> <p>Man 2 : Nah, <i>trus caranye</i>.</p> <p>Man 1 : Ya, <i>caranye</i> dengan <i>kite nyoblos</i> gambar <i>name-name</i> calon idola <i>kite, Bang</i>.</p> <p>Man 2 : Wah, <i>pastine</i> di Pemilu 2004, bakal <i>calonnye</i> <i>kagak nyari-nyari</i> seperti kucing dalam karung. Ya <i>Bang, ye, ye, ye, ye Bang ye. La kata Abang</i> begitu tadi.</p>
Justifikasi	-

Meskipun nama pengiklan tidak tertera pada isi teks, namun secara implisit iklan tersebut merupakan iklan milik Komisi Pemilihan Umum yang isisnya berupa informasi mengenai pemilihan langsung.

Nah, sekarang kalian sudah mengerti jenis teks iklan dan strukturnya bukan? Iklan tidak hanya berupa teks tertulis ataupun terbaca, namun bisa juga berupa gambar visual.

## Tugas 2

### Membandingkan Teks Iklan

Setelah memahami isi teks iklan dari berbagai bentuk iklan, tugas kalian selanjutnya membandingkan teks iklan yang satu dengan teks iklan yang lain. Perhatikan teks iklan ini dengan teliti. Setelah itu, kerjakanlah dengan mengikuti petunjuk yang diberikan pada setiap nomor!

- 1) Tidak semua iklan memiliki struktur yang sama. Coba bandingkan iklan ini dengan iklan produk sejenis. Apakah kalian menemukan perbedaan struktur teks pada iklan-iklan tersebut?



Sumber: [www.tigaroda.co.id](http://www.tigaroda.co.id)

Gbr. 3.7 Iklan semen Tiga Roda

- 2) Perhatikan iklan tersebut sekali lagi. Isilah bagian rumpang pada kolom ini.

Struktur teks	Teks
Orientasi	
Tubuh iklan	
Justifikasi	

- 3) Perhatikan dengan teliti iklan berikut ini, apa yang kalian temukan dalam iklan ini?



Sumber: [www.pertaminaracing.com](http://www.pertaminaracing.com)

Gbr. 3.8 Iklan oli

- 3) Pada iklan berikut ini, gaya bahasa seperti apakah yang kalian temukan? Uraikan jawaban kalian!



Sumber: [www.earthhour.wmf.or.id](http://www.earthhour.wmf.or.id)

Gbr. 3.9 Iklan hemat listrik

- 4) Iklan harus disajikan dalam bahasa yang bisa dipahami oleh khalayak sarasannya. Iklan tidak boleh menggunakan kata-kata superlatif seperti “paling”, “nomor satu”, ”top”, atau kata-kata berawalan “ter“, dan atau yang bermakna sama, tanpa secara khas menjelaskan keunggulan tersebut yang harus dapat dibuktikan dengan pernyataan tertulis dari otoritas terkait atau sumber yang otentik. Bisakah kalian temukan iklan yang masih menggunakan kata-kata superlatif seperti itu? Tulislah jawaban kalian!
- 5) Kalian pasti sering menjumpai iklan yang menyertakan label halal dalam kemasan produknya. Pada dasarnya, penggunaan kata ”halal” dalam iklan hanya dapat dilakukan oleh produk-produk yang sudah memperoleh sertifikat resmi dari Majelis Ulama Indonesia, atau lembaga yang berwenang. Pada produk apa sajakah label halal bisa kalian temukan?
- 6) Seringkali kalian akan menemukan iklan yang menggunakan kata-kata “satu-satunya”. Pada prinsipnya, iklan tidak boleh menggunakan kata-kata “satu-satunya” atau yang bermakna sama, tanpa secara khas menyebutkan dalam hal apa produk tersebut menjadi yang satu-satunya dan hal tersebut harus dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan. Bisakah kalian menemukan iklan yang masih menggunakan kata-kata “satu-satunya” dalam produknya?
- 7) Pernahkah kalian melihat atau membaca iklan yang mencantumkan kata “gratis”? Penggunaan kata “gratis” atau kata lain yang bermakna sama sebenarnya tidak boleh dicantumkan dalam iklan, bila ternyata konsumen harus membayar biaya lain. Masihkah kalian temukan iklan yang menggunakan kata tersebut namun ternyata pelanggan harus membayar biaya lain? Jika ya, sebutkan contohnya!
- 8) Lihatlah iklan ini, jika iklan ini tanpa tulisan, bisakah ia menyampaikan pesannya?



rara-rata pemakaian kantung plastik per orang di Indonesia mencapai hampir

**700**  
kantung plastik  
/TAHUN



PLASTIK  
DIPAKAI KARENA  
RINGAN, TIDAK  
MUDAH PECAH  
DAN MURAH.

INDONESIA MENGHABISKAN SEKITAR

**100 MILYAR**

KANTUNG PLASTIK/TAHUN YANG MENGHABISKAN

**12 JUTA BARREL**  
MINYAK BUMI YANG TAK TERBAHARUI



INDONESIA MENGHASILKAN

**26500**

Ton Sampah Plastik

/HARI

sama dengan

**BERAT**

**108**

Boeing 747

**100.000**

SAMPAH PLASTIK

MEMBUNUH

HEWAN LAUT

/TAHUN



**DIBUTUHKAN**

**1000**

**TAHUN**

Bagi plastik untuk dapat TERURAI



terurai menjadi bahan berbahaya yang dapat diserap air tanah

**7%**

dari semua sampah di Indonesia (Tibaker)



sampah plastik yang dibakar mengeluarkan

**ASAP**

**BERBAHAYA & BERACUN**

MENGHABISKAN

Rp

**11 Triliun\***

\*DENGAN HARGA MINYAK BUMI USD 100/BARREL



**RETAILER BESAR**

RATA-RATA MENGHABISKAN  
**RP 88 JUTA**  
/bulan untuk menyediakan kantung plastik

Green Habit bisa menjadi tindakan nyata dimulai dari generasi muda dan

**PENGOLAHAN SAMPAH KREATIF**

Menjadi salah satu cara untuk mengurangi dampak sampah plastik.

Sumber: <http://www.kaskus.co.id/thread/53dc537e5074108c368b45d4/infografik-tentang-bahaya-sampah-plastik/>

Gbr. 3.10 Iklan pengolahan sampah kreatif

### Tugas 3

#### Menganalisis Teks Iklan

Pada tugas ini kalian diminta menganalisis isi teks iklan. Teks iklan yang akan kalian analisis dan cermati lebih lanjut pada pelajaran ini adalah teks iklan tertulis yang ada di media cetak. Baca dan pahami teks iklan ini.



Sumber: [www.telkom.com](http://www.telkom.com)

Gbr. 3.11 Iklan pulsa

- 1) Iklan tersebut tidak memiliki judul maupun orientasi. Isi iklan langsung menyatu dengan tubuh iklan. Tubuh iklan berisi teks yang menggunakan kaidah pernyataan, bujukan, dan perkaitan konsep. Agar dapat membujuk dan mempertahankan ingatan konsumen terhadap produk yang ditawarkan, maka diperlukan daya tarik dalam teks iklan. Pada iklan tersebut, daya tarik yang dimunculkan pengiklan adalah kalimat pada bagian tubuh iklan. Isilah kolom ini.

Struktur teks	Teks
Orientasi	
Tubuh iklan	
Justifikasi	

- 2) Pada iklan tersebut terdapat peristiwa bahasa yang berupa penyisipan unsur yang berwujud kata-kata yakni *gak*. Unsur-unsur seperti ini bisa berasal dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Coba kalian temukan peristiwa bahasa lain dalam iklan di koran, majalah, atau televisi yang kalian ketahui lalu isikan ke dalam kolom ini.

No.	Wujud Peristiwa Bahasa					
	Kata	Kelompok Kata	Baster	Perulangan Kata	Idiom	Klausa
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

- 3) Bacalah kembali isi teks iklan pada soal nomor 1. Selain daya tarik yang tercermin dalam tubuh iklan, iklan tersebut menggunakan kaidah pernyataan berisi bujukan untuk menganjurkan hal yang tertera dalam iklan tersebut. Selain kalimat yang berupa bujukan, iklan bisa berupa kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat seruan, kalimat persilaan, kalimat ajakan, dan kalimat larangan. Perhatikan contoh pada nomor 1-5 lalu kerjakan nomor-nomor selanjutnya.

No.	Teks iklan	Kaidah
1.	Bengkel resmi Hava “Mazhantri Jaya Motor”.	Pernyataan netral
2.	Mazhantri sempurna mengkilatkan lantai marmer Anda.	Pernyataan dengan penilaian
3.	Mazhantri Shampoo indah lurus mempesona, lebih dari sekadar shampoo.	perbandingan
4.	Telah dibuka, Pertama di Jakarta, salon kecantikan bagi tanaman hias Anda.	Pernyataan dengan penilaian

No.	Teks iklan	Kaidah
5.	Jangan lupa, kunjungi Mazhantri Shop untuk mewarnai hari Anda di hari raya.	suruhan
6.	.....	larangan
7.	.....	ajakan
8.	.....	seruan
9.	.....	perintah
10.	.....	berita

- 4) Iklan bisa berbentuk gambar, tulisan, suara, atau rangkaian dari ketiganya. Isilah kolom ini untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami bentuk teks iklan.

Tempat Iklan	Bentuk Iklan				
	Gambar Saja	Tulisan Saja	Suara Saja	Gambar dan Tulisan	Gambar, Tulisan, dan Suara
koran					
majalah					
televisi					
radio					
tempat umum					
Papan pengumuman					
Internet					

- 5) Pernahkah kalian melihat iklan yang lucu? Mengapa iklan perlu trik untuk dapat ditangkap pesannya?

Uraikan alasan kalian jika setuju!

---



---



---

Uraikan pula alasan kalian jika tidak setuju!

---



---



---

- 6) Dalam memasarkan produknya, produsen menggunakan sarana komunikasi yang berbentuk iklan, pemasaran langsung, media interaktif melalui internet, promosi penjualan, publikasi, dan penjualan personal. Dapatkah kalian temukan sarana komunikasi yang manakah yang paling sering kalian jumpai di lingkungan kalian? Apa saja? Sebutkan!

No.	Sarana komunikasi					
	iklan	pemasaran langsung	media interaktif melalui internet	promosi penjualan	publikasi	penjualan personal
1.	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3.	.....	.....	.....	.....	.....	.....

- 7) Sasaran periklanan bisa ditentukan berdasarkan tujuannya. Tiga tujuan periklanan yakni menginformasikan (menonjolkan aspek manfaat produk), membujuk (membandingkan kelebihan produk yang ditawarkan dengan produk lain yang sejenis), dan mengingatkan (mengingat produk-produk yang sudah mapan). Coba berikan contoh iklan apa saja yang menonjolkan aspek manfaat produk, iklan yang cenderung membujuk, dan iklan yang hanya mengingatkan saja!

No.	Tujuan periklanan		
	menginformasikan	membujuk	mengingat
1.	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....
3.	.....	.....	.....

- 8) Pada iklan-iklan yang dimuat di media elektronik, penggunaan warna dan gambar menjadi lebih dominan. Hal ini dikarenakan ketertarikan seorang pemirsa televisi cenderung melihat kepada warna-warna yang terang dan cerah yang melambangkan keceriaan. Perhatikan iklan ini.



sumber: [www.telkomsel.com](http://www.telkomsel.com)

Gambar 3.12 Iklan pulsa

Iklan tersebut menggunakan dua kelompok kata benda yang fungsinya saling menguatkan pernyataan antara satu kelompok kata dengan kelompok kata lainnya. Perhatikan kolom berikut.

Jangkauan terluas sinyal berkualitas			
jangkauan	terluas	sinyal	berkualitas
kata benda	kata sifat	kata benda	kata kerja
kelompok kata benda		kelompok kata benda	

Pada iklan tersebut, pengiklan menggunakan warna merah terang. Penggunaan warna merah bermakna pengiklan berani dan siap menyongsong masa depan dengan segala kemungkinan. Coba temukan iklan telekomunikasi lain dan deskripsikan makna warna yang digunakan pengiklan tersebut.

- 9) Pada teks iklan di surat kabar, ruang untuk iklan memiliki tempat tersendiri. Ada iklan yang mengisi satu halaman penuh, ada pula iklan baris yang hanya terdiri atas dua tiga baris dengan kalimat yang disingkat sedemikian rupa sehingga hanya pembaca iklan yang terbiasa membaca iklan di koran saja yang mengetahui singkatan kata tersebut. Perhatikan contoh ini.

JUAL CPT TNH A. YANI STRTGIS PST KOTA 17X30 LT. 520  
DPN DEALER MAZANTRI; 081234567891

Pada iklan baris tersebut, semua huruf dicetak dengan huruf besar. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dan agar pembaca tidak salah mengartikan kata-kata yang ditulis dengan disingkat. Jika ditulis dengan tulisan lengkap, maka iklan tersebut akan berbunyi seperti ini:

Jual cepat tanah Ahmad Yani strategis pusat kota luas tanah 520 depan dealer Mazantri; 081234567891	
Teks	Makna
Jual cepat	Dalam hal ini, pengiklan membutuhkan uang dengan segera, sehingga ia menggunakan kelompok kata “jual cepat”
tanah	Yang hendak dijual dengan cepat adalah “tanah”
Ahmad Yani	Lokasi tanah berada di jalan “Ahmad Yani”
strategis pusat kota	Lokasi tersebut “strategis” karena berada di “pusat kota”
luas tanah 520	“Luas tanah” adalah “520” meter persegi
depan dealer Mazantri	Lokasi tanah berada di “depan dealer Mazhantri”
081234567891	Bagi pembaca yang berminat dapat menghubungi nomor kontak “081234567891”

Nah, kalian sudah tahu makna kalimat pada teks iklan baris, bukan? Tugas kalian berikutnya adalah menganalisis teks iklan baris yang kalian temukan di surat kabar. Kalian bisa menganalisisnya seperti contoh tersebut. Isikan hasil pekerjaan kalian pada kolom ini.

a) \_\_\_\_\_

teks	makna

b) \_\_\_\_\_

teks	makna

c) \_\_\_\_\_

teks	makna

- 10) Kalian pasti sering melihat baliho yang tidak berisi iklan apapun. Itu artinya belum ada pengiklan yang bersedia memanfaatkan ruang kosong di baliho tersebut. Nah, bisakah kalian mencari tahu, isi baliho yang belum ada iklannya? Tulislah dalam kolom berikut hasil dari pencarian kalian. Nomor 1 sudah dikerjakan sebagai contoh.

No.	Teks
1.	Mau pasang iklan? Hub. 081234567891
2.	



3.	
4.	

- 11) Untuk menyampaikan pesan iklan dari produsen kepada konsumen diperlukan media tertentu yang berguna untuk menghubungkan keduanya. Pemilihan media ini sangat penting karena berkaitan dengan keberhasilan perusahaan periklanan dalam melakukan strategi promosi penjualan. Media bisa berupa televisi, radio, majalah, koran, papan pengumuman, dan internet. Media manakah yang paling sering kalian gunakan untuk mengetahui suatu produk tertentu?
- 12) Media sebagai sarana menginformasikan suatu iklan menggunakan berbagai variasi gaya bahasa dalam mengiklankan produk. Gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Perhatikan kalimat dalam iklan ini: “*Saatnya Anda beralih ke listrik pintar*”. Gaya bahasa pada kalimat ini berisi bujukan untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini, untuk beralih dari pemakaian listrik reguler ke listrik pintar yang menggunakan pin. Gaya bahasa seperti ini akan banyak kalian temui dalam iklan. Gaya bahasa di dalam iklan akan berbeda antara satu media dengan media lainnya. Jenis gaya bahasa yang digunakan dalam iklan di televisi akan berbeda dengan gaya bahasa yang digunakan di koran. Begitu pula sebaliknya. Tugas kalian adalah mencari contoh gaya bahasa dalam iklan yang berisi bujukan untuk melakukan sesuatu. Kalian bisa menemukannya dari media koran, majalah, televisi, radio, atau baliho.

## Kegiatan 2

### Kerja Bersama Membangun Teks Iklan

Pada kegiatan 2 ini kalian akan mengerjakan tugas-tugas agar kalian lebih mendalami teks iklan. Tugas-tugas berikut ini disusun untuk memandu kalian secara bersama-sama membangun teks iklan.

#### Tugas 1

##### Mengevaluasi Teks Iklan

Pada bagian ini kalian akan belajar cara mengevaluasi teks. Sebuah teks bisa dievaluasi dari sisi struktur teks, kebahasaan, dan isinya. Tugas kalian adalah sebagai berikut.

- 1) Bacalah teks iklan berikut ini dengan cermat.



Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Gbr. 3.13 Iklan hemat listrik

- 2) Setelah membaca teks iklan tersebut, tugas kalian selanjutnya adalah membentuk kelompok kecil yang terdiri atas 2-3 orang. Ketika membaca sebuah iklan, kalian pasti akan memiliki sudut pandang yang bisa saja berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Diskusikan sudut pandang kalian mengenai isi iklan tersebut dan presentasikan di depan kelas. Kelompok lain bisa menyanggah atau menyetujui sudut pandang kalian.
- 3) Setelah kalian selesai mempresentasikan sudut pandang kalian pada soal nomor (2), tugas kalian sekarang adalah menuliskan struktur teks iklan tersebut ke dalam kolom berikut.

Struktur teks	Teks
Orientasi	
Tubuh iklan	
Justifikasi	

- 4) Bacalah kembali teks iklan tersebut. Dapatkah kalian menemukan ciri kebahasaan yang biasa muncul dalam teks iklan pada teks itu? Ciri kebahasaan apa saja yang kalian temukan?
- 5) Ciri kebahasaan teks berita adalah adanya kaidah pernyataan berisi bujukan untuk menganjurkan hal yang tertera dalam iklan tersebut. Selain kalimat yang berupa bujukan, iklan bisa berupa kalimat

berita, kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat seruan, kalimat persilaan, kalimat ajakan, dan kalimat larangan. Nah, tugas kalian adalah menemukan kaidah pernyataan pada teks tersebut.

- 6) Sebagai alat untuk menyampaikan informasi, iklan diharapkan menggunakan bahasa Indonesia secara tepat sesuai kaidah yang berlaku. Pelanggaran kaidah gramatika dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam iklan masih banyak terjadi. Selain penyimpangan kaidah gramatika yang berupa kelompok kata, dalam bahasa iklan pun sering dijumpai bentuk bahasa campuran, terutama dengan bahasa Inggris. Tugas kalian adalah menemukan contoh iklan yang memiliki bentuk bahasa campuran, baik campuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah maupun antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Isikan hasil pekerjaan kalian ke dalam kolom ini.

Teks iklan				
No.	Bahasa Indonesia saja	Bahasa Indonesia dan bahasa daerah	Bahasa Indonesia dan bahasa asing	Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing
1.	.....	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....	.....
3.	.....	.....	.....	.....
4.	.....	.....	.....	.....
5.	.....	.....	.....	.....

- 7) Temukan dua iklan yang berbeda pada iklan radio lalu analisislah struktur teks iklan tersebut seperti pada contoh soal nomor (3).
- 8) Temukan dua iklan yang berbeda pada iklan televisi lalu analisislah isi teks iklan tersebut seperti pada contoh soal nomor (3).
- 9) Temukan dua iklan yang berbeda pada iklan baris di koran lalu analisislah isi teks iklan tersebut seperti pada contoh soal nomor (3).

## Tugas 2

### Menginterpretasi Fungsi Sosial Teks Iklan

Pada tugas ini kalian diajak untuk menginterpretasi fungsi sosial teks iklan yang berhubungan dengan energi. Bacalah secara saksama teks tersebut. Kalian bebas memberikan penafsiran. Kalian sudah memahami struktur teks iklan, aspek kebahasaan yang sering digunakan pada teks tersebut, serta informasi apa saja yang dibutuhkan untuk membangun sebuah teks iklan. Oleh karena itu, kalian tidak akan kesulitan menginterpretasi maknanya.

- (1) Bacalah teks iklan berikut ini dengan cermat. Apa pesan yang ingin disampaikan penulis iklan?



Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Gbr. 3.14 Iklan hemat listrik

- (2) Bandingkan dengan iklan berikut, manakah yang lebih menarik perhatian pembaca?



Sumber: [edukasi.kompasiana.com](http://edukasi.kompasiana.com)

Gbr. 3.15 Iklan hemat listrik

- (3) Evaluasilah isi kedua teks iklan tersebut dengan kalimat kalian sendiri.
- (4) Setelah mengevaluasi teks tersebut, dapatkah kalian menguraikan struktur yang membangun teks tersebut? Diskusikan dengan teman sebangku kalian struktur teks tersebut, lalu tulislah hasil diskusi kalian!
- (5) Setelah kalian mendiskusikan struktur teks pada gambar sebelumnya, paparkan hasil diskusi kalian di depan kelas. Mintalah komentar dari teman kalian apakah pekerjaan kalian itu sudah baik. Berdasarkan masukan dari teman, perbaikilah pekerjaan kalian itu!
- (6) Setelah pemaparan hasil diskusi kalian pada nomor (5), tugas kalian berikutnya adalah menganalisis isi teks iklan ini. Apakah informasi yang terdapat dalam teks tersebut bisa kalian pahami dengan baik?



Sumber: [blog.ub.ac.id](http://blog.ub.ac.id)  
Gbr. 3.16 iklan layanan masyarakat

- (7) Berdasarkan hasil dari identifikasi pada soal nomor (6) tersebut, buatlah teks iklan sederhana.

### Tugas 3

#### Memproduksi Teks Iklan secara Bersama

Setelah menginterpretasi teks iklan dari sisi struktur teks, isi, dan kebahasaan pada tugas sebelum ini, tugas kalian berikutnya adalah membuat teks iklan tentang hemat air. Untuk memudahkan penulisan, kalian bisa mencari sumber bahan tulisan di perpustakaan, media massa, internet, observasi di lapangan, dan/atau wawancara dengan narasumber. Catatlah semua data yang diperoleh, baik catatan kepustakaan, catatan lapangan, dan/atau hasil wawancara, kemudian tulislah menjadi sebuah teks iklan yang utuh secara bersama.

Kalian bisa memulainya dengan membuat struktur yang sesuai. Struktur tersebut harus berisi orientasi^tubuh iklan^justifikasi. Untuk memudahkan pekerjaan kalian, berikut ini disajikan diagram yang masih rumpang.

1)

No.	Struktur teks	Kalimat
1.	Orientasi	Hemat air
2.	Tubuh Iklan	_____ _____ _____ _____
3.	Justifikasi	_____ _____ _____ _____

2) Setelah mengisi bagian yang rumpang pada soal nomor (1), kalian bisa memasukkannya ke dalam kerangka teks berikut.



- 3) Kalian bisa menambahkan gambar ataupun bagan yang sesuai dengan isi iklan kalian.
- 4) Kalian juga bisa menambahkan warna yang sesuai dengan tema iklan kalian.
- 5) Bacalah teks yang telah kalian hasilkan itu sehingga teman-teman kalian dapat mendengarkan isi teks yang telah kalian buat. Kalian juga bisa menunjukkan kepada teman-teman kalian hasil gambar yang telah kalian buat.
- 6) Mintalah teman-teman kalian untuk menyunting hasil teks kalian. Kalian bisa melakukan hal yang sebaliknya terhadap hasil teks iklan teman-teman kalian.
- 7) Kalian bisa pula tidak menggunakan struktur teks tersebut ketika kalian menginginkan bentuk iklan yang berupa iklan baris maupun iklan di radio. Untuk membuat iklan seperti ini kalian bisa menggunakan format seperti berikut.

No.	Jenis informasi	Keterangan
1.	Nama siswa	
2.	Kelas	
3.	Judul/Topik proyek	Memproduksi teks iklan tentang hemat air
4.	Jenis tugas	
5.	Sumber bahan	
6.	Cara pengumpulan bahan	
7.	Cara analisis bahan	
8.	Wujud hasil analisis	
9.	Cara pelaporan	
10.	Jadwal pelaksanaan	

## Kegiatan 3

### Kerja Mandiri Membangun Teks Iklan

Kegiatan 3 merupakan puncak dari seluruh kegiatan membangun teks iklan. Pada kegiatan 1 dan 2 kalian sudah memahami struktur teks iklan dan memahami isi teks iklan. Dalam kegiatan 3 ini kalian diharapkan dapat membuat teks iklan secara mandiri. Artinya, secara mandiri kalian diminta untuk membuat teks iklan. Pada dasarnya, apapun pesan yang ingin disampaikan pembuat iklan, dapat diungkapkan ke dalam teks iklan.

#### Tugas 1

#### Menyunting dan Mengabstraksi Teks Iklan

Setelah kalian menginterpretasi teks iklan dari sisi struktur teks, isi, dan kebahasaan pada tugas sebelum ini, tugas kalian berikutnya adalah menyunting teks iklan.

- 1) Coba kalian cari iklan mengenai bahayanya sampah mesin. Bacalah iklan tersebut dengan saksama.
- 2) Pada Tugas 3 Kegiatan 2 soal nomor (6), kalian telah melakukan proses penyuntingan teks iklan. Agar kalian lebih memahami proses penyuntingan, perhatikan dengan teliti teks iklan berikut ini.



Sumber: [semartv.fkip.uns.ac.id](http://semartv.fkip.uns.ac.id)

Gbr. 3.17 iklan layanan masyarakat



- 3) Setelah membaca iklan tersebut, tertarikkah kalian untuk melakukannya? Mengapa demikian? Sebutkan alasan kalian!

---

---

---

- 4) Bandingkan dengan iklan berikut, dapatkah kalian menemukan pesan dari pembuat iklan yang dapat membuat kalian tertarik untuk melaksanakan anjuran dari iklan tersebut?



Sumber: yahoo.co.id/berita/sahabatbumi

Gbr. 3.18 iklan layanan masyarakat

- (5) Carilah teks iklan tentang produk yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Kalian bisa memanfaatkan bahan teks dari internet, majalah, koran, buku, jurnal.
- (6) Apabila teks yang kalian dapatkan itu belum ideal dalam hal penjelasan dan dalam hal ciri-ciri keahsaannya, betulkanlah teks itu agar teks itu mudah dipahami oleh pembacanya!

## Tugas 2

### Memproduksi Teks Iklan Secara Mandiri

Setelah menyunting dan mengabstraksi teks iklan pada tugas sebelum ini, tugas kalian berikutnya adalah membuat teks iklan tentang hemat bahan bakar minyak. Untuk memudahkan penulisan, kalian bisa mencari sumber bahan tulisan di perpustakaan, media massa, internet, observasi di lapangan, dan/atau wawancara dengan narasumber. Catatlah semua data yang diperoleh, baik catatan kepustakaan, catatan lapangan, dan/atau hasil wawancara, kemudian tulislah menjadi sebuah teks iklan yang utuh secara bersama.

- 1) Kalian bisa memulainya dengan membuat struktur yang sesuai. Struktur tersebut harus berisi orientasi, tubuh iklan, dan justifikasi. Untuk memudahkan pekerjaan kalian, berikut ini disajikan diagram yang masih rumpang.

No.	Struktur teks	Kalimat
1.	Orientasi	Hemat bahan bakar minyak
2.	Tubuh iklan	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3.	Justifikasi	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

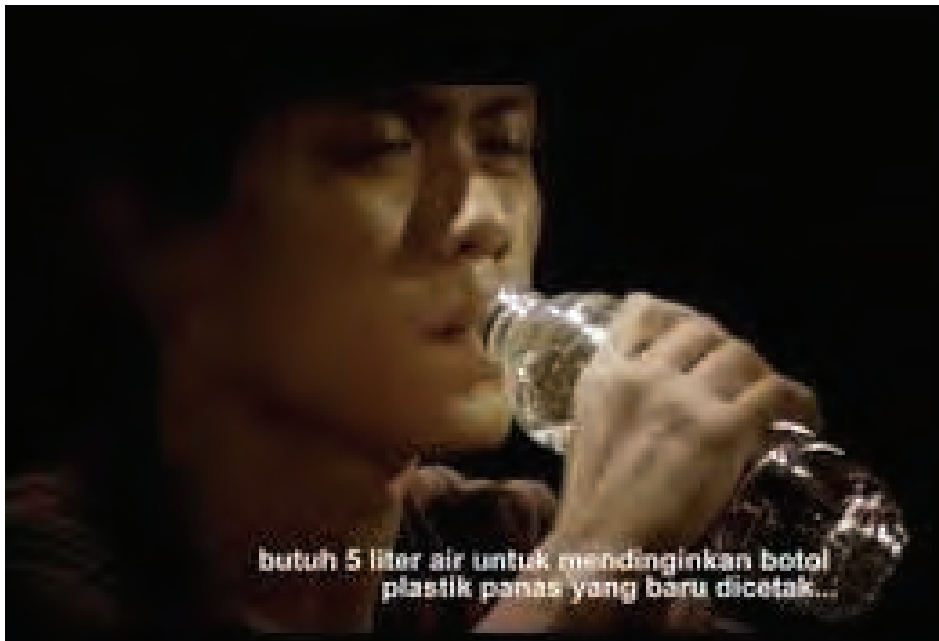
- 2) Setelah mengisi bagian yang rumpang pada soal nomor (1), kalian bisa memasukkannya ke dalam kerangka teks berikut.
- 3) Kalian bisa menambahkan gambar ataupun bagan yang sesuai dengan isi iklan kalian.
- 4) Kalian juga bisa menambahkan warna yang sesuai dengan tema iklan kalian.
- 5) Bacalah teks yang telah kalian hasilkan itu sehingga teman-teman kalian dapat mendengarkan isi teks yang telah kalian buat. Kalian juga bisa menunjukkan kepada teman-teman kalian hasil gambar yang telah kalian buat.

- 6) Mintalah teman-teman kalian untuk menyunting hasil teks kalian. Kalian bisa melakukan hal yang sebaliknya terhadap hasil teks iklan teman-teman kalian.
- 7) Kalian bisa pula tidak menggunakan struktur teks tersebut ketika kalian menginginkan bentuk iklan yang berupa iklan baris maupun iklan di radio.

### Tugas 3

#### Mengonversi Teks Iklan dalam Bentuk yang Lain

Kerjakan sesuai dengan petunjuk pada setiap nomor!



Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Gbr. 3.19 Iklan layanan masyarakat

- (1) Cermatilah kembali teks iklan ini!
- (2) Ceritakan kembali teks iklan ini dengan penjelasan yang lebih singkat!

## Daftar Pustaka

- A Brief Introduction of Genre. Examples of Six Factual Genres and Their Generic Structure.* 1989. Metropolitan East Disadvantaged School Program.
- Akhmad, Qadafi. 2014. *It's All About Football.* Yogyakarta: Certe Posse.
- Aksan, Hermawan. 2011. *Proses Kreatif Menulis Cerpen.* Bandung: Nuansa.
- Alwi, Hasan (Ed.). 2001. *Kalimat: Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Alwi, Hasan (Ed.). 2001. *Paragraf: Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Alwi, Hasan, Dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, Dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga.* Balai Pustaka. Jakarta.
- Arifin, Zaenal, dkk. 1992. *Pemakaian Bahasa dalam Iklan Berita dan Papan Reklame.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- ASEAN National Secretariat of Indonesia. 1997. *ASEAN, Selayang Pandang.* Jakarta: Sekretariat Nasional ASEAN, Departemen Luar Negeri Republik Indonesia.
- Badudu, 1996. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar III.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Bambang Budi Wiyono; Sunarni. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran.* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Malang.
- Buku Pintar Kompas 2013*
- Cisca (Ed.) 2011. *Buku Pintar EYD, Bahasa dan Sastra Indonesia.* Yogyakarta: Penerbit Cabe Rawit.
- Danardana, Agus Sri [Ed.]. 2013. *Paradoks: Kumpulan Tulisan Alinea di Riau Pos 2013.* Pekanbaru: Palagan Press.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media.* Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif. Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam*

- Analisis Teks Berita Media*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Etika Pariwisata Indonesia*. 2007. Jakarta : Dewan Periklanan Indonesia.
- Forum Kompas. 2012. “Menguak Sejarah Hari Buruh Dunia dan Indonesia” dalam <http://forum.kompas.com/teras/80842-menguak-sejarah-hari-buruh-dunia-dan-indonesia.html>. Diakses 12 Juni 2014.
- Hae, Zen. 2014. “Pil Pulu Pemilu” dalam Majalah *Tempo*. 24 Februari—2 Maret 2014.
- Halliday, M.A.K. & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. London: Longman.
- Halliday, M.A.K. (1985). *Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Herminarto Sofyan. 2006. *Implementasi pembelajaran Berbasis Proyek Pada Bidang Kejuruan*. Cakrawala Pendidikan. Yogyakarta: LPM UNY.
- Hirata, Andrea. 2007. *Laskar Pelangi* (Cetakan III). Yogyakarta: Bentang.
- Karina S.A., Nina dan Retno Sasongkowati. 2013. “Hadiah Nobel” dalam *History of The World: Sejarah Dunia Kuno dan Modern*. Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indoensia. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Komandoko, Gamal. 2008. *Buku Serba Tahu: Ensiklopedia Pengetahuan Umum Indonesia dan Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama.
- Komandoko, Gamal. 2008. “Huruf Braille” dalam *Buku Serba Tahu: Ensiklopedia Pengetahuan Umum Indonesia dan Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama.
- Kori’un, Hary B. 2004. *Nyanyi Sunyi dari Indragiri*. Pekanbaru: Gurindam Press.
- Laksana, A.S. 2013. *Creative Writing: Tip dan Strategi Menulis Cerpen dan Novel*. Jakarta: Gagas Media.
- Liliweri, Alo. 1992. *Dasar-dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Litbang Kompas. 2014. *Buku Pintar Kompas 2013*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mahayana, Maman S. 2005. *Sembilan Jawaban Sastra Indonesia: Sebuah Prioritas Kritik*. Jakarta: Bening Publishing.
- Martin, J. R. (1992). *English Text: Sistem and Structure*. Philadelphia/Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Martin, J. R. & Rose, D. (2003). *Working with Discourse: Meaning beyond the clause*. London: Continuum.
- Matthiessen, C.M.I.M. (1992). *Lexicogramatical Cartography: English Sistem* (Draft). Sydney: University of Sydney. [Matthiessen, C. (1995). *Lexicogramatical Cartography: English Sistem*. Tokyo: International Language Sciences Publishers].
- McManis, Carolyn, et.al. 1987. *Language Files*. Ohio: The Ohio State University. Departement of Linguistics
- Moeliono, Anton M, ed., 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Munsi, Alif Danya. 2012. *Jadi Penulis? Siapa Takut!* Bandung: Kaifa.
- N.S.W. Department of Education. 1989. *A Brief Introduction of Genre: Examples of Six Factual Genres and Their Generic Structure*. Erskineville: Metropolitan East Disadvantaged School Program.
- Nadia, Asma. 2011. *Rumah Tanpa Jendela*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Nolker, H. & Schoenfeldt, E. 1983. *Pendidikan Kejuruan: Pembelajaran, Kurikulum, dan Perencanaan*. Jakarta: Gramedia.
- Paradis, Adrian A. 2009. *Buruh Beraksi: Sejarah Gerakan Buruh Amerika Serikat*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Putra, R. Masri Sareb. 2008. *101 Hari Menulis dan Menerbitkan Novel: Resep Caspleng Mendulang Uang*. Jakarta: Sangkan Paran Media.
- Puskur. 2002. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta: Depdiknas-Balitbang-Pusat Kurikulum.
- Saeed, John I, 2000. *Semantics*. Dublin: Blackwell Pub.
- Santosa, R. (2003). *Semiotika Sosial: Pandangan terhadap Bahasa*, Surabaya: Pustaka Eureka & Jawa Pos Press.

- Sarjono, Agus R. 1994. "Pada Suatu Hari" dalam *Kenduri Air Mata: Dua Kumpulan Sajak*. Bandung: Forum Sastra Bandung.
- Semiawan, C., Tangyong A. F., dkk. 1987. *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar?*. Jakarta: Gramedia.
- Sobur, Alex, 2002. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan. Meneropong Imbas pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry G. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Redaksi *Kompas*. 2014. "'Kencan' Diplomatik 505 Kilometer Per Jam" dalam *Kompas*. Senin, 14 April 2014.
- Tim Redaksi *Kompas*. 2014. "AS, UE, dan Iran Gelar Pertemuan di Geneva" dalam *Kompas*. Selasa, 10 Juni 2014.
- Tim Redaksi *Kompas*. 2014. "Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi" dalam *Kompas*. Rabu, 4 Juni 2014.
- Tim Redaksi *Kompas*. 2014. "Prospek Perundingan Buyar" dalam *Kompas*. Selasa, 10 Juni 2014.
- Tim Redaksi *Kompas*. 2014. "Tiongkok Tuduh Vietnam Tabrak Kapalnya 1.416 Kali" dalam *Kompas*. Selasa, 10 Juni 2014.
- Tim Redaksi *Koran Tempo*. 2014. "Junta Izinkan Yingluck Tinggalkan Thailand" dalam *Koran Tempo*. Jumat, 18 Juli 2014.
- Tim Redaksi Majalah *Tempo*. 2014. "Mitigasi Belum Optimal" dalam Majalah *Tempo*. 2 Maret 2014.
- Tim Redaksi *Riau Pos*. 2013. "Sastra Facebook, Sebuah Alternatif Pengembangan Proses Kreatif" dalam *Riau Pos*. Sabtu, 6 April 2013.
- Tim Redaksi *Sinar Harapan*. 2012. "Sepertiga Penduduk Indonesia Derita Hipertensi" dalam *Sinar Harapan*. Rabu, 23 Mei 2012.
- Tim Redaksi *Solopos*. 2014. "NASA Ikut Cari MH370" dalam *Solopos*. Sabtu Pon, 15 Maret 2014.
- Tim Redaksi *Tempo*. 2013. "Menjual Sembari Menjaga Nirwana" dalam Majalah *Tempo*, 18—24 November 2013.

- Tim Redaksi *Tempo*. 2014. "Pelajaran 'Berbahaya' dari Gaza" dalam *Tempo*. 11 November 2013.
- Tim Redaksi, 2012. "Sepertiga Penduduk Indonesia Derita Hipertensi". *Sinar Harapan*, Rabu, 23 Mei 2012.
- Ventola, E. (1987). *The structure of Social Interaction: A Sistemik Approach to the Semiotics of Social Encounters*. London: Frances Pinter Publisher.
- Wahyuni, Dessy. 2012. *Sastra dan Kemiskinan: Antara Realitas dan Fiksi*. Pekanbaru: Palagan Press.
- Wikipedia. 2014. "Hari Buruh" dalam [http://id.wikipedia.org/wiki/Hari\\_Buruh](http://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Buruh). Diakses 2 Juli 2014.
- Widdowson, H.G. (1980). *Exploration in Applied Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Yuwono, G.B. & Tata Iryanto, 1987. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. Surabaya: INDAH

<http://forum.kompas.com/teras/80842-menguak-sejarah-hari-buruh-dunia-dan-indonesia.html>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Hari\\_Buruh](http://id.wikipedia.org/wiki/Hari_Buruh)

### **Sumber Gambar:**

[http://en.wikipedia.org/wiki/Emblem\\_of\\_the\\_Association\\_of\\_Southeast\\_Asian\\_Nations](http://en.wikipedia.org/wiki/Emblem_of_the_Association_of_Southeast_Asian_Nations)

<http://vovworld.vn/id-ID/Ulasan-Berita/Tugas-diplomasi-baru-yang-dijalankan-Vietnam-dalam-ASEAN-tahun-2013/136119.vov>

<http://www.zonaterbaik.com/2013/12/klasemen-grup-piala-dunia-2014.html>

<http://3.bp.blogspot.com/>

<http://blogkputih.wordpress.com/about/hadiah-nobel-untuk-indonesia/>

<http://fauzulandim.blogspot.com/2013/06/pelatihan-komputer-braille.html>



<http://gamediamatraman.files.wordpress.com/2011/03/rumah-tanpa-jendela.jpg>

<http://www.kaskus.co.id/thread/53dc537e5074108c368b45d4/infografik-tentang-bahaya-sampah-plastik/>

<http://www.mongabay.co.id/wp-content/uploads/2012/09/walhi-sawah-jadi-tambang4-15072012-1.jpg>

<https://ohmykiwiusje.files.wordpress.com/2010/12/bancana.png>

[www.google.com/search](http://www.google.com/search)

## Glosarium

**adverbia frekuentatif** adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan tingkat kekerapan terjadinya sesuatu yang diterangkan adverbia itu. Kata yang termasuk adverbia ini antara lain; selalu, biasanya, sebagian besar waktu, sering, kadang-kadang, jarang, dan lainnya.

**adverbia** kata yang memberikan keterangan pada kata kerja, adjektiva, nomina predikatif, atau kalimat (misalnya sangat, lebih, tidak, dan sebagainya).

**afiks** bentuk terikat yang apabila ditambahkan pada kata dasar akan mengubah makna gramatikal (seperti prefiks, infiks, konfiks, atau sufiks).

**alur** rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian. Jalinan peristiwa dalam karya sastra ini bertujuan untuk mencapai efek tertentu (pautannya dapat diwujudkan oleh hubungan temporal atau waktu dan oleh hubungan kausal atau sebab akibat).

**eksplisit** gamblang, tegas, terus terang (sehingga orang dapat menangkap maksudnya dengan mudah dan tidak mempunyai gambaran yang kabur atau salah mengenai sesuatu; tersurat).

**fakta** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar terjadi.

**gaya bahasa** pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis. Gaya bahasa disebut juga pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu.

**genre makro** genre merupakan organisasi atau sistem yang memformulasikan bentuk-bentuk bahasa untuk mengemban tugas atau fungsi sosial. Genre sendiri terbagi menjadi dua jenis: genre makro dan genre mikro. Peristiwa komunikasi seperti wawancara, berita, artikel jurnal, surat pembaca, surat lamaran kerja, percakapan telepon, percakapan dokter dengan pasien dapat dikatakan sebagai genre wawancara, genre berita, genre artikel jurnal, genre surat pembaca, genre surat lamaran kerja, genre percakapan telepon, genre percakapan dokter dengan pasien. Nama-nama genre tersebut dikenal dengan genre makro.

**genre mikro** penceritaan, prosedur, deskripsi, laporan, eksplanasi, eskposisi, diskusi, dan eksplorasi disebut genre mikro.

**gramatika** tata bahasa.

**idiom** konstruksi yang maknanya tidak sama dengan gabungan makna unsurnya (misalnya kambing hitam dalam kalimat “Dalam peristiwa itu hansip menjadi kambing hitam, padahal mereka tidak tahu apa-apa”).

**implisit** termasuk (terkandung) di dalamnya (meskipun tidak dinyatakan secara jelas atau terang-terangan); tersirat.

**infiks** morfem yang disisipkan di tengah kata; sisipan.

**jurnalis** orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita dalam surat kabar dan sebagainya; wartawan.

**kalimat imperatif** kalimat imperatif disebut juga dengan kalimat perintah atau permintaan. Kalimat ini bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

**kelompok kata (frasa)** kelompok kata atau frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif.

**kelompok adjektiva** frasa endosentris berinduk satu, yang induknya adalah adjektiva dan modifikatornya merupakan adverbia. Misalnya, merdu sekali, sangat indah, dan sebagainya.

**kelompok nomina** frasa yang intinya adalah nomina, seperti banyak kemudahan, siang dan malam, dan sebagainya. Kelompok nomina dibentuk dengan memperluas sebuah nomina. Terdapat tiga jenis kelompok nomina. Pertama, kelompok nomina modifikatif (mewatasi), misalnya; rumah besar, dua botol, ruang makan, dan lain-lain. Kedua, kelompok nomina koordinatif (tidak saling menerangkan), yang terdiri atas unsur nomina yang setara dan dapat disisipi dan dan atau, misalnya; lahir batin, sandang pangan, sarana prasarana, hak dan kewajiban, adil dan makmur, dan sebagainya. Ketiga, kelompok nomina apositif, sebagai keterangan yang ditambahkan atau diselipkan, misalnya; Sinta, teman sekelasku, pergi berlibur ke Bali.

**kelompok kata kerja** frasa endosentris berinduk satu, yang induknya berupa kata kerja dan modifikatornya berupa partikel modal. Misanya, berjalan cepat, berkata benar, sedang membaca, dan sebagainya. Kelompok kata kerja dibentuk dengan memperluas sebuah kata kerja. Terdapat tiga jenis kelompok kata kerja. Pertama, kelompok kata kerja modifikatif (mewatasi), yang terdiri atas pewartas belakang, misalnya: a) Ia bekerja keras sepanjang hari; b) Kami membaca buku itu sekali lagi; dan pewartas depan, misalnya: a) Kami yakin mendapatkan pekerjaan itu; b) Mereka pasti membuat karya yang

lebih baik lagi pada tahun mendatang. Kedua, kelompok kata kerja koordinatif (tidak saling menerangkan). Di sini, dua kata kerja digabungkan menjadi satu dengan adanya penambahan kata hubung dan atau atau. Misalnya: a) Orang itu merusak dan menghancurkan tempat tinggalnya sendiri; b) Kita pergi ke toko buku atau ke perpustakaan. Ketiga, kelompok kata kerja apositif, yaitu sebagai keterangan yang ditambahkan atau diselipkan. Misalnya: a) Pekerjaan orang itu, berdagang kain, kini semakin maju; b) Jorong, tempat tinggalku dulu, kini menjadi daerah pertambangan batubara.

**keterangan alat** keterangan alat merupakan keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya alat yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan. Keterangan alat selalu diikuti oleh kata depan dengan atau tanpa.

**keterangan aposisi** keterangan aposisi memberi penjelasan kata benda, misalnya, subjek atau objek. Jika ditulis, keterangan ini diapit tanda koma, tanda pisah (--), atau tanda kurang.

**keterangan cara** keterangan cara adalah keterangan yang menyatakan cara terjadinya suatu peristiwa. Keterangan cara ada yang didahului oleh kata depan dan ada pula yang tidak. Keterangan cara yang berupa kata ulang merupakan perulangan kata sifat. Keterangan cara yang berupa kelompok kata ditandai oleh kata dengan atau secara.

**keterangan kesalingan** keterangan kesalingan adalah keterangan yang menyatakan bahwa suatu perbuatan dilakukan secara silih berganti. Keterangan ini ditandai oleh kelompok kata satu sama lain.

**keterangan penyebaban** keterangan penyebaban adalah keterangan yang menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa, keadaan, kejadian, atau perbuatan. Keterangan ini selalu berupa kelompok kata dengan preposisi karena atau sebab. Keterangan sebab yang berupa anak kalimat ditandai oleh konjungsi karena atau lantaran.

**keterangan similitif** keterangan similitif adalah keterangan yang menyatakan kesetaraan atau kemiripan antara suatu keadaan, kejadian, atau perbuatan dengan keadaan, kejadian, atau perbuatan yang lain.

**keterangan tempat** keterangan tempat adalah keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa atau keadaan. Keterangan tempat selalu didahului oleh kata depan, seperti dengan, di, dari, ke, sampai, dan dalam.

**keterangan tujuan** keterangan tujuan adalah keterangan yang menyatakan tujuan atau maksud perbuatan atau kejadian. Keterangan tujuan ditandai oleh kata untuk, guna, bagi, buat, dan demi.

**keterangan waktu** keterangan waktu memberikan informasi mengenai saat terjadinya suatu peristiwa. Fungsi keterangan itu dapat diisi oleh kata tunggal, kelompok kata nomina, atau kelompok kata preposisi/anak kalimat.

**keterangan pewatas** keterangan tambahan memberi penjelasan kata benda (subjek ataupun objek), tetapi berbeda dari keterangan aposisi. Keterangan aposisi dapat menggantikan unsur yang diterangkan, sedangkan keterangan tambahan tidak dapat menggantikan unsur yang diterangkan.

**keterangan penyerta** keterangan penyerta adalah keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya orang yang menyertai orang lain dalam melakukan perbuatan. Semua keterangan penyerta dibentuk dengan menghubungkan kata dengan, tanpa, atau bersama dengan kata atau kelompok kata tertentu. Kata atau kelompok kata yang berada di belakang kata itu harus merupakan benda yang bernyawa atau dianggap bernyawa.

**koherensi** tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagiannya saling berkaitan. Koherensi dalam karya sastra merupakan keselarasan yang mendalam antara bentuk dan isi. Dalam kalimat, koherensi merupakan hubungan logis antara bagian karangan atau kalimat dalam satu paragraf.

**kohesi** keterikatan antarsuku dalam struktur sintaksis atau struktur wacana yang ditandai antara lain oleh konjungsi, pengulangan, penyulihan, dan pelepasan.

**konjungsi** kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat.

**konjungsi temporal** konjungsi temporal menghubungkan dua hal atau peristiwa, terdiri dari dua bagian, yaitu konjungsi temporal yang menghubungkan dua peristiwa yang tidak sederajat (misalnya apabila, bila, bilamana, demi, hingga, ketika, sambil, sebelum, sampai, sedari, sejak, selama, semenjak, sementara, seraya, waktu, setelah, sesudah, tatkala, dan sebagainya) dan konjungsi temporal yang menghubungkan dua bagian kalimat yang sederajat (misalnya sebelumnya dan sesudahnya).

**kontroversial** bersifat menimbulkan perdebatan.

**kronologis** berkenaan dengan kronologi (menurut urutan waktu) dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa.

**nominalisasi** proses pembentukan nomina dari kelas kata yang lain dengan menggunakan afiks tertentu.

**opini** pendapat; pikiran; pendirian.

**partikel** kata yang biasanya tidak dapat diderivikasikan atau diinfleksikan, mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal, termasuk di dalamnya artikel, preposisi, konjungsi, dan interjeksi.

**periodisasi** pembagian menurut zamannya; pembabakan.

**prefiks** imbuhan yang ditambahkan pada bagian awal sebuah kata dasar atau bentuk dasar; awalan.

**redaksi** badan pada persuratkabaran yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya.

**redaksional** mengenai cara dan gaya menyusun kata dalam kalimat.

**referensi** sumber acuan (rujukan, petunjuk).

**sintaksis** pengaturan dan hubungan kata dengan kata atau dengan satuan lain yang lebih besar. Sintaksis merupakan cabang linguistik tentang susunan kalimat dan bagiannya; ilmu tata kalimat.

**sudut pandang** cakupan sudut bidik.

**sufiks** afiks yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar; akhiran.

**teks berita** teks berita merupakan jenis teks yang disusun dengan struktur teks orientasi berita diikuti peristiwa lalu sumber berita. Sumber berita tidak selalu berada di akhir berita. Ia bisa berada di dalam berita itu sendiri.

**teks cerita sejarah** teks mengenai peristiwa sejarah yang berbentuk teks cerita ulang (rekon).

**teks iklan** teks mengenai iklan dengan struktur teks orientasi, tubuh iklan, dan justifikasi.

**tema** pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercekapkan, atau dipakai sebagai dasar mengarang).

**tokoh** pemegang peran dalam roman atau drama.

## Indeks

Adverbia frekuentatif  
Adverbia  
Afiks  
Alur  
Eksplisit  
Fakta  
Gaya bahasa  
Genre makro  
Genre mikro  
Gramatika  
Idiom  
Implisit  
Infiks  
Jurnalis  
Kalimat imperatif  
Kelompok kata (frasa)  
Kelompok adjektiva  
Kelompok nomina  
Kelompok kata kerja  
Keterangan alat  
Keterangan aposisi  
Keterangan cara  
Keterangan kesalingan  
Keterangan penyebaban  
Keterangan similitif  
Keterangan tempat  
Keterangan tujuan

Keterangan waktu  
Keterangan pewatas  
Keterangan penyerta  
Koherensi  
Kohesi  
Konjungsi  
Konjungsi temporal  
Kontroversial  
Kronologis  
Nominalisasi  
Opini  
Partikel  
Periodisasi  
Prefiks  
Redaksi  
Redaksional  
Referensi  
Sintaksis  
Sudut pandang  
Sufiks  
Teks berita  
Teks cerita sejarah  
Teks editorial  
Teks opini  
Teks cerita ulang (rekon)  
Tema  
Tokoh